

**PENERAPAN PENDIDIKAN *ENTREPRENEUR*
DI PONDOK PESANTREN DAARUL ULUM WAL HIKAM (PP. AWAM)
MALANGAN GIWANGAN UMBULHARJO YOGYAKARTA
DALAM UPAYA MEMBANGUN KEMANDIRIAN SANTRI**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**Disusun oleh
MAHRUS ALI
NIM: 12490103**

**PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mahrus Ali

NIM : 12490103

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya dengan judul “Penerapan Pendidikan *Entrepreneur* di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM) Malangan Giwangan Umbulharjo Yogyakarta dalam Upaya Membangun Kemandirian Santri” adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 16 Februari 2017



Mahrus Ali

NIM: 12490103



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Mahrus Ali

Lamp : 1 (satu) Naskah Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Mahrus Ali

NIM : 12490103

Judul Skripsi : Penerapan Pendidikan *Entrepreneur* di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM) Malang
Giwangan Umbulharjo Yogyakarta dalam Upaya
Membangun Kemandirian Santri

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Juli 2016

Pembimbing Skripsi

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19961121 199203 1 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah dilaksanakan munaqosyah pada hari Senin tanggal 17 Oktober 2016 dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Mahrus Ali

NIM : 12490103

Judul Skripsi : Penerapan Pendidikan *Entrepreneur* di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM) Malangan Giwangan Umbulharjo Yogyakarta dalam Upaya Membangun Kemandirian Santri

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Februari 2017
Konsultan Skripsi,

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19961121 199203 1 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/118/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul :

**PENERAPAN PENDIDIKAN *ENTREPRENEUR* DI PONDOK PESANTREN
DAARUL ULUM WAL HIKAM (PP. DAWAM) MALANGAN GIWANGAN
UMBULHARJO YOGYAKARTA DALAM UPAYA MEMBANGUN
KEMANDIRIAN SANTRI**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Mahrus Ali

NIM : 12490103

Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 17 Oktober 2016

Nilai Munaqasyah : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tim Munaqasyah
Ketua Sidang

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 19961121 199203 1 002

Penguji I

Penguji II

Zainal Arifin, M.S.I

NIP. 19800324 200912 1 002

Dr. Imam Machali, S.Pd.I.M.Pd

NIP. 19791011 200912 1 005

Yogyakarta, 20 FEB 2017

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag

NIP. 19961121 199203 1 002

MOTTO

الْأَعْمَالُ صَوْرٌ قَائِمَةٌ وَأَرْوَاحُهَا وَجُودٌ سِرٌّ الْإِخْلَاصُ فِيهَا

Artinya: “Amal adalah kerangka yang tegak dan ruhnya adalah rahasia ikhlas yang ada didalamnya.”¹



¹ Pakih Sati, *Syarah Al-Hikam Kalimat-kalimat Menakjubkan Ibnu 'Atha'illah Tafsir Motivasinya*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hal. 39.

PERSEMBAHAN

**Almamater tercinta Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ.
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى أَسْعَدِ مَخْلُوقَاتِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Peneliti menyadari sepenuh hati bahwa dapat diselesaikannya skripsi ini benar-benar merupakan pertolongan Allah Swt. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad saw. sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru.

Skripsi yang berjudul "Penerapan pendidikan *entrepreneur* di pondok pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP.DAWAM) Malangan Giwangan Umbulharjo Yogyakarta dalam upaya meningkatkan kemandirian santri" ini peneliti susun untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana strata-1 (S-1) pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya atas semua bantuan yang telah diberikan, baik secara langsung maupun tidak langsung selama penyusunan tugas akhir ini hingga selesai. Secara khusus rasa terimakasih tersebut kami sampaikan kepada:

1. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan dorongan dalam penyusunan tugas akhir ini.
2. Dr. Imam machali, S.Pd.I, M.Pd selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Zainal Arifin, M.S.I selaku sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Drs. Mangun Budiyanto, M.SI. selaku penasihat akademik yang telah banyak membantu semasa perkuliahan.
5. KH. Ahmad Sugeng Utomo selaku pengasuh pondok pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP.DAWAM) atas bimbingannya dalam penulisan tugas akhir ini.
6. Ustadz Dr. Mohammad sobirin, M.Hum selaku ketua yayasan pondok pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP.DAWAM) atas bantuan dan masukan yang sangat bermanfaat sekali dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

7. Seluruh dosen dan karyawan Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, atas ilmu, bimbingan dan bantuannya hingga penulis selesai menyusun tugas akhir ini.
8. Bapak Cecep Sudrajat dan Ibu Tati Sumiati sebagai orang tua penulis, yang telah membesarkan dan mendidik, serta memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
9. Rekan-rekan di Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Peneliti menyadari bahwa tugas akhir ini belum sempurna, baik dari segi materi maupun penyajiannya. Untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan dalam penyempurnaan tugas akhir ini. Peneliti berharap, semoga tugas akhir ini dapat memberikan hal yang bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca dan khususnya bagi penulis juga. Peneliti berdoa semoga semua bantuan, bimbingan dan dukungan tersebut diterima sebagai amal baik oleh Allah Swt, amin.

Yogyakarta, 14 Februari 2017
Peneliti,

Mahrus Ali
NIM. 12490103

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Penelitian Terdahulu.....	8
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II : LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN	15
A. Kajian Teori.....	15
B. Metode Penelitian.....	44
BAB III: GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN DAARUL ULUM WAL HIKAM (PP. DAWAM).....	52
A. Letak Geografis dan Sejarah Berdiri	52
B. Visi, Misi dan Asas Tujuan	54
C. Susunan Pengurus/Struktur Organisasi	56
D. Sarana dan Prasarana.....	59

E. Data Santri.....	64
F. Program-program	69
G. Fasilitas Pendidikan.....	83
H. Daftar Kegiatan Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam.....	84
 BAB IV: PENDIDIKAN <i>ENTREPERENEUR</i> DI PONDOK PESANTREN DAARUL ULUM WAL HIKAM (PP. DAWAM)	
A. Penerapan Pendidikan <i>Entrepreneur</i> di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM)	86
B. Strategi/Metode Pelaksanaan Penerapan Pendidikan <i>Entrepreneur</i> di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM)	95
C. Jenis-jenis kewirausahaan (<i>Entrepreneurship</i>) di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM).....	99
D. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Penerapan Pendidikan <i>Entrepreneur</i> di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM)	144
E. Kontribusi penerapan pendidikan <i>Entrepreneur</i> bagi santri di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP.DAWAM).....	150
 BAB V : PENUTUP	
A. Simpulan.....	159
B. Saran-saran.....	162
C. Kata Penutup	163
DAFTAR PUSTAKA	164
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.0	: Daftar ciri-ciri dan watak wirausahawan.....	24
Tabel 3.0	: Daftar Pendiri dan Pengasuh PP. DAWAM.....	57
Tabel 3.1	: Daftar Pendiri, Pengawas dan Pengrus PP.DAWAM	57
Tabel 3.2	: Daftar Pendiri dan Pengurus.....	58
Tabel 3.3	: Daftar Lembaga Pendidikan, Sosial dan Ekonomi.....	58
Tabel 3.4	: Daftar Fasilitas Asrama I Putra PP. DAWAM.....	60
Tabel 3.5	: Daftar Fasilitas Asrama II Putra PP. DAWAM.....	61
Tabel 3.6	: Daftar Fasilitas Asrama III Putra PP. DAWAM	62
Tabel 3.7	: Daftar Fasilitas Asrama I Putri PP. DAWAM.....	63
Tabel 3.8	: Daftar Santri PP. DAWAM.....	65
Tabel 3.9	: Daftar Kegiatan Rutinan PP. DAWAM	85
Tabel 4.0	: Daftar Unit Usaha Santri Yang Sudah Berjalan	101
Tabel 4.1	: Daftar Nama Dan Harga Produk Digital Printing	113
Tabel 4.2	: Daftar Usaha Yang Belum Berjalan Di PT. REI.....	119
Tabel 4.3	: Daftar Usaha Santri Yang Belum Berjalan	142

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.0	: Struktur Organisasi PP. Daarul Ulum Wal Hikam.....	56
Gambar 4.0	: Struktur Organisasi CV. Tersindo	136
Gambar 4.1	: Struktur Organisasi PT. Rumah Entrepreneur Indonesia	139
Gambar 4.2	: Struktur Organisasi PT. Dawam Teknologi dan Informasi....	141



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Berita Acara Seminar
Lampiran IV	: Surat Izin Penelitian
Lampiran V	: Kartu Bimbingan
Lampiran VI	: Pedoman Wawancara
Lampiran VII	: Catatan Observasi
Lampiran VIII	: Catatan Wawancara
Lampiran IX	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran X	: Foto Lokasi PP. DAWAM
Lampiran XI	: Data Santri PP. DAWAM Tahun Ajaran 2015/2016
Lampiran XII	: Peta Menuju PP DAWAM
Lampiran XIII	: Sertifikat Sospem
Lampiran XIV	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XV	: Sertifikat PLP 1
Lampiran XVI	: Sertifikat PLP – KKN Integratif
Lampiran XVII	: Sertifikat ICT
Lampiran XVIII	: Sertifikat IKLA
Lampiran XIX	: Sertifikat TOEC
Lampiran XX	: <i>Curriculum Vitae</i>

ABSTRAK

Mahrus Ali, *Penerapan Pendidikan Entrepreneur di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM) Malang* Giwangan Umbulharjo Yogyakarta dalam Upaya Membangun Kemandirian Santri. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Latarbelakang penelitian ini bermula dari ketertarikan peneliti terhadap penerapan pendidikan *entrepreneur* di pondok pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi penerapan pendidikan *entrepreneur* yang meliputi materi atau kurikulum, jenis-jenis kewirausahaan, faktor pendukung dan penghambat dan kontribusi penerapan pendidikan *entrepreneur* di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM) Malang Giwangan Umbulharjo Yogyakarta dalam upaya membangun kemandirian santri.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWA) Malang Giwangan Umbulharjo Yogyakarta. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara mereduksi data, *display data*, dan menarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dengan cara Triangulasi sumber dan teknik serta dikombinasikan dengan terori.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) penerapan pendidikan *entrepreneur*: disusun dengan mengacu pada *entrepreneurship* di negara-negara maju seperti kurikulum *World Bank* dan PBB digabungkan prinsip-prinsip *santripreneur* yang berada di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam, diantaranya yaitu: (a) membuat bisnis *plan*, (b) manajemen, (c) *cash flow*, (d) membaca peluang usaha (e) pembelajaran naratif (2) Strategi/metode penerapan pendidikan *entrepreneur*: (a) menggunakan sistem kelas, (b) memberikan tugas-tugas: (membuat konsep usaha, visi dan misi, perencanaan bisnis, dan manajemen didalam usaha), (c) *leaving strategy*, (3) jenis-jenis kewirausahaan: terbagi menjadi tiga kategori usaha (a) industri, perdagangan dan jasa, (b) boga, (c) kreatif, (4) faktor pendukung dan penghambat penerapan pendidikan *entrepreneur*: (a) faktor pendukung internal: sumber daya pengajar yang berkompeten (Konsultan dan wirausahawan tingkat nasional), (b) faktor pendukung eksternal: jaringan pengusaha tingkat nasional (HIPMI, HIPSI) (c) faktor penghambat internal permodalan, (d) faktor penghambat eksternal persaingan ketat dala dunia usaha, (5) kontribusi penerapan pendidikan *entrepreneur* dalam upaya membangun kemandirian santri: (a) dilihat dari pendekatan emosional (*Emotional Autonomy*) : santri selalu percaya diri, tidak memiliki rasa minder, tidak takut menjalani profesi apapun, pandai dalam perencanaan, memiliki mental yang kuat (b) dilihat dari pendekatan nilai (*Value Autonomy*): santri mengetahui tentang arti kerja keras, santri bisa lebih menghargai waktu, selalu berperan membantu orang lain, memiliki kemandirian yang baik (c) dilihat dari pendekatan bertindak (*Behavioral Autonomy*): di dalam diri santri terbentuk dan memiliki nilai-nilai *wira'i*, rendah hati.

Kata kunci: Pendidikan Entrepreneur, Membangun Kemandirian, Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pesantren saat ini berkembang sangat pesat, terutama berkaitan dengan dunia pendidikan. Pendidikan di pondok pesantren pada saat ini tidak hanya mengkaji masalah ilmu agama saja dengan mempelajari kitab-kitab klasik yang memang sudah menjadi tradisi dari dulu sampai sekarang, tetapi pada saat ini juga banyak sekali pondok pesantren yang mempelajari pendidikan selain pendidikan agama saja, salah satunya adalah pendidikan *entrepreneur/entrepreneurship*. Berangkat dari pengertian pendidikan itu sendiri, bahwasannya pendidikan secara harfiah berasal dari kata *didik*, Namun demikian, secara istilah, pendidikan kerap diartikan sebagai “upaya”. Sedangkan menurut W.J.S. Poerwadarminta, pendidikan secara *letterlijk* berasal dari kata dasar *didik* dan diberi awalan *pen-*, yaitu kata kerja yang artinya memelihara dan memberi latihan (ajaran).¹ Asy-Syaibani mengemukakan bahwa pendidikan adalah proses mengubah tingkah laku individu peserta didik pada kehidupan pribadi, masyarakat, dan alam sekitarnya. Proses tersebut dilakukan dengan cara pendidikan dan pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan profesi diantara sekian banyak profesi asasi dalam masyarakat.²

Adapun pengertian *entrepreneur/entrepreneurship*, secara istilah *entrepreneurship* baru mulai terkenal dalam kosakata bisnis pada tahun

¹ Teguh Wangsa, Gandhi HW, *Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 61.

² *Ibid.*, hal. 63.

1980-an, walaupun istilah *entrepreneurship* telah muncul pada abad ke-18 ketika ekonomi di Prancis Richard Cantillon mengaitkan *entrepreneur* dengan aktivitas menanggung resiko dalam perekonomian. Pada tahun 1800-an, JB. Say memperkenalkan istilah *entrepreneurship* dalam diskusi *entrepreneur* sebagai orang yang memindahkan sumber daya ekonomi dari area yang produktivitasnya rendah ke area yang produktivitasnya tinggi.³

Dari uraian sejarah perkembangan *entrepreneurship* tersebut, kita harus memahami arti dari *entrepreneur* dan *entrepreneurship* itu sendiri. *Entrepreneur* berarti orang yang memulai (*The Originator*) sesuatu usaha bisnis baru. Atau seorang manajer (digarisbawahi: kami), yang berupaya memperbaiki sebuah unit keorganisasian melalui serangkaian perubahan-perubahan produktif. Rumusan yang dikemukakan oleh Stoner dan Edward Freeman dalam buku yang berjudul *Management* menjelaskan kepada kita bahwa seorang manajer dapat pula kita namakan seorang *entrepreneur*, apabila ia sanggup melaksanakan perubahan-perubahan yang bersifat inovatif dalam proses produksi yang dimanaje olehnya.⁴

Selanjutnya pengertian *entrepreneurship* (kewirausahaan) adalah suatu ilmu yang mengkaji tentang pengembangan dan pembangunan semangat kreativitas serta berani menanggung resiko terhadap pekerjaan yang dilakukan demi mewujudkan hasil karya tersebut. Keberanian mengambil risiko sudah menjadi milik seorang wirausahawan karena ia dituntut untuk berani dan siap jika usaha yang dilakukan tersebut belum

³ Serian Wijatno, *Pengantar Entrepreneurship*, (Jakarta: Gramedia, 2009), hal. 2.

⁴ Winardi, *Entrepreneur dan Entrepreneurship*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal. 71.

memiliki nilai perhatian di pasar, dan ini harus dilihat sebagai bentuk proses menuju wirausahawan sejati.⁵

Pendidikan *entrepreneur/entrepreneurship* dewasa ini sudah banyak diterapkan di pondok-pondok pesantren. Kita mengetahui bahwa pondok pesantren merupakan lembaga dan wahana pendidikan agama sekaligus sebagai komunitas santri yang “*ngaji*” ilmu agama Islam. Pondok Pesantren sebagai lembaga tidak hanya identik dengan makna keislaman, tetapi juga mengandung makna keaslian (*indigenous*) Indonesia⁶, sebab keberadaanya mulai dikenal di bumi Nusantara pada periode abad ke 13 – 17 M, dan di Jawa pada abad ke 15 – 16 M.⁷ Pondok pesantren pertama kali didirikan oleh Syekh Maulana Malik Ibrahim atau Syekh Maulana Magribi, yang wafat pada tanggal 12 Rabiul Awal 822 H, bertepatan dengan tanggal 8 April 1419 M.⁸

Pesantren sekarang ini telah banyak melakukan perubahan, hal itu disebabkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tuntutan masyarakat dan kebijakan pemerintah berkaitan dengan sistem pendidikan. Pesantren merupakan akar pendidikan kemandirian di Indonesia jika disandingkan dengan lembaga pendidikan yang pernah

⁵ Irham Fahmi, *Kewirausahaan Teori, Kasus dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 1.

⁶ Nurcholish Madjid, *Bilik-bilik Pesantren: sebuah Potret Perjalanan*, (Jakarta: Paramadiana, 1997), hal. 3.

⁷ Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*, (Jakarta: INIS, 1994), hal. 6.

⁸ Wahjortomo, *Perguruan Tinggi Pesantren*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), hal. 70.

muncul di Indonesia, pesantren merupakan sistem pendidikan tertua saat ini dan dianggap sebagai produk budaya Indonesia yang *indigenous*.⁹

Pesantren saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat khususnya dalam dunia pekerjaan. Dulu pesantren hanya diidentikan dengan dunia yang hanya belajar seputar agama dan kegiatan-kegiatan yang berbau agama setiap harinya, jika dahulu pesantren masih dianggap tabu jika berbicara tentang pekerjaan atau urusan duniawi apalagi sampai mengembangkan kewirausahaan maka sekarang ini pengembangan kewirausahaan di lingkungan pesantren sudah menjadi keniscayaan atau kebutuhan, apalagi jika hal ini dikaitkan dengan pendidikan pesantren yang mengedepankan kemandirian, kerja keras, disiplin dan jujur. Semua nilai-nilai pendidikan yang dikembangkan pesantren tersebut merupakan jiwa dalam berwirausaha.

Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam merupakan salah satu pesantren di Malang Giwangan Umbulharjo Yogyakarta yang mempunyai komitmen besar dalam pengembangan kewirausahaan bagi santrinya. Program kewirausahaan ini dirancang dan dijalankan untuk para santri yang memang notabene kurang mampu dalam sisi finansial dan juga memang mempunyai jiwa kewirausahaan di dalam diri para santri, program kewirausahaan yang dijalankan sudah mempunyai beberapa unit usaha kewirausahaan yang terdapat disekitar pesantren yang pengelolaannya melibatkan para santri. Dengan demikian pesantren

⁹ Sulton Masyhud, *Manajemen Pondok Pesantren*, (Jakarta: Diva Pustaka, 2003), hal. 1.

Daarul Ulum Wal Hikam mempunyai peran yang sangat besar dalam mencetak wirausaha muda mandiri. Dari hal tersebut yang kemudian menarik penulis untuk mengadakan penelitian mengenai penerapan pendidikan *Entrepreneur* di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM) Malangan Umbulharjo Giwangan Yogyakarta dalam Upaya Membangun Kemandirian Santri.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah penulis jelaskan diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pendidikan *Entrepreneur* bagi santri di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM) Malangan Umbulharjo Giwangan Yogyakarta ?
2. Bagaimana metode/strategi penerapan pendidikan *Entrepreneur* bagi santri di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM) Malangan Umbulharjo Giwangan Yogyakarta?
3. Apa saja jenis kewirausahaan (*Entrepreneurship*) yang ada di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM) Malangan Umbulharjo Giwangan Yogyakarta?
4. Apa faktor pendukung dan penghambat penerapan pendidikan *Entrepreneur* bagi santri di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM) Malangan Umbulharjo Giwangan Yogyakarta?
5. Bagaimana kontribusi penerapan pendidikan *Entrepreneur* bagi santri di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM)

Malangan Umbulharjo Giwangan Yogyakarta dalam upaya membangun kemandirian santri ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh informasi dan gambaran mengenai penerapan pendidikan *Entrepreneur* di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM) Malangan Umbulharjo Giwangan Yogyakarta dalam upaya membangun kemandirian santri, secara rincinya penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui penerapan pendidikan *Entrepreneur* di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM) Malangan Umbulharjo Giwangan Yogyakarta dalam upaya membangun kemandirian santri.
- b. Mengetahui metode/strategi penerapan pendidikan *Entrepreneur* bagi santri di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM) Malangan Umbulharjo Giwangan Yogyakarta.
- c. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan pendidikan *Entrepreneur* bagi santri di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM) Malangan Umbulharjo Giwangan Yogyakarta.
- d. Mengetahui apa saja kontribusi dari penerapan pendidikan *Entrepreneur* bagi santri di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM) Malangan Umbulharjo Giwangan Yogyakarta dalam upaya membangun kemandirian santri.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kajian Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian yang dilakukan dapat berguna untuk memperluas ilmu pengetahuan dan teori khususnya mengenai pendidikan *entrepreneur* dalam ruang lingkup pesantren, yang diharapkan kedepannya akan sangat berguna bagi khazanah keilmuan dan wawasan ilmiah didalam ruang lingkup dunia pendidikan.

b. Kajian Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian yang diharapkan dapat berguna bagi semua pihak yang diantaranya yaitu:

- 1) Sebagai pengalaman penelitian/riset yang dapat menambah pembendaharaan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa, masyarakat dan lebih utamanya lagi adalah untuk para pelaksana Pendidikan Islam di Pondok Pesantren.
- 2) Menjadi referensi dan juga acuan (pedoman) bagi instansi/lembaga pesantren yang ingin lebih mengembangkan dan meningkatkan lagi penerapan pendidikan kewirausahaan yang ada di pesantren.
- 3) Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan kepustakaan pendidikan Islam ditengah arus globalisasi di Institut Agama Islam Negeri Khususnya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam serta dapat dijadikan dasar pengembangan ilmu oleh peneliti lain yang mempunyai minat

pada kajian yang sama dan sekaligus sebagai penyelesaian tugas akhir mahasiswa.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Skripsi Aisyah Khumairo yang berjudul “*Bimbingan Karir dalam Menumbuhkan Perilaku Kewirausahaan Santri di Pondok Pesantren Entrepreneur Ad-Dhuha Bantul*”, dalam pembahasannya bahwa jiwa remaja merupakan masa peralihan antara masa anak dan masa dewasa yang berjalan antara umur 11 tahun sampai 21 tahun dimasa inilah remaja mengalami masa labil dan membutuhkan bimbingan. Permasalahan sebagian santri adalah belum bisa mengatur waktunya dengan baik, belum disiplin dan merasa rendah diri. Rendahnya jiwa wirausaha merupakan masalah yang memerlukan penanganan khusus oleh orang tua dan guru sekolah. Maka dalam rangka menangani masalah tersebut Pondok Pesantren Ad-Dhuha hadir dan mempunyai visi menyiapkan generasi muda Islam yang memiliki kemampuan wirausaha, berjiwa mandiri dan berkepribadian Islami dengan salah satunya melalui bimbingan karir yang dilakukan oleh pengurus Pondok Pesantren Ad-Dhuha. Bimbingan karir yang berbasis kewirausahaan (*entrepreneurship*) merupakan stimulasi perkembangan karir, untuk memberikan pandangan dan alternatif lain dalam pemilihan karirnya. Melalui program tersebut diharapkan agar santri mencapai kemandirian, memiliki orientasi pada kesuksesan,

disiplin, kreatif, inovatif, tangguh dan berani mengambil resiko yang moderat.¹⁰

Skripsi Nur Kamila dengan judul “*Peran Pendidikan Islam Berbasis Entrepreneurship dalam Meningkatkan Financial dan Spiritual Quotient Santri di Pesantren Mukmin Mandiri Siduarjo*” dalam penelitiannya dijelaskan bahwa pesantren saat ini sudah banyak dikembangkan tidak hanya untuk upaya meningkatkan kecerdasan spiritual (SQ), pengetahuan agama atau *tafaqquh fi al-din*, akan tetapi mengarahkan misinya pada pengembangan SDM santri untuk kemampuan diri dalam menghadapi dunia kehidupan yang lebih luas. Kaitannya dengan kemandirian banyak sekali santri yang berlatar belakang keluarga yang kurang mampu, sebelum masuk pesantren Mukmin Mandiri kondisi finansial santri sebagian besar belum bisa memenuhi kebutuhannya sendiri dan masih bergantung kepada kedua orang tua. Selama berproses di pesantren dengan dididik dan dilatih untuk menjadi wirausahawan yang saleh dan mandiri melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan santri dengan membaginya dalam bidang usaha yang ditekuninya masing-masing santri. Pembina/ustadz di pesantren selalu berusaha memompa bakat dan potensi santri dengan melakukan pembinaan secara inten kepada santri, salah satunya adalah dengan dibaginya kelas-kelas pelatihan dan praktek supaya lebih mudah dalam memahami karakter spiritual *entrepreneurship*. Pesantren Mukmin Mandiri telah

¹⁰ Aisyah Khumairo, “*Bimbingan Karir dalam Menumbuhkan Perilaku Kewirausahaan Santri di Pondok Pesantren Entrepreneur Ad-Dhuha Bantul*”, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015), 15 Januari 2016. Jam 23:55. Hal. 6.

melaksanakan pendidikan kemandirian santri dalam berwirausaha dengan membekali ilmu agama dan kewirausahaan/*entrepreneurship*. Hal tersebut terbukti dari 13 santri yang bermukim di pesantren diketahui telah meningkatkan kecerdasan spiritualnya dan meningkatkan kecerdasan finansialnya sehingga santri bisa mencukupi kebutuhannya sendiri dengan memberdayakan uang yang telah dihasilkannya dengan tidak menyampingkan aspek-aspek spiritualitas pendidikan agama Islam.¹¹

Skripsi Lutfi fitria Sulisyono yang berjudul “ *Santri wirausahawan* “ (*Studi kasus di Pondok Pesantren Assalafiyyah, Mlangi, Yogyakarta*), dalam penelitiannya dijelaskan bahwa seorang santri dalam menjalankan perannya sebagai seorang santri dan juga wirausaha adalah dengan membagi waktu untuk melakukan dua kegiatan tersebut. Misalnya jam 06:30-14:30 santri menggunakan waktunya untuk berwirausaha sedangkan pada jam 15:00-18:00 santri menggunakannya untuk mengikuti program kegiatan pondok. Ada dua faktor motivasi santri dalam berwirausaha intrinsik dan ekstrinsik, faktor intrinsik meliputi: ingin melatih kemandirian dan adanya problem ekonomi. Faktor ekstrinsik meliputi: adanya materi pelajaran di pondok, adanya dukungan waktu, ingin punya jodoh dan untuk memenuhi kebutuhan santri.¹²

¹¹ Nur Kamila, *Peran Pendidikan Islam Berbasis Entrepreneurship dalam Meningkatkan Financial dan Spiritual Quotient Santri di Pesantren Mukmin Mandiri Siduarjo*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2013), 16 Januari 2016. Jam 22:07. Hal. 6

¹² Lutfi Fitria Sulisyono, *Santri wirausahawan (Studi kasus di pondok pesantren Assalafiyyah, Mlangi, Yogyakarta)*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014), 13 Januari 2016. Jam 11:30. Hal. 93.

Jurnal Muhammad Alifuddin berjudul “*Penguatan Kemandirian Santri Anak Jalanan Melalui Usaha Pembuatan Sapu Ijuk Berbasis Entrepreneurship di Pondok Pesantren Darul Muhlisin*”, dalam pembahasannya penguatan kemandirian santri dikembangkan dalam beberapa siklus, tahap 1 terfokus pada proses sosialisasi program dengan melibatkan santri dan pengurus pondok pesantren melalui pola partisipatif, tahap 2 penguatan jiwa kemandirian dan semangat *entrepreneurship* pada komunitas santri Darul Muhlisin, tahap 3 dilakukan dengan memberikan pelatihan kecakapan hidup (*life skill*) pada santri berupa teknik dan model pembuatan sapu ijuk. Secara umum pelatihan pembuatan sapu ijuk yang dilaksanakan pada komunitas Pondok Pesantren Darul Muhlisin telah memberikan kesadaran kritis bagi komunitas santri. Kesadaran kritis tersebut, lahir dalam bentuk kesatuan visi untuk mendesain produk yang berkualitas, estetis dan bernilai ekonomis.¹³

Jurnal Eva Yoyet dan Ermatati Hatta berjudul “*Pekerja Anak Menuju Kemandirian Berwirausaha Melalui Pesantren*”, dalam pembahasannya pekerja anak adalah fenomena sosial dan menjadi persoalan yang sudah cukup lama tidak hanya di Indonesia tetapi sudah mendunia. Di pesantren salafiah para santri diberikan pelajaran keagamaan itu sebesar 80% dan sebanyak 20% akan diberikan pengetahuan umum. Pengetahuan umum yang diberikan itu gunanya adalah untuk dapat mempersiapkan para santri agar mampu mandiri

¹³ Muhammad Alifuddin, *Penguatan Kemandirian Santri Anak Jalanan Melalui Usaha Pembuatan Sapu Ijuk Berbasis Entrepreneurship di Pondok Pesantren Darul Muhlisin*, Jurnal Al-Izzah Vol. 8 No. 2 November 2013: Jurnal Al-Izzah. 18 Januari 2016. 10:01 WIB. Hal. 208.

untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Keberadaan pesantren seperti pesantren salafi yang selama ini sangat berperan memberikan ilmu pengetahuan berbasis agama kepada santrinya yang pada umumnya berlatar belakang kurang mampu, di pesantren salafi santri tidak hanya diberikan ilmu keagamaan saja tetapi di berikan ilmu untuk berwirausaha yang gunanya agar mampu mendidik santri agar dapat hidup mandiri di kemudian hari.¹⁴

Dari kajian penelitian terdahulu yang sudah dijelaskan diatas, apabila ditelaah dengan seksama penelitian hanya baru sebatas meneliti mengenai usaha-usaha apa saja yang dijalankan dan juga membahas strategi bagaimana usaha itu bisa bermanfaat baik dari sisi finansial, juga bermanfaat bagi kemandirian para santri. yang membedakan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terkait bukan hanya unit usaha yang ada dan juga strateginya juga meneliti perusahaan yang berdiri di pondok pesantren Daarul Ulum Wal Hikam. Ada beberapa perusahaan yang akan diteliti, perusahaan ini berbentuk perseroan terbatas (PT) dan juga perseroan komanditer (CV).

E. Sistematika Pembahasan

Supaya pemahaman terhadap penelitian menjadi mudah, maka penulis menyusun hasil penelitian ini menjadi lima bagian pokok pembahasan yang akan diurutkan dalam sistematika pembahsan sebagai berikut:

¹⁴ Eva Yoyet, Ermatati Hatta, *Pekerja Anak Menuju Kemandirian Berwirausaha Melalui Pesantren*, Jurnal Polibisnis Vol. 6 No. 1 April 2014: Jurnal Polibisnis. 18 Januari 2016. 10:50 WIB. Hal. 41.

BAB I, PENDAHULUAN yang terdiri dari: (1) latar belakang masalah sebagai pengantar dengan menjelaskan tentang pentingnya penelitian ini dilakukan berangkat dari permasalahan yang diungkapkan didalam latar belakang masalah, (2) rumusan masalah, diambil dari keterangan ataupun penjelasan yang terdapat didalam latar belakang masalah, (3) tujuan dan kegunaan penelitian, (4) kajian penelitian terdahulu, (5) sistematika pembahasan.

BAB II, LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN yang terdiri dari : (1) kajian teori yang menjadi landasan pembahasan penelitian, (2) metode penelitian.

BAB III, GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN DAARUL ULUM WAL HIKAM (PP. DAWAM) yang terdiri dari: (1) letak geografis dan sejarah berdiri, (2) visi, misi dan asas tujuan, (4) susunan pengurus/struktur organisasi, (5) sarana dan prasarana, (6) data santri, (7) program-program, (8) fasilitas pendidikan, (9) daftar kegiatan Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM) Malangan Umbulharjo Giwangan Yogyakarta.

BAB IV, PENDIDIKAN *ENTREPERENEUR* di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM) Malangan Umbulharjo Giwangan Yogyakarta, yakni meliputi: (1) Penerapan Pendidikan *Entrepreneur* di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM), (2) Strategi/metode pelaksanaan Penerapan Pendidikan *Entrepreneur* di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM), (3) Jenis-jenis

kewirausahaan (*Entrepreneurship*) di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM), (4) Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Penerapan Pendidikan *Entrepreneur* di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM), (5) Kontribusi penerapan pendidikan Entrepreneur bagi santri di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM) Malangan Umbulharjo Giwangan Yogyakarta dalam upaya membangun kemandirian.

BAB V, PENUTUP yang terdiri dari: (1) Kesimpulan, (2) saran-saran. Skripsi ini juga dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah memperhatikan uraian-uraian diatas maka penulis dapat menarik kesimpulan dari penelitian skripsi yang dilakukan di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM) yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penerapan pendidikan *entrepreneur* di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam sudah berjalan dengan cukup baik, hal ini terbukti dari data-data yang dianalisa bahwa pelaksanaan kurikulum pendidikan *entrepreneur* yang telah disusun pesantren telah berjalan dan dilaksanakan dengan baik.
2. Pendidikan *entrepreneur* dilaksanakan dengan menggunakan sistem kelas dan dilaksanakan pada hari sabtu atau minggu setiap satu bulan satu kali, dalam pendidikan *entrepreneur/entrepreneurship* tidak harus menunggu untuk memiliki modal dan berlatar belakang dari keadaan yang mampu, tetapi *entrepreneur/entrepreneurship* berasal dari jiwa dan berawal dari kecenderungan dengan sering melakukan pembelajaran, latihan dan praktek, yang sangat ditekankan adalah kemauan keuletan, ketelatenan, kesabaran dan tekad yang kuat. Berasal dari latar belakang keluarga yang kurang mampu, maka sebelum masuk pesantren Daarul Ulum Wal Hikam kondisi finansial santri sebagian besar masih bergantung pada kedua orang tuanya.

3. kondisi pengetahuan dan pemahaman santri mengenai *entrepreneur/entrepreneurship* ini sebelum masuk pesantren masih kurang, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa santri mereka menyatakan bahwa sebelum masuk ke pesantren dalam hal *entrepreneur/entrepreneurship* masih kurang, dengan proses selama di pesantren santri mengalami perubahan yang cukup signifikan dalam hal kecerdasan pengetahuan dan pemahaman mengenai *entrepreneur*, hal ini terlihat dari keseharian kegiatan santri yakni mengaji, beribadah berwirausaha dan kuliah. Terbukti bahwa setelah masuk pesantren secara pengetahuan dan pemahaman dan juga praktek berwirausaha mereka sudah cenderung menguasai, secara finansial juga mereka terbantu walaupun belum bisa sepenuhnya lepas dari bantuan dari orang tua, tetapi setidaknya mereka sudah memperlihatkan kemajuan untuk menjadi insan yang mandiri melalui *entrepreneur/entrepreneurship*. Jenis-jenis wirausaha yang dijalankan di lingkungan pondok pesantren beragam, namun yang telah berjalan ada lima usaha diantaranya yaitu, peternakan ikan koi, digital printing, café kopi cantrik, *even organizer* dan yang terakhir adalah Web desain, Web development dan Jasa desain grafis.
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Penerapan Pendidikan *Entrepreneur* di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam terbagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor pendukung secara internal adalah dari sumber daya

pengajarnya atau trainer yang memberikan materi dan juga memberikan pendampingan kepada para santri. Selanjutnya mengenai faktor eksternalnya adalah jaringan-jaringan yang dimiliki oleh pesantren khususnya oleh pengasuh tersendiri, pengasuh pesantren tersendiri mempunyai jaringan atau relasi pengusaha-pengusaha dari mulai level nasional dan bahkan jaringan yang sudah mempunyai kapasitas pada tahap internasional. Sedangkan penghambat dari faktor internal diantaranya adalah permodalan, mungkin tidak hanya didalam ruang lingkup pesantren saja permodalan menjadi salah satu penghambat yang sangat krusial dalam menjalankan sebuah usaha yang akan dirintis. Penghambat dari faktor eksternalnya adalah persaingan dalam dunia wirausaha memang tidak asing lagi dengan hambatan yang satu ini, persaingan menjadi hal yang sangat mutlak ada dalam dunia wirausaha, tetapi meskipun begitu pondok pesantren Daarul Ulum Wal Hikam mempunyai keyakinan bahwa jadikan hambatan itu sebagai keuntungan .

5. Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam melalui pelaksanaan pendidikan *entrepreneur* bagi para santrinya telah memberikan kontribusi yang nyata, secara keilmuan pesantren ini telah memberikan kontribusi yang nyata dalam khazanah keilmuan pendidikan Islam dengan bekal pendidikan *entrepreneurship*nya. Santri diarahkan untuk menjadi seorang *entrepreneur* atau dalam istilah pesantren DAWAM tersendiri adalah menjadi *santripreneur* dengan berdasarkan pada spiritualitas

entrepreneur dengan berpijak pada dogma agama Islam sebagai jalan untuk melangkah kedepannya.

B. Saran-saran

Setelah mengamati dan menganalisa data yang penulis peroleh dan dari hasil kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Penerapan pendidikan berbasis *entrepreneur/entrepreneurship* ini merupakan pendidikan yang sangat penting dan perlu diterapkan di dalam proses belajar mengajar dalam pesantren. Hal ini dikarenakan bahwa masalah yang timbul dari para peserta didik yang kurang bisa memahami bagaimana cara mendayagunakan dan meningkatkan kemandirian dan juga finansial akan dirinya, kelebihan serta kekurangannya. Dengan pendidikan yang berbasis *entrepreneur/entrepreneurship* di pesantren ini membantu santri untuk bisa memahami akan dirinya dan membantu santri untuk dapat membangkitkan motivasi dalam menentukan visi tujuan hidup dan masa depannya.
2. Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam melaksanakan pendidikan yang berbasis *entrepreneur/entrepreneurship* maka pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam, Ustadz, atau pembina sebagai fasilitator dan sekaligus motivator harus dapat menciptakan suasana yang bisa membantu santri dalam proses belajar hingga santri mampu membangkitkan motivasi dalam dirinya

3. Selain itu santri juga sangat berperan dalam menentukan tujuan hidup masadepannya, maka keaktifan santri dalam *tafaqquh fi al-din* dan *tafaqquh fi al-tijarah* akan berdampak yang sangat signifikan dalam meningkatkan kemandirian, finansial dan spiritual santri.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur ke hadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan karunia-Nya pada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, banyak kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, untuk memperbaiki penyusunan skripsi peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kebaikan kedepannya. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan dan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Sati ,Pakih, *Syarah Al-Hikam Kalimat-kalimat Menakjubkan Ibnu 'Atha'illah Tafsir Motivasi*, Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- Teguh Wangsa, Gandhi HW, *Filsafat Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Wijatno, Serian, *Pengantar Entrepreneurship*, Jakarta: Gramedia, 2009.
- Winardi , *Entrepreneur dan Entrepreneurship*, Jakarta: Prenada Media, 2005.
- Fahmi, Irham, *Kewirausahaan Teori, Kasus dan Solusi*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Madjid, Nurcholish, *Bilik-bilik Pesantren: sebuah Potret Perjalanan*, Jakarta: Paramadina, 1997.
- Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*, Jakarta: INIS, 1994.
- Wahjortomo, *Perguruan Tinggi Pesantren*, Jakarta: Gema Insani Press, 1997.
- Masyhud, Sulton, *Manajemen Pondok Pesantren*, Jakarta: Diva Pustaka, 2003.
- Khumairo, Aisyah, *"Bimbingan Karir dalam Menumbuhkan Perilaku Kewirausahaan Santri di Pondok Pesantren Entrepreneur Ad-Dhuha Bantul"*, Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Kamila, Nur, *Peran Pendidikan Islam Berbasis Entrepreneurship dalam Meningkatkan Financial dan Spiritual Quotient Santri di Pesantren Mukmin Mandiri Siduarjo*, Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2013.
- Fitria Sulisyono, Lutfi, *Santri wirausahawan (Studi kasus di pondok pesantren Assalafiyah, Mlangi, Yogyakarta)*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Alifuddin, Muhammad, *Penguatan Kemandirian Santri Anak Jalanan Melalui Usaha Pembuatan Sapu Ijuk Berbasis Entrepreneurship*

- di Pondok Pesantren Darul Muhlisin, Jurnal Al-Izzah* Vol. 8 No. 2 November 2013.
- Yoyet, Eva dan Hatta, Ermatati, *Pekerja Anak Menuju Kemandirian Berwirausaha Melalui Pesantren*, *Jurnal Polibisnis* Vol. 6 No. 1 April 2014.
- Roqib, Moh, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: LkiS, 2009.
- Rohman, Arif, *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: LaksBang Mediatama, 2011.
- Muhadjir, Noeng, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000.
- Casson, Mark, *Entrepreneurship, Teori, Jejaring, Sejaarah*, Jakarta: Rajawali, 2012.
- Anwar, Muhammad, *Pengantar Kewirausahaan teori dan aplikasi*, Jakarta: Prenada, 2014.
- Kasmir, *Kewirausahaan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Suyadi, Arrisetyanto, dkk. *Kewirausahaan Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda*, Jakarta: Salemba, 2012.
- Lubis, Haris, *Kewirausahaan*, Banten: Universitas Terbuka, 2014.
- Zulkarnain, *Kewirausahaan Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah dan Penduduk Miskin*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2006.
- Geoffrey G. Meredith, *Kewirausahaan Teori dan Praktek*, Jakarta: Pustaka Binama Pressindo, 2000.
- Musyadar, Achmad, *Kewirausahaan*, Banten: Universitas Terbuka, 2014.
- Anonim, *Undang-Undang RI NO. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Grafika, 2008.
- Sanusi, Uci, *Pendidikan kemandirian di Pondok Pesantren Mengenai Realitas Kemandirian santri di Pondok Pesantren al-Istiqlal Ciabjur dan Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tasikmalaya*, *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim* Vol. 10 No. 2 – 2012.

- Desmita, Psikologi Perkembangan Peserta Didik, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Steinberg, L, Adolescence. New York: Mc Graw Hill, 2002.
- Ali, M dan Asrori, M, Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Wahyuni Tanshzil, Sri, Model Pembinaan Pendidikan Karakter Pada Lingkungan Pondok Pesantren Dalam Membangun Kemandirian Dan Disiplin Santri, Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 13 No. 2 Oktober 2012.
- Nasir, Ridlwan, *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal Pondok Pesantren Di Tengah Arus Perubahan*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010.
- Serba – serbi Pondok Modern Gontor Pekan Perkenalan Tingkat II* , diterbitkan oleh Staf Sekretariat Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo, Ponorogo : Darussalam, 1997.
- Wahjoetomo, *Perguruan Tinggi Pesantren Pendidikan Alternatif Masa Depan*, Jakarta: Gema Insani Press, 1997.
- Manfred Ziemek, *Pesantren Dalam Perubahan Sosial*, Jakarta: P3M, 1983.
- Oepen, Manfred dan Karcher, Wolfgang, *Dinamika Pesantren Dampak Pesantren dalam Pendidikan dan Pengembangan Masyarakat*, Jakarta: P3M, 1988.
- Dawan, Ainurrafuq dan Ta'arifin, Ahmad, *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren* (lista Fariska Putra, 2005.
- Bawami, Imam, Tradisional Dalam Pendidikan Islam, Surabaya: Al-Ikhlas, 1993.
- Wahid, Abdurrahman, *Menggerakkan Tradisi*, Yogyakarta: LKiS, 2010.
- Dhofier, Zamakhsyari, Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai, Jakarta: LP3ES, 1982.
- Anonim, Menteri Pendidikan Nasional, Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003, tentang SISDIKNAS, (Jakarta : Sinar Grafika, 2003.

- M. Arifin, Kafita Selekt Pendidikan islam (Islam dan Umum), Jakarta, Bumi Aksara, 1995.
- Mastuhu, Dinamika sistem pendidikan Pesantren , Jakarta: INIS,1994.
- Anonim, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.
- Arifin, Zainal, Perkembangan Pesantren Di Indonesia (Salafi, Khalafi, Modern, dan Ma'had Aly), diterbitkan oleh Jurnal Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Vol. IX, No. 1, Juni 2012.
- Nasir, Ridlwan, Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal Pondok Pesantren Di Tengah Arus Perubahan, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Muzarie, Mukhlisin, Hukum Pewakafan dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Implementasi Wakaf di Pondok Modern Darussalam Gontor), Jakarta: KEMENTERIAN AGAMA RI, 2010.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Arikunto, Suharsimi, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Direktorat Tenaga Kependidikan, Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, 2008. *Strategi Pembelajaran dan pilihannya*. Jakarta: Diknas, 2008.
- Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014.
- Kadir, Abdul, *Pengenalan Sistem Informasi*, Yogyakarta: Andi, [t.t].
- Hamzah, Nina Lamatenggo, *Teknologi Informasi & Informasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Zuhairini, dkk., *Metodologi Pendidikan Agama* Jakarta: Ramadhani, 1993.

J.L.G.M. Drost S. J, *Sekolah : Mengajar atau Mendidik ?*, Jakarta: Konislun, 1998.

Fatimah , Enung, *Psikologi Perkembangan: Perkembangan Peserta didik*, Bandung: Pustaka Setia, 2006.

Drajat, Zakiyah, *Perawatan Jiwa Untuk Anak*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976.



LAMPIRAN I
SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) 513056 Fax. 519734
E-mail: ty-suka@telkom.net tarbiyahty_suka@telkom.net

Nomor : UIN/KJ/02/PP.00.9/ 19 /2016
Lamp. : -
Hal : *Penunjukan Pembimbing Skripsi*

Yogyakarta, 19 Januari 2016

Kepada Yth.
Dr. Ahmad Arifi, M. Ag.
Dosen Jurusan MPI Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan pengajuan judul dan hasil seleksi terhadap judul proposal skripsi yang diajukan mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Bapak ditetapkan sebagai pembimbing saudara:

Nama	: Mahrus Ali
NIM	: 12490103
Fak./Jurusan	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi	: Penerapan Pendidikan <i>Entrepreneur</i> di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM) Malangan Giwangan Umbulharjo Yogyakarta dalam Upaya Membangun Kemandirian Santri.

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Prodi
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Subiyantoro, M. Ag.

NIP. 195904101 198503 1 005

Tembusan Kepada:

1. Ketua Jurusan MPI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

LAMPIRAN II
BUKTI SEMINAR PROPOSAL



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : ftk@uin-suka.ac.id.
YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Mahrus Ali
Nomor Induk : 12490103
Jurusan : MPI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2015/2016
Judul Skripsi : PENERAPAN PENDIDIKAN ENTREPRENEUR DI PONDOK
PESANTREN DAARUL ULUM WAL HIKAM (PP.DAWAM)
MALANGAN GIWANGAN UMBULHARJO YOGYAKARTA
DALAM UPAYA MEMBANGUN KEMANDIRIAN SANTRI

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 19 April 2016

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 19 April 2016

Ketua Program Studi MPI

Dr. Subiyantoro, M.Ag.
NIP. 19590410 198503 1 005

LAMPIRAN III
BERITA ACARA SEMINAR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : ftk@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Selasa
Tanggal : 19 April 2016
Waktu : 16.00
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Dr. Ahmad Arifi, M.Ag	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Mahrus Ali
Nomor Induk : 12490103
Jurusan : MPI
Tahun Akademik : 2015/2016

Tanda Tangan

Judul Skripsi : PENERAPAN PENDIDIKAN ENTREPRENEUR DI PONDOK
PESANTREN DAARUL ULUM WAL HIKAM (PP.DAWAM)
MALANGAN GIWANGAN UMBULHARJO YOGYAKARTA DALAM
UPAYA MEMBANGUN KEMANDIRIAN SANTRI

Pembahas

NO.	NIM	N A M A	TANDA TANGAN	
1.	12490065	Mr. Abdulfatah Waesalae	1.	2.
2.	13410133	Rahmawati K.D.	3.	4.
3.	13410132	Jeni Istiarni	5.	6.
4.	13410131	Nur'atni Latifah		
5.	13410156	Siti Shofiyano N		
6.				

Yogyakarta, 19 April 2016

Moderator

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

LAMPIRAN IV
SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : ftk@uin-suka.ac.id.
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01.1/2016/2016
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Pra-Penelitian

Yogyakarta, 26 Mei 2016

Kepada
Yth : Kepala PP. Daarul Ulum Wal Hikam (Dawam)
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : **"Penerapan Pendidikan Entrepreneur di pondok pesantren daarul ulum wal hikan (PP.Dawam) MALANGAN GIWANGAN UMBULHARJO YOGYAKARTA DALAM UPAYA MEMBANGUN KEMANDIRIAN SANTRI"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Mahrus Ali

NIM : 12490103

Semester: VIII (Delapan)

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Alamat : Malangan UH 7 / 512 A Giwangan Umbulharjo

untuk mengadakan pra-penelitian di **PP. Daarul Ulum Wal Hikam (Dawam)** dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan tes. Adapun waktunya mulai tanggal : 01 Juni s.d 12 Juni 2016
Demikian atas perkenan Bapak, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muqovim M. Ag
NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : ftk@uin-suka.ac.id.
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01.1/2016
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 25 Mei 2016

Kepada
Yth : Gubernur Prov. DIY
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Di Komplek Kepatihan – Danurejso
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : "PENERAPAN PENDIDIKAN ENTREPRENEUR DI PONDOK PESANTREN DAARUL ULUM WAL HIKAN (PP.DAWAM) MALANGAN GIWANGAN UMBULHARJO YOGYAKARTA DALAM UPAYA MEMBANGUN KEMANDIRIAN SANTRI", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Mahrus Ali
NIM : 12490103
Semester: VIII (Delapan)
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Malangan UH 7 / 512 A Giwangan Umbulharjo
untuk mengadakan penelitian di PP. Daarul Ulum Wal Hikam (Dawam)
Yogyakarta dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara,
Dokumentasi dan tes. Adapun waktunya
mulai tanggal : 01 Juni s.d 12 Juni 2016
Demikian atas perkenan Bapak, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muzawar, S.Ag
NIP. 19730610 199803 1 002

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

operator2@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/644/5/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DT.1/PN.01/2088/2016**
Tanggal : **25 MEI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **MAHRUS ALI** NIP/NIM : **12490103**
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **PENERAPAN PENDIDIKAN ENTREPRENEUR DI PONDOK PESANTREN DAARUL ULUM WAL HKAM (PP.DAWAM) MALANGAN GIWANGAN UMBULHARJO YOGYAKARTA DALAM UPAYA MEMBANGUN KEMANDIRIAN SANTRI**
Lokasi : **KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY**
Waktu : **30 MEI 2016 s/d 30 AGUSTUS 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **30 MEI 2016**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perencanaan dan Pembangunan
Ub,
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2183

4060/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/v/644/5/2016 Tanggal : 30 Mei 2016

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : MAHRUS ALI
No. Mhs/ NIM : 12490103
Pekerjaan : Mahasiswa UIN SUKA Yogyakarta
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Ahmad Arifi, M. Ag
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENERAPAN PENDIDIKAN ENTREPRENEUR DI PONDOK PESANTREN DAARUL ULUM WAL HIKAM (PP. DAWAM) MALANGAN GIWANGAN UMBULHARJO YOGYAKARTA DALAM UPAYA MEMBANGUN KEMANDIRIAN SANTRI

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 30 Mei 2016 s/d 30 Agustus 2016
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

MAHRUS ALI

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 31 Mei 2016

Pt Sekretaris



Drs. SAHLAN SUMANTRI
NIP. 196610041993031008

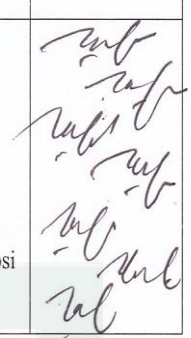
Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta
4. Pimp. Ponpes. Daarul Ulum Wal Hikam Yogyakarta
5. Ybs.

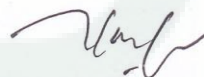
LAMPIRAN V
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Mahrus Ali
2. NIM : 12490103
3. Pembimbing : Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
4. Mulai Pembimbingan : 15 Februari 2016
5. Judul Skripsi : Penerapan Pendidikan *Entrepreneur* di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM) Malang Giwangan Umbulharjo Yogyakarta dalam Upaya Membangun Kemandirian Santri.
6. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
7. Program studi : Manajemen Pendidikan Islam

No	Tanggal	Bimbingan ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	15 Februari 2016	1	Penyusunan Proposal	
2.	14 Maret 2016	2	Finalisasi Proposal	
3.	19 April 2016	3	Seminar Proposal	
4.	22 April 2016	4	Revisi Proposal	
5.	15 Juni 2016	5	Bab I-V	
6.	20 September 2016	6	Finalisasi Penulisan Skripsi	
7.	05 Oktober 2016	7	Persetujuan Sidang	

Yogyakarta, 05 Oktober 2016
Pembimbing



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19961121 199203 1 002

LAMPIRAN VI
INSTRUMEN PENELITIAN

INSTURMEN PENELITIAN

✚ Materi atau kurikulum Penerapan Pendidikan *Entrepreneur* di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM):

A. Pertanyaan untuk pengasuh dan ustadz di pondok pesantren DAWAM

1. Siapa saja yang menyusun kurikulum pendidikan *entrepreneur* di pondok pesantren DAWAM ?
2. Apa sebenarnya visi dan misi dari pendidikan *entrepreneur* di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM) ?
3. Apa yang kyai ketahui terkait tentang *Entrepreneur/Entrepreneurship* ?
4. Mengapa kyai mendirikan pesantren yang didalamnya terdapat pendidikan *Entrepreneur/Entrepreneurship* ?
5. Apa yang terjadi jika seseorang tidak mempunyai *life skill* dan kemandirian ?
6. Kapan waktu yang tepat dalam menanamkan kemandirian pada anak ?
7. Bagaimana cara membina kemandirian santri di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM) ?
8. Apa saja yang menjadi materi dalam kurikulum pendidikan *Entrepreneur* di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM) ?
9. Materi pendidikan *Entrepreneur* diberikan kepada para santri, apakah berkala (*harian/mingguan/bulanan*) ?
10. Apakah ada tahapan-tahapan tertentu dalam menguasai sebuah materi pendidikan *Entrepreneur* untuk para santri di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM) ?
11. Berapa lamakah durasi setiap pertemuan dalam penyampaian materi pendidikan *Entrepreneur* di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM) ?

INSTRUMEN PENELITIAN

12. Apakah pendidikan *Entrepreneur* di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM) diwajibkan untuk semua santri atau hanya yang berminat saja yang mengikuti pendidikan *Entrepreneur* ini ?
13. Apa sebenarnya yang berperan melatar belakangi adanya pendidikan *Entrepreneur* di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM) ?
14. Sejauh mana para santri menguasai materi pendidikan *Entrepreneur* yang selama ini sudah disampaikan secara berkala di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM) ?
15. Apakah ada ketentuan apabila santri belum lulus dalam materi pendidikan *Entrepreneur* yang disampaikan, maka belum bisa langsung mengaplikasikan kedalam bentuk usaha yang riil?
16. Apakah pendidikan *Entrepreneur* hanya disampaikan oleh ruang lingkup pondok pesantren saja atau ada juga yang lainnya (*out door*), seperti (*program dari pemerintah, pelatihan seorang entrepreneur yang dihadirkan, dll*) ?

Untuk program perikanan

1. Sejak kapan pesantren mengadakan program perikanan bagi santri ?
2. Mengapa pesantren mengembangkan program perikanan bagi santri ?
3. Berapa luas tanah yang digunakan untuk lahan peikanan ?
4. Darimana dana yang diperoleh untuk membuat/menyewa kolam, membeli bibit, dan membeli pakannya ?
5. Menurut kyai apa saja manfaat yang diperoleh santri dan pesantren dengan adanya kewirausahaan perikanan ini ?
6. Apa program ini secara tidak langsung ada kaitannya dalam upaya membangun kemandirian para santri ?

Untuk program café kopi cantrik

1. Sejak kapan pesantren mengadakan program café kopi cantrik ?
2. Apa sejarah yang melatarbelakangi penamaan café kopi cantrik ?
3. Mengapa pesantren mengembangkan program café kopi cantrik ?
4. Berapa luas tanah yang digunakan untuk lahan café kopi cantrik ?
5. Darimana dana yang diperoleh untuk membuat, membeli bahan café kopi cantrik ?
6. Menurut kyai apa saja manfaat yang diperoleh santri dan pesantren dengan adanya kewirausahaan café kopi cantrik?
7. Apa program ini secara tidak langsung ada kaitannya dalam upaya membangun kemandirian para santri ?

Untuk program CV. Trendsindo

1. Sejak kapan pesantren mengadakan program CV. Trendsindo ?

INSTRUMEN PENELITIAN

2. Apa sejarah yang melatarbelakangi penamaan CV. Trendsindo ?
3. Mengapa pesantren mengembangkan program CV. Trendsindo ?
4. Berapa luas tanah yang digunakan untuk lahan CV. Trendsindo ?
5. Darimana dana yang diperoleh untuk pendanaan yang diperlukan oleh CV. Trendsindo ?
6. Apakah ada struktur organisasi yang dibuat oleh perusahaan ?
7. Menurut kyai apa saja manfaat yang diperoleh santri dan pesantren dengan adanya kewirausahaan CV. Trendsindo ?
8. Apa program ini secara tidak langsung ada kaitannya dalam upaya membangun kemandirian para santri ?

Untuk Program Santripreneur Award

1. Sejak kapan pesantren mengadakan program Santripreneur Award ?
2. Apa sejarah yang melatarbelakangi diadakannya program Santripreneur Award ?
3. Apa visi dan misi program Santripreneur Award ?
4. Mengapa pesantren mengembangkan program Santripreneur Award ?
5. Apakah program Santripreneur Award dijalankan oleh pesantren sendiri ataupun bekerja sama dengan pihak lain (*perusahaan lain*) ?
6. Darimana dana yang diperoleh untuk menjalankan program Santripreneur Award ?
7. Berapa kali program ini dilaksanakan dalam satu tahun ?
8. Apa saja kegiatan dalam program tersebut, apakah hanya acara awarding saja atau ada yang lainnya ?
9. Menurut kyai apa saja manfaat yang diperoleh santri dan pesantren dengan adanya program Santripreneur Award ?
10. Apa program ini secara tidak langsung ada kaitannya dalam upaya membangun kemandirian para santri ?

Untuk program PT. Rumah Entrepreneur Indonesia (REI)

1. Sejak kapan pesantren mendirikan PT. REI ?
2. Apa visi dan misi dari PT. REI ?
3. Mengapa pesantren mendirikan PT. REI ?
4. Dari mana dana yang digunakan untuk mendirikan PT. REI ?
5. Apa saja program/kegiatan yang dilakukan dalam perusahaan tersebut ?
6. Apakah ada struktur organisasi yang dibuat oleh perusahaan ?
7. Menurut kyai apa saja manfaat yang diperoleh santri dan pesantren dengan adanya diberdirikannya PT. REI ?
8. Apa program ini secara tidak langsung ada kaitannya dalam upaya membangun kemandirian para santri ?

Untuk program PT Dawam Teknologi dan Informasi (DTI)

1. Sejak kapan pesantren mendirikan PT. DTI ?

INSTRUMEN PENELITIAN

2. Apa visi dan misi dari PT. DTI ?
3. Mengapa pesantren mendirikan PT. DTI ?
4. Dari mana dana yang digunakan untuk mendirikan PT. DTI ?
5. Apa saja program/kegiatan yang dilakukan dalam perusahaan tersebut ?
6. Apakah ada struktur organisasi yang dibuat oleh perusahaan ?
7. Menurut kyai apa saja manfaat yang diperoleh santri dan pesantren dengan adanya diberdirikannya PT. REI ?
8. Apa program ini secara tidak langsung ada kaitannya dalam upaya membangun kemandirian para santri ?

✚ Strategi/metode pelaksanaan Penerapan Pendidikan *Entrepreneur* di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM):

1. Bagaimana strategi/motode yang dipakai dalam pelaksanaan pendidikan *Entrepreneur* di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM) ?
2. Apa saja strategi/motode yang di pakai dalam pelaksanaan pendidikan *Entrepreneur* di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM) ?
3. Apakah strategi yang digunakan efektif dan efisien dalam pelaksanaan Penerapan Pendidikan *Entrepreneur* di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM) ?
4. Strategi/metode apa yang sering digunakan dalam pelaksanaan Penerapan Pendidikan *Entrepreneur* di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM) ?
5. Apakah ada hambatan/kesulitan ketika menerapkan strategi/motode yang dipakai dalam pelaksanaan pendidikan *Entrepreneur* di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM) ?
6. Apabila ada bagaimana cara mengatasinya ?

✚ Jenis-jenis kewirausahaan (*Entrepreneurship*) di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM):

1. Berapa jumlah usaha yang dijalankan di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM) ?
2. Apa saja jenis usaha yang sudah dijalankan di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM) ?
3. Sampai sejauh mana prospek perkembangan usaha yang dijalankan di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM) ?
4. Usaha apa saja yang sudah terkonsepkan juga berjalan dan juga yang belum berjalan ?
5. Jenis-jenis usaha yang ada dan dijalankan apakah hanya buah hasil pemikiran dari pihak pondok atau para santri juga berperan bebas dan ikut serta dalam merancang sebuah usaha dan menjalankan usaha yang akan mereka rintis nantinya ?

INSTRUMEN PENELITIAN

6. Ketika para santri sudah ingin menjalankan sebuah usaha dari manakah modal (*budget*) yang akan di keluarkan, apakah dari pihak pesantren (*pengasuh*) atau modal dari para santri sendiri ?
7. Apa yang ingin dicapai ketika menjalankan dan mengembangkan usaha yang dijalankan di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM) ?
8. Apa peluang dan ancaman ketika menjalankan dan mengembangkan usaha yang dijalankan di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM) ?
9. Apakah dalam berwirausaha terdapat juga struktur organisasi terkait dengan perusahaan/usaha yang dijalankan?
10. Berkaitan dengan usaha yang dijalankan pastinya harus mempunyai perizinan yang harus di lengkapi, apakah usaha-usaha yang dijalankan sudah memiliki perizinan tersebut ?

Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Penerapan Pendidikan *Entrepreneur* di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM)

1. Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan Penerapan Pendidikan *Entrepreneur* di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM) ?
 - a) Faktor internal
 - b) Faktor eksternal
2. Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan Penerapan Pendidikan *Entrepreneur* di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM) ?
 - a) Faktor internal
 - b) Faktor eksternal
3. Langkah apa yang diambil ketika faktor penghambat itu ada dan sangat mengganggu ketika pelaksanaan Penerapan Pendidikan *Entrepreneur* dan juga terhadap prospek usaha yang dijalankan di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM) ?
4. Apa solusi yang ditawarkan ketika penghambat itu ada dan menjadi penghambat ketika pelaksanaan Penerapan Pendidikan *Entrepreneur* di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM) ?
5. Sejauh ini apa yang paling banyak datang antara pendukung dan penghambat dalam proses pelaksanaan Penerapan Pendidikan *Entrepreneur* di pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM) ?

Kontribusi Penerapan Pendidikan *Entrepreneur* di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM) Malangan Umbulharjo Giwangan Yogyakarta dalam upaya membangun kemandirian santri.

1. Apa saja manfaat dari Penerapan Pendidikan *Entrepreneur* di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM) ?

INSTRUMEN PENELITIAN

2. Apakah sangat membantu sekali dalam membangun kemandirian para santri ?
3. Kemandirian dalam dunia pesantren mutlak setiap santri harus mempunyai dan melatihnya setiap hari, dengan kata lain apakah kontribusi yang paling di rasa sudah bagus dan mendukung di Penerapan Pendidikan *Entrepreneur* di Pondok Pesantren (DAWAM) dalam upaya membangun kemandirian santri?
4. Apa tujuan kyai untuk para santri ,sehingga tertarik mengadakan pelaksanaan pendidikan *Entrepreneur* di pesantren?
5. Apa yang kyai harapkan setelah para santri mengikuti pelaksanaan pendidikan *Entrepreneur* dan juga menjalankan usaha yang ada di Pondok Pesantren (DAWAM) ?
6. Setelah mengikuti pendidikan *Entrepreneur* dan juga menjalankan usaha yang ada di Pondok Pesantren (DAWAM), apakah motivasi para santri untuk menjadi seorang *entrepreneur* tumbuh juga? apa alasannya?
7. Apakah ada pelajaran yang lain yang dapat diambil selain faktor *Entrepreneur* dari sistem pengajaran yang Pondok Pesantren (DAWAM) laksanakan, (dari sisi IQ, EQ dan SQ)?
8. Mengenai kemandirian apakah dengan kegiatan pelaksanaan pendidikan *Entrepreneur* ini akan sangat berperan besar dalam membangun dan menumbuhkan kembangkan kemandirian santri ?
9. Apakah dalam kegiatan pelaksanaan pendidikan *Entrepreneur* ini dan juga usaha yang telah dijalankan sudah ada hasil yang memang sedikit membantu dalam segi ekonomi untuk para santri dalam memenuhi kebutuhannya ?
10. Jika memang tidak ada hasil dalam bentuk keuntungan, terus mengapa itu berlanjut dijalankan, apa alasannya ?
11. Bila kemandirin dilihat dari pendekatan emosional (*Emotional Autonomy*), apa yang didapatkan santri dari pelaksanaan pendidikan *Entrepreneur* ini ?
12. Bila kemandirin dilihat dari pendekatan nilai (*value autonomy*), apa yang didapatkan santri dari pelaksanaan pendidikan *Entrepreneur* ini ?
13. Bila kemandirin dilihat dari pendekatan bertindak (*Behavioral Autonomy*) apa yang didapatkan santri dari pelaksanaan pendidikan *Entrepreneur* ini ?

B. Pertanyaan untuk para santri di pondok pesantren

Untuk program perikanan :

1. Berapa jumlah kolam perikanan dipesantren ini ?
2. Apa saja ikan yang ditenakan di pesantren ini ?
3. Bagaimana pembibitan ikannya ?
4. Berapa jumlah ikan dalam sekali pembibitan ?
5. Bagaimana cara merawatnya dari kecil hingga panen ?
6. Apa saja yang menjadi pakan ternak ?

INSTRUMEN PENELITIAN

7. Umur berapa ternak ikan bisa dipanen ?
8. Siapa yang memberi pelatihan kepada anda dalam beternak ikan ?
9. Kapan pelatihan beternak ikan diberikan kepada anda ?
10. Bagaimana pelatihannya ?
11. Apa saja pengetahuan yang diberikan dalam melatih anda beternak ikan ?
12. Adakah evaluasi yang dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman anda terhadap pengetahuan beternak yang telah diberikann ?
13. Menurut anda apa saja hambatan-hambatan yang anda temui ketika proses beternak ikan ?
14. Menurut anda bagaimana saran atau solusi untuk mengatasi masalah-masalah atau hambatan yang ada ?
15. Apa manfaat anda rasakan dari hasil beternak ikan saat ini dan masa depan ?

Untuk program café kopi cantrik :

1. Barapa gubuk café kopi yang ada di pesantren ?
2. Dari jam berapa-jam berapa gubuk café kopi buka ?
3. Bagaimana cara membuat kopi ?
4. Dari mana anda mendapat pengetahuan cara membuat kopi yang baik dan benar ?
5. Apa saja pengetahuan yang anda dapatkan ?
6. Apa yang menjadi penghambat dan pendukung dalam mengembangkan usaha ini ?
7. Apa manfaat yang anda rasakan dari usaha café kopi cantrik ini ?
8. Apakah ada keinginan anda untuk membuat usaha seperti ini di masa depan ?
9. Apa harapan anda dengan adanya program kewirausahaan ini ?
10. Apa saja saran anda terhadap program kewirausahaan ini ?

Untuk program CV. Trendsindo :

1. Apa saja jenis produksi yang dapat anda kerjakan ?
2. Instansi atau lembaga apa sajakah yang diajak kerja sama dalam program ini ?
3. Dari mana anda mendapat keahlian dalam mendesain (Baju, Pin, Mug, Jam Keramik, Id Card, Gantungan Kunci) ?
4. Apa yang menjadi penghambat dan pendukung dalam menjalankan usaha ini ?
5. Apa manfaat yang anda peroleh dari produksi bidang pendesaianan ?
6. Apa harapan anda kedepannya ?

INSTRUMEN PENELITIAN

7. Adakah saran anda untuk meningkatkan atau meningkatkan keterampilan ini ?

Untuk program PT. Rumah Entrepreneur Indonesia (REI) :

1. Apa saja usaha yang dinaungi dalam PT. REI ?
2. Instansi atau lembaga apa sajakah yang diajak kerja sama dalam menjalankan program yang di konsep oleh PT. REI ?
3. Apa saja program PT REI dalam mengembangkan perusahaan terutama dalam bidang usaha-usahanya ?
4. Apa saja pengetahuan yang anda dapatkan dari perusahaan ini ?
5. Apa yang menjadi penghambat dan pendukung dalam menjalankan usaha ini ?
6. Usaha apa saja yang sudah terkonsepkan juga berjalan dan juga yang belum berjalan ?
7. Apa harapan anda kedepannya ?
8. Adakah saran anda untuk meningkatkan atau meningkatkan perusahaan ini ?

Untuk program PT Dawam Teknologi dan Informasi (DTI) :

1. Apa saja usaha yang dinaungi dalam PT. DTI ?
2. Instansi atau lembaga apa sajakah yang diajak kerja sama dalam menjalankan program yang di konsep oleh PT. DTI ?
3. Apa saja program PT DTI dalam mengembangkan perusahaan terutama dalam bidang usaha-usahanya ?
4. Apa saja pengetahuan yang anda dapatkan dari perusahaan ini ?
5. Apa yang menjadi penghambat dan pendukung dalam menjalankan usaha ini ?
6. Usaha apa saja yang sudah terkonsepkan juga berjalan dan juga yang belum berjalan ?
7. Apa harapan anda kedepannya ?
8. Adakah saran anda untuk meningkatkan atau meningkatkan perusahaan ini ?

LAMPIRAN VII
CATATAN OBSERVASI

WAWANCARA I

TRANSCRIPT HASIL WAWANCARA SANTRI PP. DAWAM

Hari/tanggal : Senin, 04 April 2016

Jam : 08.22 WIB

Lokasi/tempat : Meeting Room PP. DAWAM

Narasumber : Muhammad Tomi Kurniawan

Status : Santri Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam

Peneliti : Untuk program PT Dawam Teknologi dan Informasi tersendiri menurut anda apa saja usaha yang dinaungi dalam PT. DTI ini ?

Narasumber : Jadi gini mas mahrus PT. DTI ini merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang IT Informasi dan teknologi adapun untuk produk dan jasanya kita punya banyak yang pertama yaitu mulai dari Adsense publishing, Internet Service Provider, ada juga Jasa desain grafis, Jasa pembuatan website, Jasa Web Desain, kemudian ada juga Jasa Servis PC & perangkat elektronik, kita juga jual Domain & Hosting Provider, terus selain itu ada beberapa jasa, yaitu jasa pembuatan aplikasi, Jasa Pembuatan Software, kemudian Online Promotion, IT Konsultan, Affiliate marketing dan produk-produk inovasi yang berkaitan dengan teknologi dan informasi seperti itu.

Peneliti : okee.. itu usaha-usaha yang memang ada dan dinaungi dalam PT DTI yang selanjutnya apakah instansi atau lembaga apa saja yang di ajak kerjasama dalam menjalankan program yang di konsep oleh PT DTI

Narasumber : Jadi untuk dari tadi produk dan jasa yang saya sebutkan tadi memang untuk saat ini kita fokus ke tiga hal yaitu yang pertama jasa desain grafis, jasa pembuatan website dan jasa web desain seperti itu, untuk instansi atau lembaga yang telah kita ajak kerja sama ada banyak mulai dari perusahaan furniture salah satunya di Jepara itu merupakan perusahaan furniture yang juga memiliki kantor di Prancis seperti itu, nah di perusahaan itu kami membuat sebuah websitenya jadi kami mulai dari yang membuat maintenance milik PT. Sastel Furniture di Jepara, selain dunia perdagangan kami juga bekerjasama dengan instansi perbangkan salah satunya yaitu kami kemarin mengadakan sebagai EO dari event BSM Santripreneur Award, jadi disana tugas kami yaitu bertanggung jawab terkait hal teknis mengenai media dan promosi seperti itu, jadi kami juga membuat websitnya, kemudian juga mengontrol sosial media milik BSM SantriPreneur Award seperti itu, lhaa untuk kedepannya kami juga berencana akan melakukan kerjasama dengan instansi pemerintahan misalnya rangka terdekkan dengan kementerian koperasi jadi nanti kami akan melakukan pelatihan bagaimana cara memanfaatkan IT untuk meningkatkan penjualan produk-produk mereka mulai dari pembuatan website perawatan dan maintenance website juga seperti itu, jadi nanti bekerjasamanya dengan kementerian koperasi dan UKM dalam meningkatkan nilai jual usaha-usaha mikro yang ada di Indonesia dalam menghadapi masyarakat ekonomi asean seperti itu.

Peneliti : pertanyaan selanjutnya apa saja sih program PT. DTI dalam mengembangkan perusahaan terutama dalam bidang usaha-usahanya silahkan ?

Narasumber : jadi gini mas mahrus, terkait langkah PT. DTI untuk mengembangkan produk-produk dan jasa dari perusahaannya yaitu yang pertama kita kan bergerak dibidang IT, bidang IT merupakan suatu keilmuan atau wawasan yang perkembangannya sangat pesat sekali, jadi salah satu langkah yang kita lakukan yaitu kita selalu mempelajari perkembangan dari teknologi itu sendiri, misalkan jika ada teknologi baru kita pelajari, kita opohcrack bersama-sama dengan tim kami biar kami bisa menguasai kemajuan dari teknologi informasi tersebut. Karena baik perusahaan besar ataupun perusahaan kecil yang dimana dia bergerak dibidang IT mereka diwajibkan atau dituntut untuk selalu beradaptasi dengan teknologi- teknologi baru, nahagar tetap bisa bersaing dengan perusahaan-perusaahn IT lainnya kami juga harus dan dituntut untuk segera mampu beradaptasi dan menguasai teknologi-teknologi baru dalam bidang IT, misalnya contoh dalam pembuatan website sekarang ini muncul teknologi baru yang mana sekarang ini sudah menggunakan html 5 seperti itu dan css 3 seperti itu, biar bisa membuat sebuah website yang responsive dan bisa dibuka di *all gadget* seperti itu.

Peneliti : okeey seperti itu ya pak Tomi mengenai pengembangan usaha-usaha yang memang sudah ternaungi dalam perusahaan DTI,

selanjutnya apa saja pengetahuan yang anda dapatkan dari perusahaan ini ?

Narasumber : terkait dengan pertanyaan pengetahuan yang saya dapatkan di perusahaan ini sangat banyak yang pertama yaitu, saya bisa mengetahui perkembangan dunia teknologi informasi dan komunikasi itu yang pertama, yang kedua saya bisa lebih tahu karakter-karakter dari konsumen yang saya ajak kerjasama seperti itu, yang ketiga yaitu saya bisa tahu bagaimana cara bekerja sama dengan suatu lembaga, instansi atau perusahaan yang lainnya. Nah disini proses komunikasi saya diuji seperti itu.

Peneliti : oke dan selanjutnya, pertanyaan yang selanjutnya pak tomi, apa yang menjadi penghambat dan pendukung dalam menjalankan usaha ini, apa saja sih penghambat dan pendukungnya, apakah banyak penghambatnya ataupun banyak pendukungnya, ini silahkan dijawab !

Narasumber : oh yaa, yang namanya usaha, bisnis itu pasti tidak lepas dari yang namanya hambatan kemudian kesulitan dan peluang. Nah terkait dengan penghambat, atau hambatan memang ada beberapa hambatan yang kami alami yang pertama yaitu, klien biasanya itu hanya sekali melakukan pemesanan desain dan pembuatan website seperti itu, itu juga hambatan kemudian nah kreativitas desain harus senantiasa terus diperbaharui disesuaikan dengan trend desain yang sedang berkembang, jadi kalo tim kami kok gak mampu beradaptasi dengan trend desain yang sedang berkembang saat ini itu otomatis akan menjadi penghambat juga karena gak bisa mengikuti perkembangan trend desain yang sedang berkembang, kemudian selain itu persaingan yang ketat dan kuat dengan usaha yang terlebih dahulu sudah terkenal dan sudah berpengalaman nah itu juga menjadi salah satu penghambat kami, karena kami kan kami merupakan perusahaan baru dimana juga orang-orangnya yang berkecimpung didalamnya juga masih belum banyak pengalaman seperti itu, ini juga merupakan menjadi salah satu penghambat kami ketika kami melakukan penawaran bisnis terhadap perusahaan, lembaga atau instansi lainnya. Nah pendukungnya ketika kami melakukan banyak kerjasama dengan perusahaan atau instansi lain juga ikut serta mensertakan portofolio ataupun bukti-bukti untuk produk atau jasa yang sudah kami jual seperti itu, misalnya produk portofolio untuk pembuatan website di PT. Sastel Furniture Jepara, kemudian kemarin ada event BSM Santripreneur Award. Nah minimnya modal usaha juga menjadi salah satu penghambat, kemudian selain modal sulitnya mencari SDM yang ahli di bidang web development dan web desain nah itu juga kami masih merasa kesulitan untuk mencari karyawan yang dimana mereka benar-benar menguasai hal-hal terkait tentang web

development dan web desain nah itu, ya cuma itu kemudian minimnya pengetahuan para pelaku UKM terkait dengan pentingnya penggunaan IT untuk meningkatkan daya market dan daya jual mereka juga sangat minim, nah jadi mereka masih menganggap kalo memiliki website itu bukan merupakan sebuah kebutuhan tapi padahal di zaman era digital seperti ini web merupakan hal penting, hal pokok, yang bisa digunakan sebagai salah satu media promosi, media penjualan, milik UKM seperti itu, terkait dengan pendukung, nah yang pertama ide kami sangat unik dan menarik selain itu kami juga dalam membuat produk usaha pembuatan website kami konsep paket desain sehingga clien dapat lebih mudah memilih disesuaikan dengan kebutuhan dan kos serta keuangan mereka seperti itu, desain juga sesuai dengan pesanan konsumen itu sudah menjadi pendukung kami kemudian harga yang terjangkau dari competitor lain nah itu, selain itu produk kami memiliki eksklusivitas dimana hanya terdapat satu desain dalam satu produk nah itu, jadi satu desain untuk satu produk satu desain website untuk satu perusahaan seperti itu, selain itu nah transaksi online kami terapkan sehingga memudahkan konsumen yang berada di wilayah manapun jadi mereka kalo ingin memesan produk atau jasa yang kami tawarkan tidak perlu repot-repot datang ke kantor kami cukup melakukan transaksi secara online seperti itu.

Peneliti : untuk selanjutnya usaha apa saja yang sudah terkonsepkan dan juga berjalan dan juga belum berjalan dan sudah terkonsepkan tapi belum berjalan dan apa saja sih ?

Narasumber : jadi memang kami sudah memiliki beberapa rencana bisnis plan terkait dengan perusahaan kami nah memang kami akui dari sekian banyak bisnis plan yang kami rancang ada beberapa yang sudah berjalan dan ada beberapa yang belum berjalan, untuk tahun pertama ini kita memang fokus kita bergerak dibidang jasa desain grafis dan jasa web desain dan jasa web development nah itu itu, itu yang sudah berjalan kemudian untuk selain tiga itu ada lagi yaitu IT konsultan, online promotion, nah kalo untuk jasa ataupun produk yang sudah kami konsepkan tapi belum berjalan yang pertama yaitu terkait tentang instalasi jaringan telekomunikasi kemudian jasa pembuatan aplikasi dan software selain itu ada juga domain dan hosting provider, jasa instalasi keamanan dan yang lainnya jasa pemasangan cctv, home production, system analis, afiliate marketing seperti itu, ini merupakan beberapa usaha yang sudah kami konsepkan tapi belum kami jalankan karena kami tahun pertama ini lagi focus di tiga usaha tadi yang pertama itu adalah jasa web desain, jasa web development dan jasa desain grafis seperti itu, karena market sharenya sangat besar ketiga jasa tersebut untuk sekarang ini.

Peneliti : okee terus apa sih harapan anda kedepannya mengenai perusahaan ini ?

Narasumber : terkait dengan harapan saya untuk perusahaan Dawam Teknologi dan Informasi ini yaitu yang pertama saya memiliki harapan bahwa perusahaan ini nantinya akan mampu menjadi perusahaan yang mampu menjawab permasalahan-permasalahan yang dialami masyarakat kita melalui media teknologi dan komunikasi seperti itu, yang kedua kami senantiasa melahirkan ide-ide kreatif dan inovatif yang dapat disesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat seperti itu, selain itu harapan kami juga nantinya indeks prestasi perusahaan ini setiap tahunnya akan mengalami peningkatan seperti itu, sebagai bukti bahwa perusahaan ini benar-benar mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain, selain itu perusahaan ini akan menjadi perusahaan IT yang senantiasa melakukan riset serta pengembangan teknologi informasi dan komunikasi, tidak hanya itu dalam melakukan pelayanan terhadap konsumen kami memang tidak membedakan pelayanan terhadap konsumen, nah jadi siapapun mereka yang menggunakan jasa dan produk kami akan kami layani tanpa membedakan, selain itu juga harapan kami yang terakhir yaitu nanti perusahaan ini mampu bersaing dan memiliki jaringan terluas dan tersebar di wilayah Indonesia saja, nanti kami akan mendirikan perusahaan-perusahaan di beberapa kota selain itu juga akan mendirikan anak perusahaan yang bergerak di bidang home production seperti itu.

Peneliti : okee untuk pertanyaan terakhir adakah saran anda untuk meningkatkan perusahaan ini, apa sih saran-saran yang memang nantinya menunjang terhadap kemajuan perusahaan ini silahkan.

Narasumber : ehh itu, yang pertama yaitu memang sarannya setiap tim karyawan di perusahaan ini harus senantiasa mengupdate informasi tentang perkembangan dunia IT, karena perkembangan dunia IT saat ini sangat pesat sekali misalkan satu hari saja kita tidak mengakses internet maka kita akan ketinggalan terkait dengan perkembangan yang ada, itu salah satu yang pertama yaitu tentang kemampuan untuk beradaptasi dan menguasai perkembangan teknologi informasi dan komunikasi nah itu yang pertama, yang kedua perusahaan ini harus memiliki dan senantiasa melakukan riset-riset terkait produk dan jasa yang akan dibuat, itu nanti bisa contohnya membuat aplikasi ataupun software untuk kebutuhan masyarakat, baik itu dibidang kesehatan contohnya membuat aplikasi untuk rumah sakit, untuk klinik nah seperti itu, dibidang ekonomi membuat aplikasi untuk online promotion dan penjualan online seperti itu.

Peneliti : oh yaa pertanyaan yang barusan bukan yang terakhir saya lupa ini ada pertanyaan yang memang nanti berkaitan dengan pendidikan ataupun eeeuuh apa..berkaitan dengan kemandirian yang nantinya eeeuu.. bisa meningkatkan kemandirian para santri melewati pendidikan ini, nah eee apa program ini secara tidak langsung ada kaitannya dalam upaya mengembangkan kemandirian para santri khususnya ini usaha dari perusahaan DTI tersendiri untuk para santri-santri yang ada ataupun berrr.. apaa.. berrrkecimpung didalamnya nah seperti itu silahkan.

Narasumber : ohh tentu ini merupakan program dari DAWAM untuk mengembangkan kemandirian para santri-santri di Ponpes DAWAM, karena disini di DTI ini setiap santri ataupun tim yang bergabung di PT. DTI nanti akan dituntut untuk senantiasa pertama membuat ide-ide kreatif, inovatif, kemudian yang kedua terkait dengan penjualan nah disini mereka akan benar-benar dilatih secara mandiri mampu melakukan proses perekonomian dimana disini yaitu proses jual beli produk dan jasa, nah selain itu terkait dengan ekonomi dan penjualan santri juga dituntut untuk mampu secara mandiri berkomunikasi atau melakukan komunikasi hubungan dengan instansi-instansi, lembaga, ataupun perusahaan yang bekerjasama dengan PT. DTI. Jadi yang pertama, santri akan mandiri secara ekonomi yang kedua santri juga akan mandiri dalam melakukan hubungan kerja sama dengan perusahaan atau lembaga yang lain seperti itu, jadi manfaatnya sangat besar sekali seperti itu.

Peneliti : okeeh terimakasih kepada bapak Tomi selaku direktur utama PT. Dawam Teknologi dan Informasi atas wawancara kali ini mudah-mudahan eeeu.. membawa manfaat perusahaan ini kedepannya untuk masyarakat Indonesia khususnya dan umumnya untuk eeeuhh.. kita semua terimakasih Assalamualaikum Warohmatulloh Wabarokatuh..

WAWANCARA II

TRANSCRIPT HASIL WAWANCARA SANTRI PP. DAWAM

Hari/tanggal : Senin, 04 April 2016

Jam : 23.55 WIB

Lokasi/tempat : Meeting Room PP. DAWAM

Narasumber : Muhammad Choirul Anam

Status : Santri Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam

Peneliti : Bismillahirrohmaanirrohim, Assalamualaikum warohmatullohi wabarokatuh,, eeuuhh untuk wawancara kali ini dilakukan dengan Direktur Utama PT. Rumah Entrepreneur Indonesia yaitu bapak Choirul Anam, Muhammad Choirul Anam maaf, nah terkait dengan usaha-usaha yang memang di naungi di PT. Rumah Entrepreneur Indonesia, nah yang pertama mungkin bisa anda ceritakan, bisa bapak ceritakan profile tentang, profile singkat tentang PT. REI tersebut ini silahkan.

Narasumber : iya terimakasih, eeuh sebelumnya terimakasih kepadaa,, dari mana mas ?

Peneliti : dariiii,, dari kampus,

Narasumber : ohhh kampus... ini tugas ini yaa,, ohh yaa yaaa yaa, mas dengan mas siapa? ,, mahrus, kebetulan ini eeuuhh saya ditunjuk sebagai eeuuhhh Direktur Utama PT REI,, perkenalkan nama saya Muhammad Choirul Anam,, eeuuuhh umur saya 22 tahun mungkin jangan panggil bapak tadi yaa...

Peneliti : hahahaha....

Narasumber : panggil mas saja karena mungkin tua jenengan melahan ,, heuheu,, jadi mas saja jangan bapak,, saya masih muda banget ini,,jadi mas ini PT. REI adalah perusahaan REI artinya sendiri adalah Rumah Entrepreneur Indonesia eeuuh profile kami eeuuhh REI ini adalah perusahaan yang bergerak diberbagai bidang kewirausahaan berupa euuh perdagangan umum, terus jasa berupa *training and education*, serta berbagai program kewirausahaan yang mana itu sebagai penunjang kekuatan ekonomi bangsa. Jadi kita istilahnya menjadi perusahaan untuk eumm memperkuat ekonomi bangsa Indonesia gitu mas

Peneliti : okeee,,itu profile singkat mengenai PT. Rumah Entrepreneur Indonesia ya mas,, pertanyaan yang kedua apa saja sih usaha yang dinaungi dalam PT. Rumah Entrepreneur Indonesia ini mungkin bisa disebutkan beberapa usaha-usaha yang memang sudah berjalan ataupun sudah apa namanya eeuhh sudah berjalan direalisasikan dalam bentuk sebuah usaha silahkan

Narasumber : ohh ya terimakasih mas, eeuhh sebelumnya tadi sekilas tentang PT. REI namum kita juga ada visi dan misi mas, jadi visi kita ini menjadi pusat usaha kreatif global untuk memperkuat perekonomian Indonesia yaa kan, naah sedangkan misi kita yang pertama kita akan senantiasa menciptakan peluang usaha baru mas, jadi eeuhh akan kita ciptakan usaha-usaha baru dimana dari eeuhh para pengusaha ataupun yang belum pernah berwirausaha akan dilatih dan mungkin akan diberi permodalan untuk mendirikan usaha baru namun mereka nantinya akan dibawah kita, nah yang kedua mendampingi unit usaha yang ada, nah dalam lingkaran Rumah Entrepreneur Indonesia agar tumbuh dan berkembang nah disini juga kita eeuh artinya orang yang sudah punya usaha namun kayaknya usahanya belum begitu maju atau berkembang mereka boleh konsul kepada kita eeuhh bagaimana,, kita juga ada konsultasi mas, perusahaan ini ada juga konsultasi, terus yang ketiga untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang kreatif dan inovatis,, inovatif kepada kalangan muda, jadi sasaran kita memang karena saya juga masih muda jadi jiwa istilahnya mudanya masih menggelora sasaran kita kan anak mudah, mengapa mungkin eeuh dari bangsa Indonesia ini para pemudanya itu untuk berwirausaha itu sangat sedikit yang berwirausaha artinya eeuhh mereka harus kita dukung untuk berwirausaha agar memang Indonesia ini eeuhhh dikatakan bisa eeuhh lebih maju lah karena memang ekonomi Indonesia menentukan eeuhh maju tidaknya suatu negara, yang keempat eeuhh kita juga akan melahirkan pengusaha baru yang mampu bersaing di pasar global, naah jadi ada beberapa yang memang kita programkan eeuh terkait euh Rumah Entrepreneur Indonesia ini salah satunya adalah kita membuka eeuh *training and edication* artinya pendidikan atau pelatihan dimana kita juga ada *Santripreneur Institute* mas, jadi kita buka suatu pendidikan untuk para santri kebetulan ini kan usahanya pondoknya gitu mas jadi kita juga sasarannya santri, mengapa santri yaa memang potensi santri ini sangat bagus di Indonesia banyak santri yang sudah berwirausaha mas eeuh mengapa kita katakana seperti itu kita sudah buktikan bahwa kemarin kita mengadakan beberapa agenda ataupun program ataupun event yang namanya BSM Santripreneur Award 2015 naah dan itu eeuh ada 1100 santri yang mendaftar kepada kita eeuhhh untuk mengikuti event itu

penghargaan, ehhh eventnya kemarin di Jakarta mas tanggal 31 Desember akhir tahun di hotel Borobudur, dan kita tentukan tiga kategori yang mana kita ambil eeehhh satu kategori pemenang utama dari masing masing kategori, kategorinya ada kategori Industri terus perdagangan atau katagori eeuuh kreatif dan kategori boga gitu mas

Peneliti : okkeee terimakasih.. nah untuk euhh pertanyaan selanjutnya ini mas, instansi atau lembaga apa sajakah yang memang sudah diajak kerjasama nih dalam menjalankan program yang dikonsep oleh PT. REI tersendiri silahkan

Narasumber : oke mas terimakasih terkait euehh instansi atau lembaga yang kita sering kerjasamakan memang ada beberapa instansi atau lembaga dimana itu ada yang dari perbankan ataupun non perbankan artinya lembaga-lembaga yang ada dipemerintah ataupun non pemerintah juga,, euehh salah satunya yang kemaren memang kita sudah kerjasamakan euehh event BSM Santripreneur Award euhh itu kita bekerja sama dengan Bank Syariah Mandiri, namun juga masih banyak euehh beberapa instansi yang sudah istilahnya kita ajak kerjasama namun belum terealisasi kalo memang ada beberapa euehh kegiatan yang memang euehh belum begitu euehh matang dan kita hari inipun kita kerjasamakan dengan mereka salah satu contohnya adalah dengan Bank Mandiri dengan Bank BRI ataupun juga dengan kementerian mas, kita adakan event-event seperti euehhh ya itu tadi BSM Santripreneur Award dan insya Allah nanti di 2016 juga kita akan adakan dengan BSM juga mas, jadi Bank Syariah mandiri yang akan euehh bekerjasama dengan kita, kita sebagai penyelenggaranya dari event BSM Santripreneur Award 2015 adapun juga dari lembaga pemerintah kita juga sering bekerjasama dengan KEMENKOP euehh terus kementerian-kementerian yang ada di Indonesia kita juga sering adakan mas, nah rencana kita juga akan eueh bekerja sama eueh terkait dengan apa namanya suatu training ataupun program dimana itu untuk pengembangan eueh wirausaha khususnya dikalangan para pemuda eueh mungkin dari KEMENKOP ataupun dari kementerian lain KEMENPORA mereka ada kucuran dana untuk program itu, makannya kita kerjasamakan kita punya berapa, banyak santri memang kita siap untuk berwirausaha banyak mereka yang sudah tercatat jadi anggota kita jadi dari pendaftaran Santripreneur Award itu mas kita rekrut sebagai anggota santripreneur dan kita mungkin akan kerjasama dengan mereka juga banyak nanti usaha-usaha yang akan didirikan bekerjasama dengan mereka karena memang mereka kan sudah istilahnya dalam naungan kita dari peserta itu.

Peneliti : okeee.. banyak sekali ya memang eeuh apa lembaga atau instansi yang memang sudah diajak kerjasama oleh PT. REI tersendiri, nah selanjutnya nih mas apa saja sih program PT. REI dalam mengembangkan perusahaan terutama dalam bidang usaha-usahanya, apa saja mungkin program yang sudah dibuat atau dirancang yang memang untuk mendukung eeuh perkembangan untuk mengembangkan perusahaan dalam usaha-usaha yang dinaungi oleh PT. REI tersebut sendiri silahkan

Narasumber : eeuuhh jadi program kita fokus pada eeeuhh mungkin pada *education*, training dan event. Eeuh untuk *education*nya kita jadi buka Santripreneur Institute, eeuh jadi ini suatu lembaga pendidikan mas, khususnya dikalangan santri eeuh yang ingin belajar wiirusaha eeuh kami bukakan nanti disitu akan dilatih keilmuan tentang wirausaha bahkan kita juga ada untuk istilahnya eeuhh pembiayaan ataupun modal setelah mereka akan lulus dari eeuh program Santripreneur Institute ini mas, dan juga event yang kemaren itu yang sudah saya sebutkan yaitu *awarding* BSM Santripreneur Award sudah terlaksana Alhamdulillah, terus ada juga event EXPO artinya kita akan adakan EXPO bahkan ini sebenarnya bukan nasional mas Insya Allah Internasional yang akan diselenggarakan di beberapa kota besar Indonesia dan diluar negeri misalnya di Singapore, di Malaysia, eeuh terus di Dubai, eeeuh ada di Jepang juga Insya Allah mohon do'anya mas ini kita bekerjasamakan dengan beberapa eeuh perbankan contohnya MANDIRI dan mungkin Djarum yang kita baru lobi kesana eeuhh semoga ini terlaksana dengan baik dan bermanfaat eeuhh para pengusaha, ini sasarannya kita juga eeuh para santri untuk peserta EXPO-nya, terus ada perdagangan umum ini yang kita juga ada eeuh buka rumah makan eeuh resto namanya rumah makan "OMBO" yang berada di rembang itu kita kerjasama mas jadi bagi hasil eeuh kita yang biyai mereka yang mengelola nantinya kita bagi hasil begitu mas, terus ada juga kita jasa konsultan mas jadi ada beberapa yang memang para pengusaha yang usahanya mau kolep euhhh mau konsul juga ada untuk konsultannya mas, terus banya, banyak sekali yang dinaungi oleh PT. REI ini mas memang ini baru masih baru ya, jadi belum ada satu tahun jadi belum terlaksana sepenuhnya memang ada beberapa projek yang memang sudah terlaksana dengan baik, eeuh yang lain seperti perikanan kita akan buka kolam lele, ikan gurame, terus pertanian tentang eeuh tanaman *hydroponic* ataupun kebun-kebun yang memang menjadi projek kita mas, ada juga Insya Allah kita akan buka peternakan sapi, kambing maupun ayam mas, eeuh karena memang ini kebutuhan ternak maupun daging di Inonesia ini sangat banyak dan eeuuhh para pengusaha ini masih minim sekali gitu mas, jadi antara

kebutuhan dan produknya ini kurang begitu *balance* mas makannya kita akan mencoba untuk membuat nanti di beberapa daerah mungkin kerjasama dengan yang lain untuk membuat peternakan, eeuuh terus ada juga kita produksi beberapa *furniture* ataupun *Barcore* ini mas, Insya Allah ini dalam proses mas eeuuhh yaa mungkin ada beberapa juga produk makanan yang memang akan kita produksi seperti eeummm kopi kita juga ada warung kopi mas da nada produk kopi memang ini belum eeeuuhh kita *packaging* eeumm baru uji coba mas.

Peneliti : okeee.. selanjutnya apa saja pengetahuan yang anda dapatkan dari perusahaan ini ketika eeuhh pertama kali pastiya kan banyak sekali pengalaman ataupun ilmu-ilmu yang didapatkan ketika perusahaan ini baru berdiri dan sampai sekarang ini, eeuh hampir satu tahun berdiri silahkan

Narasumber : oke yaa terimakasih mas mahrus, eeuh jadi perushaaan PT REI ini yaa memang dibawah naungan pondok pesantren Daarul Ulum Wal Hikam misalnya kita euuh ini banyak eeuhh istilahnya dikader oleh pengasuh sendiri untuk menjadi pengusaha selain juga menjadi santri ya mas,, jadi euuh kebetulan eueeh bapak kyai ini juga sebagai komisarisnya sendiri dan saya ditunjuk untuk Direktur Utamanya mas, jadi mungkin pengalaman saya baru pertama kali ini mas memegang perusahaan jadi perlu banyak belajar bagaimana sih berwirausaha yang baik yang sukses yang banyak memang bermanfaat bagi umat, jadi pengetahuan saya ya masih sedikit namun saya tidak patah semangat untuk lebih belajar lagi agar lebih eeuhh mendalami wirausaha sehingga menjadi pengusaha yang memang kuat eeuhh yang pengusaha yang mamang kredibilitasnya diakui Indonesia bahkan Internasional gitu mas, cita-cita kami memang sangat besar eeuhh jadi pengetahuan nanti mungkin saya banyak artinya mengikuti training juga walaupun saya buka training sendiri yaa kan saya juga akan belajar dengan para pengusaha yang sudah eeuhh istilahnya sangat sukses gitu lhoo, dan banyak memang sudah link yang kita belajar kesitu bukan cuma saya anggota direksi saya juga saya suruh untuk belajar kewirausahaan, memang baru tahap belajar.

Peneliti : nah memang mungkin itu ya eeuhh untuk eeuhh selanjutnya apa yang menjadi penghambat dan pendukung dalam menjalankan usaha-usaha yang memang dinaungi didalam PT.REI ini pasti banyak atau penghambat dan apa cobaan yaa, yang dalam konteks ini mengganggu sekali dalam menjalankan usaha-usaha ini dan mungkin banyak juga eeuhh pendukung yang memang sangat mendukung sekali untuk menjalankan usaha-usaha yang memang sudah dikonsepkan untuk diberjalankan oleh PT. REI

tersendiri, yaa mungkin penghambat dan pendukungnya itu apa saja kalo bisa diketahui seperti itu silahkan..

Narasumber : jadi perusahaan ini memang masih baru belum ada satu tahun tentunya banyak hambatan yang kita lalui ya mas, mungkin seterusnya mungkin lebih besar hambatannya eeuh namun diawal ini karena memang anggota direksi saya masih kuliah semua mas teruss saya pun masih kuliah di UIN mas jadi eeuh mas kuliah ? kuliah dimana mas ?

Peneliti : saya di UIN sama.. hehehe

Narasumber : ohhh... semester berapa mas ?

Peneliti : delapan..

Narasumber : jadi saya juga masih kuliah temen-temen dari direksi juga masih kuliah artinya kita untuk melaksanakan beberapa proyek yang kita susun eeuh masih terhambat atau memang eeuh istilahnya masuknya kantor itu yaa kalo jam kuliah yaa kuliah , kalo jam ngantor ya ngantor jadi masih manajemennya kurang begitu eeuh apa strategis atau bagus yaa memang kita menyesuaikan jadwal kuliah mereka mas, yaa kita istilahnya disini yaa eeuhh apa adanya dulu namun kalo nanti sudah pada lulus kebetulan ini sudah pada semester akhir dan kalo nanti sudah lulus kita akan fokuskan untuk mengurus perusahaan ini mas, dan mungkin penghambatnya yang kedua penghambatnya eeuh mungkin yaa permodalan jadi memang istilahnya kita belum ada modal yang cukup sehingga kita eeuhh banyak kerjasamanya mas dari pada untuk modal sendiri mungkin ya itu tadi dengan BANK SYARIAH MANDIRI, BANK MANDIRI, BAK BRI ataupun dari kementerian yang ada sehingga itu dari beberapa proyek yang kita laksanakan itu dapat “V” ataupun eeuhh profitnya sehingga kita punya modal kesitu jadi dari modal itu kita putarkan lagi untuk mendirikan beberapa usaha bahkan eeuhh kita juga eeuhh istilahnya eeuh kalo dari modal itu sudah berjalan dengan lancar kita bisa memberi modal orang lain untuk berwirausaha dan untuk pendukungnya eeuh banyak yang mendukung kita mas, jadi dari kementerian dari yang kita kerjasamakan sangat welcome sekali pada kita bahkan sangat mendukung istilahnya eeuh dari ada dari kemaren ya mas dari orang BANK SYARIAH MANDIRI itu sangat welcome kepada kita artinya ini perusahaan yang baru dan kantor kita ya seperti ini mas masih kecil dan dari lingkup kecil dari kalangan santri sendiri itu dia mengatakan dari hal yang kecil dari tempat yang kecil dari orang-orang yang kecil ini bisa mengguncang nasional mengguncang Indonesia dari apa, dari event BSM Santripreneur Award itu pendapat mereka mas, terus untuk pendukung laginya

yaa memang banyak dari rekan-rekan dari bapak komisaris yang memang istilahnya eeuh welcome juga dengan kita bahkan banyak yang menawarkan kerjasama namun kita memang belum bisa, banyak mas yang kita ada dari eeuhh sahabatnya dari bapak komisaris yaitu bapak Ahmad Sugeng Utomo itu pengen kerjasama dengan eeuh temannya itu punya beberapa tanah beberapa hektar pengen dikerjasamakan namun kita belum deal masih kita proses hari ini masih kita proses bagaimana kerjasamanya eeuhh nanti semoga ini terlaksana dengan baik mas, terus untuk pendukung laginya mungkin eeuhh yang ,, apa,, mandiri,, eeuhh memotivasi kita mas eeuhh mungkin yaa dari teman-teman direksi sendiri ataupun dari pengasuh dari pimpinan pondok yang itu memang mensupport kita banget mas, eeuhh selain itu juga ada beberapa orang dari Jakarta eeuhh bahkan kita pernah ditawarkan untuk eeuhh kantor buka kantor di Sarinah nah namun persiapan kita belum cukup karena memang dari direksi eeuhh masih kuliah jadi belum bisa bolak balik eeuhh Jogja-Jakarta makannya kita eeuhh pending dulu untuk kantor di Sarinah itu mas gitu.

Peneliti : okeeee, untuk selanjutnya eeuhhh usaha apa saja yang sudah terkonsepkan juga berjalan dan juga yang belum berjalan, naah pastikan ada yang sudah terkonspkkan sudah berjalan didalam tahap kurun waktu sampai eeuhh dari perusahaan ini baru eeuhh apa berdiri sampai sekarang, naah dan usaha-usaha yang memang sudah terkonsepkan tapi belum berjalan mungkin bisa disebutkan apa saja usaha-usahanya tersebut silahkan

Narasumber : jadi memang usaha kami sudah terkonsepkan dengan baik itu ada Santripreneur Institute eeuhh terus ada juga Awarding, Santripreneur Award terus yang terkonsepkan juga eeuhh EXPO, EXPO kita sudah matang namun eeuhh memang terkendala dengan banyak lobi dengan pihak sponsor namun belum terlaksana, eeuhh yang sudah terlaksana dan konsepnya memang sudah matang itu adalah Awarding-nya itu mas, jadi Santripreneur Award yang kemaren kita sudah melaksanakan di tahun 2015, terus ada juga saya eeuhh istilahnya dibawah kita rumah makan itu sudah terkonsep dengan baik dan sudah terlaksana ada rumah makan ada café, eeuhh namanya ada juga memang dari perikanan itu ikan hias mas jadi ikan koi yang sudah berjalan dan beberapa kolam yang memang kita eeuhh kelola, di pondok terus ada juga proyek-proyek dan program yang belum terkonsepkan dengan baik karena memang istilahnya dari titik nol kita naik-naik sedikit-sedikit mas jadi proyek ini kita melaksanakan nanti kita menginjak pada proyek yang lain sehingga memang PT. atau perusahaan Rumah Entrepreneur Indonesia ini

memang menjadi contoh untuk nasional untuk berwirausaha mas, cita-cita kami seperti itu

Peneliti : itu yah mungkin apa usaha-usaha yang memang sudah berjalan tadi sudah disebutkan usaha-usaha yang memang sudah terkonsepkan tapi belum berjalan juga masih ada karena memang menunggu ataupun berproses eeuh sampai nanti usaha-usaha yang memang sudah euh matang nanti juga usaha-usaha yang sudah terkonsepkan bisa berjalan juga seperti itu, naah untuk selanjutnya apa sih harapan anda kedepannya mengenai eeuh perusahaan ini kedepannya silahkan

Narasumber : iyaa eeuhh harapan yang pertama yaa harapan kami di perusahaan ini euh sesuai dengan visi misi kita mas yang tadi menjadi pusat euh ekonomi artinya kita perusahaan yang menjadi contoh eeuh perusahaan yang ada di Indonesia memang perusahaan yang kuat yang dimana itu eeuh dikenal nasional maupun kancah internasional sebagai penguat ekonomi bangsa mas, terus eeuh yang kedua harapan kami yaa kitaa dari kalangan muda ini dimana direksinya juga para eeuh pemuda yaa kita menjadi istilahnya menjadi motorik ataupun pionirlah istilahnya penggerak bagi kalangan muda yang lain artinya itu menjadi inspiratif bagi kalangan muda sehingga memang kalangan muda ini Indonesia terpacu ataupun bergerak untuk mau berwirausaha karena memang apa eeuh memang pemuda saya lihat eeuh banyak yang istilahnya eeuh gak kepikiran ataupun eeuh mungkin belum mau yaa ,, belum mau untuk berwirausaha sehingga kami dari direksi ingin istilahnya menjadi contohlah bahwa eeuh kaum muda Indonesia itu harus semangat ikut juga mensejahterakan rakyat Indonesia bukan menjadi penikmat tapi menjadi penggerak ataupun pendobrak eeuh bagi eeuh Indonesia itu sendiri mas

Peneliti : okeee mas, ini yang terakhir, pertanyaan yang terakhir apakah dengan berdirinya ataupun diadakannya euh perusahaan ini perusahaan PT. Rumah Entrepreneur Indonesia ini eeuh ini dapat ataupun bisa meningkatkan eeuh kemandirian para santri yang memang ada di pondok pesantren dawam tersebut, bagaimana silahkan..

Narasumber : oh yaa,, jadi eeuhh kebetulan memang kita euh santri dawam dimana anggota direksinya juga yaa para santri kami sendiri mas eeuhh apa tadi ??

Peneliti : itu eeuhhh apa dalam program kewirasahaan itu bisa meningkatkan kemandirian para santri..

Narasumber : ohh tentang kemandirian yaa mas maaf,, ini lagi baca WA mas saya sambil baca WA, jadi Alhamdulillah dari beberapa memang ini kan eeuh juga dalam naungan pondok pesantren sehingga memang santri-santri ini saya nilai eeuh istilahnya bisa terpacu untuk mandiri mas eeuh jadi Alhamdulillah dari santri eeuh mereka muncul eeuh ide kreatif untuk eeh berwirausaha seperti yang kemaren yang dijalankan temen-temen membuka warung kopi membuka warung makan ataupun istilahnya ataupun ataupun istilahnya euh berusaha di eeuh fokus di perikanan ada yang ikan koi dan yang lain-lain mas, sehingga menurut saya ini sangat membantu sekali karena perusahaan ini mereka muncul ide-ide baru untuk mengembangkan eeuuuh dunia wirausaha mas gitu

Peneliti : okeee mungkin itu yaa sangat bagus sekali sangat dan bagus sekali mengenai apa..yaa,, eeuh apaa..untuk eeuh,, kemandirian para santri ini sehingga pesantren mengadakan eeuh kewirausahaan ataupun pendidikan entrepreneur yang memang nantinya dapat meningkatkan atau menumbuh kembangkan kemandirian pada jiwa-jiwa santri di pondok pesantren dawam tersendiri okee,, mungkin cukup sekian wawancara pada malam hari ini kami ucapkan terimakasih kepada bapak ataupun mas anam selaku direktur utama PT. REI (Rumah Entrepreneur Indonesia) ini mudah-mudahan kedepannya perusahaan ini dapat berjalan dengan lancar dan menjadi sukses dan menjadi perusahaan yang memang dapat dipandang ataupun dicontoh oleh perusahaan-perusahaan lain okee,, terimakasih wassalamualaikum warohmatuuloh wabarokatuh..

WAWANCARA III

TRANSCRIPT HASIL WAWANCARA SANTRI PP. DAWAM

Hari/tanggal : Rabu, 06 April 2016

Jam : 09.35 WIB

Lokasi/tempat : Asrama II PP. DAWAM

Narasumber : Ahmad Yafiuddin

Status : Santri Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam

Peneliti : Bismillahirrohmanirrohim Assalamu'alaikum warohmatulloh wabarokatuh, eeeuh Alhamdulillah pada hari ini eeuh kami eeuh mewawancarai salah satu santri dari pondok pesantren Daarul Ulul Wal Hikam yaitu saudara Muhammad gus yafi yaa , gus yafi ,yafiuddin disini adalah berwirausaha mengenai perikanan yang salah satunya itu ikan hias yaitu ikan koi, naah disini gus ada beberapa pertanyaan yang memang nanti saya akan tanyakan prihal tentang perikanan ataupun usaha dari ikan koi yang dijalankan nah seperti itu, yang pertama mungkin berapa jumlah kolam perikanan dipesantren ini yang eeuuu di jadikan eeum untuk ternak ikan koi tersebut silahkan

Narasumber : sebelumnya terimakasih kolam yang aaa, apa,, yang dikelola dari pondok pesantren ini pertama masih ada tiga kolam dan nanti berkelanjutan akan mengambil lagi untuk dijadikan kolam kurang lebih yaa kayak dibuat kayak perikanan, perikanan yang kayak punya pemerintah itu nanti kedepannya itu, paling ya jumlahnya nyampe lima puluhanlah nanti kira-kira gitu

Peneliti : mungkin eeuhh,, lima puluh lebih ya gus?,, Malah ini plannya yaa untuk kolam ikannya tersendiri, naah apa saja ikan yang dternakan di pesantren ini selain ikan koi ataupun eeuh untuk sekarang ini masih fokus ikan koi saja seperti itu

Narasumber : kalo untuk sekarang ini itu ikan hias sama ikan konsumsi kalo ikan hiasnya itu ikan koi kalo konsumsi itu lele, kalo yang lele itu ada tempatnya sendiri itu ada kolamnya sendiri kalo koi itu di kawasan pondok pesantrennya itu di DAWAM komplek II,

Peneliti : okee.. ohhh selain ikan koi juga disini memang ada ikan lele ya gus ? ikan lele yang memang untuk khusus untuk dikonsumsi naah iyaa, mungkin pertanyaan selanjutnya bagaimana pembibitan

ikannya nih mulai aapp,, mulai pembibitannya apakah kita membeli atau kita eeuuu adakan dari mana seperti itu silahkan

Narasumber : kalo dari bibit itu ngambilnya dari Jawa Timur dari Blitar itu, terus ngambilnya itu ada yang kecil mulai pembibitan ada yang sudah besar yang siap jual itu iya,, untuk pemasarannya sendiri itu daerah Jogjakarta dan itu nasional udah nasional ada yang ngambil dari Jakarta dan lain-lain gitu,,

Peneliti : udaaah ruang lingkup nasional yaa gus, Alhamdulillah,, eeuu dalammm eeuu sekali pembibitan berapa sih jumlah ikan dalam satu kali pembibitan untuk eeuu ikan koi ini silahkan

Narasumber : yaaa kalo untuk peemb apa untuk pembibitan dari induk yang bagus itu kurang lebih dua puluh ribu lebih itu kalo satu induknya itu kalo ikan koi, kalo indukannya lebih besar hampir ilma puluh ribuan ikan gitu kalo untuk pembibitan itu, kurang lebihnya segitu

Peneliti : ohhhhh,, iya iya sampai lima puluh ribu ya banyak,, banyak juga eeeuu bagaimana eeuu cara merawatnya mungkin cara perawatan dari ikan koi ini tersebut, apakah ada perawatan khusus tersendiri ataupun biasa-biasa saja seperti ikan-ikan biasa atau bagaimana silahkan

Narasumber : kalo mengenai perawatan klo ikan koi itu agak lebih sulit soalnya kolamnya sendiri itu ada filternya kaya ada mesin oksigennya kalo ikan konsumsi kan beda kalo ikan hias itu perawatannya lebih agak sulit iyaa ada itu sendiri itu iya

Peneliti : berarti ada perawatan khusus tersendiri dari mulai tabung oksigen dan penyaringan airnya pun harus diperhatikan betul yaa gus, ooh seperti itu iyaa iyaa, eeuuhh apa saja sih yang menjadi pakan ternaknya apakah khusus juga untuk ikan koi itu ataupun sama, sama ikan yang lain

Narasumber : untuk pakan untuk ikan koi itu sebenarnya ada yang lebih khusus itu harganya yaa lebih tinggi yaa satu dua kilonya seratus lima puluh kalo yang khusus itu tapi kalo saya make pakanan yang makanan yang kayak ikan konsumsi itu sama aja yaa soalnya kan dipake bisnis kalo di itu sendiri buat hobi sendiri itu makanannya yang harganya dua kilonya seratus lima puluhan itu

Peneliti : lumayan mahal juga yaa gus, untuk pakan yang memang untuk yaa se..selain hobi juga eeuuh apa untuk apapun kita berani untuk mengeluarkan budget yang tersebut yaa,, eeeuuu selanjutnya mengenai ini umur dari ikan hias ataupun ikan koi ini umur berapa sih bisa di apa dipanen seperti itu,

Narasumber : kalo ikan koi itu umurnya yang satu tahun nanti tinggal lihat ukurannya yaa kadang tiga bulan tinggal lihat kolamnya kalo untuk pembesaran, kalo untuk pembesaran kolamnya tanah terus mengalir itu pertumbuhannya lebih cepat kalo pembesarannya di kolam terpal atau apa itu agak lama yaa terus untuk panennya itu gak mesti tinggal lihat ukurannya kadang ukuran tiga puluh centi itu udah ada yang panen kalo lebih besar itu harganya kayak ukuran lima puluh centi nyampe tujuh puluh centi itu udah puluhan juta itu yaa,

Peneliti : yang paling tinggi biasanya berapa puluh juta gus itu satu ikan hias itu?

Narasumber : kalo saya sendiri itu jualnya masih standar yaa, kalo kebanyakan penjual lain itu yang bagus kayak impor itu udah yang besar itu udah nyampe milyaran itu perekor itu kayak di apa ini ,, yang kidul jog,, apa kaya di jogja koi center itu ada terus yang sebelah selatan pondok itu ada itu apa lupa namanya itu, itu harganya yang impor paling murah itu dua miliar,

Peneliti : impoorr ?? Masya allah..

Narasumber :soale masih apa membuat brand kalo udah ada brandnya yaa yang paling yaa perkeor nyampe lima pulu juta Insya Allah berani itu,,

Peneliti : okee,, naah untuk pertanyaan selanjutnya nih gus eeeuu mungkin siapa sih yang memeberikan pelatihan kepada gus yafi nih mengenai dalam beternak ikan hias koi ini memberikan pelatihan mungkin ada ataupun otodidak atau bagaimana silahkan

Narasumber : dulu awalnya saya itu yaa ada temen yang itu ikan koi yaa apa kaya penghobi koi gitu terus dikasih tau ke blitar akhirnya nyari disana ternyata disana itu para petani koi itu besar sekali ya, jadi usahanya semuanya koi sampe berapa miliar itu beliin tanah buat membangun itu dulu nya tau gitu,

Peneliti : dari ini ya gus dari peternak ini ikan koi di Blitar yaa, eeuu belajar atau bertanya seperti itu ya, belajar bagaimana umurnya ikan yang bagus seperti itu, eeuhhh untuk selanjutnya kapan sih pelatihan beternak ikan ini diberikan kepada anda ataupun kapan dari mulai tahun barapa eeuhh ke mereka berlatih untuk menimba ilmu kee apa,, tentang ikan hias ini silahkan

Narasumber : kalo belajar mengenai ikan hias belum lama tahun 2015 sebelumnya saya yaa itu sebelumnya ikan konsumsi terus pengen yaa pengen menambah wawasan terus yaa menambah penghasilan kalo ikan konsumsi kan hasilnya kan ngga seberapa kalo ikan hias kan lebih itu,, jadi dari situ awalnya pengen belajar beternak apa

mulai pembesaran ikan koi sampe pembesaran,eeh sampe penjualan gitu

Peneliti : mungkin bisa dijelaskan bagaimana sih eeuu gus yafi kepada apa para peternak disana bertanya ataupun dalam bagaimana mengikuti instruksi-instruksinya mungkin bisa dijelaskan step by stepnya mungkin sedikit mungkin silahkan

Narasumber : dulunya pas waktu di blitar itu saya bertanya mengenai bagaimana apa ternak ikan koi terus setelah itu apa yaa setelah ternak ikan koi mulai pembesaran nyampe panennya itu terus model penjualannya kayak gimanaa itu mulai gitu jadi mulai kayak pembibitan itu ya itu mulai seperti indukan, indukannya itu yaa apa adaa standarnya yaa itu ada standarnya yang ukuran berapa nanti menghasilkan apa berapa apa berapa ribu ekor anaknya gitu ya mulai kalo pembesaran itu mulai usia berapa itu makanannya apa itu ada itu, yaa ada yaa,, waktu masih kecil terus ada obatnya sendiri gitu jadi bisa membedakan antara ikan koi yang sakit dan sehat itu kan tau nanti yang ada apa kayak gak cacing mungkin namanya apa itu

Peneliti : mungkin seperti jamur ya gus,,

Narasumber : jamur yaa sejenis jamur yaa, itu ada yaa ada obatnya sendiri itu obatnya sendiri itu juga mahal, terus mulai dari proses penjualan itu ada sendiri yaa tahapannya itu ada

Peneliti : okeee,, okee mengenai eehmm itu mengenai apa pelatihan-pelatihan yang memang di eeuuh apa dii eeummm apaa ditimba disana oleh para peternak ikan koi disana yaa, menurut eeuhh gus yafi nih apa saja sih hambatan-hambatan yang bisa ditemui ketika proses beternak ikan ini banyak mungkin banyak hambatan-hambatan yang dilalui silahkan apa saja mungkin bisa disebutkan

Narasumber : hambatan yang sekarang saya alami itu mengenai apa itu dana, dana kan yaa dibawa orang belum sampee yaaa dibawa orang ampe dua puluh juta itu, mau memutarakan yaa itu agak kesulitan intinya yaa gitu saling percaya, tapi terus ternyata dibelakang orangnya yaa gitu,,

Peneliti : itu mitra bisnis atau seperti apa itu ?

Narasumber : yaa itu bisa dikatakan mitra bisnis

Peneliti : mmmm itu tu,, modal atau apa uang itu ?

Narasumber : yaa itu buat apa tambahan modal itu yaa apa yaa kendalanya disitu kalo mengenai yaa, kalo mengenai yang lain itu ngga ada yaa itu..

Peneliti : okeee selanjutnya nih gus ada dua pertanyaan lagi terakhir menurut gus yafi bagaimana saran atau solusi untuk mengatasi masalah-masalah atau hambatan yang ada ketika ditemui ketika proses beternak ikan hias tersebut silahkan mungkin solusinya

Narasumber : kalo untuk solusi mengenai kayak ikan hias itu untuk saya sendiri ya itu sebenarnya enak ko kalo mengenai apa.. ternak terus pembesaran sampe pembibitan itu penjualannya juga yang gampang ngga sulit dan solusinya intinya itu

Peneliti : mungkin lebih selektif yaa memilih mitra supaya tidak terjadi lagi,,

Narasumber : yaa ini kan kendalanya di mitra bisnis gitu yaa

Peneliti : kebanyakan memang heheheu

Narasumber : kalo mengenai ternak terus itu sebenarnya ngga ada masalah itu biasanya masalahnya di mitra

Peneliti : ohh gitu yaaa...

Narasumber : iyaaaa.. mitra bisnis iyaa mengenai kepercayaan kadang kalo kita udah percaya kadang dia malah mengkhianati, iyaa.. biasa kalo itu yaa,,,

Peneliti : ohh iyaaa...mungkin itu masalah memang disetiap bisnis manapun sangat krusial sekali apalagi ini masalahnya tentang kepercayaan soalnya wirausaha itu kan banyak sekali memang orang-orang yang tanda kutip kita temui yaaa didepan baik, yaa mungkin di belakang tidak tau juga kan yaa seperti itu,, okkee,, eeuuhh yang terakhir ini gus, apa manfaat yang anda rasakan dari hasil beternak ikan saat ini dan masa depan silahkan

Narasumber : manfaat dari ternak koi itu banyak sekali pertama menambah wawasan atau ilmu wirausaha, sebenarnya peluang dari bisnis ikan koi itu sangat besar potensinya untuk yaa memperoleh atau memajukan ekonomi, jadi rencana kedepan setelah opo ikan koi nanti tambah lagi ikan apa jadi, jadi nanti perikanannya ikan konsumsinya ngga Cuma ikan lele saja nanti ikan ada ikan gurame dan lain sebagainya terus ikan hiasnya itu nanti akan berbagai macam ikan hias

Peneliti : bukan hanya ikan koi yaa.. ??

Narasumber : iyaa, jadi kedepannya kayak ikan hias itu respon dari masyarakat seperti itu sebenarnya bagus sekali itu yaa soalnya pecintanya banyak termasuknya orang-orang, orang cina itu,

Peneliti : ohhh gitu ..

Narasumber : orang cina itu kalo mengenai ikan hias itu antusias itu sampe apa buat hotel diatasnya itu dibuat kolam harganya ikannya saja itu udah miliyaran itu ikan hias itu, yaaa itu..

Peneliti : okee ini pertanyaan bonus nih gus,, ahahaa,, untuk yang terakhir apakah dalam menjalankan kewirausahaan ini yaitu ikan koi yaa gus eeeuhh dapat menumbuh kembangkan sikap ataupun sifat kemandirian yang di, memang yang eeuuuu apa sangat penting sekali bagi para santri ini kemandirian apakah sangat mendukung sekali untuk meningkatkan dan menumbuh kembangkan kemandirian para santri silahkan

Narasumber : kalo menurut saya itu sangat penting kenapa karena dari ikan koi itu akan apa menumbuhkan rasa kecintaan kita sesama makhluk jadi ikan sendiri itu makhluk yaa sama-sama makhluk rasa kasih sayang nya dalam merawat mengenai, kalo mengenai buat kedepan mengenai ekonomi itu, itu sebenarnya bagus sekali untuk santri bisa dipakai untuk hiburan terus untuk kesenangan terus nanti itu yaa kalo tentang ikan koi itu lebih mendalamnya bisa untuk berwirausaha kedepannya karena itu menumbuhkan ekonomi itu sangat bagus beda sama ikan konsumsi kan masih yaa sebenarnya udah bagus masih terbatas kalo ikan koi atau ikan hias itu dalam memajukan kayak ekonomi kayak gitu kalo udah tau caranya, udah tau itu, itu sangat berpotensi untuk kedepanya itu

Peneliti : mungkin selain untuk eeuu apa untuk hobi tersendiri yaa gus dalam batin juga nantinya akan berpengaruh pada eeuuh kebutuhan juga ekonomi seperti itu para santri yang memang nantinya bisa memenuhi kebutuhan seperti itu disamping hobi juga bisa memenuhi kebutuhan seperti itu yaa, terimakasih atas waktunya dan wawancara kali ini dicukupkan sekian dan Alhamdulillah mudah-mudahan apa yang menjadi usaha kedepannya ini khususnya eeuu perikanan eeuu ikan hias ataupun ikan koi yang gus yafi kelola mudah-mudahan sukses, lancar dan kedepannya mendapatkan barokah dari perusahaan ataupun usaha yang dijalankan Aamiin yaa Rabbal Aalamiin.. cukup sekian Wassalamu'alaikum warohmatulloh wabarikatuh..

WAWANCARA IV

TRANSCRIPT HASIL WAWANCARA SANTRI PP. DAWAM

Hari/tanggal : Rabu, 06 April 2016

Jam : 22.00 WIB

Lokasi/tempat : Asrama II PP. DAWAM

Narasumber : Arif Irfan

Status : Santri Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam

Peneliti : Bismillahirrohmanirrohim Assalamu'alaikum warohmatulloh wabarokatuh, yaa perkenalkan saya Mahrus Ali, disini akan mewawancarai mengenai usaha Digital Printing yaitu anak usaha dari CV. Trensindo, naaah disini ada beberapa pertanyaan yang memang nanti akan saya pertanyakan nih, kepada saudara Irfan selaku pengusaha ataupun wirausahawan yang eeeuu,, eheuumm apa ditekuni dibidang Digital Printing ini, nanti bisa disebutkan apa saja nanti usaha-usaha yang memang ada didalamnya seperti itu mengenai pertanyaan yang pertama, apa saja jenis produksi yang dapat anda kerjakan dalam Digital Printing ini silahkan ?

Narasumber : pertama, pin bikin pin terus sablon media mug, jam keramik, terus piring selajutnya membuat ID Card, membuat gantungan kunci terus sablon baju kaos

Peneliti : selama produksi, eeh selama apa selama ini udah memproduksi eeuuh apa saja nih yang tadi sudah disebutkan apa sudah diproduksi semua ataupun salahsatunya memang belum ada yang diproduksi eeuuu apa gantungan kunci mungkin belum diproduksi atau sudah semuanya ?

Narasumber : sudah semuanya, Alhamdulillah sudah semuanya

Peneliti : okeee untuk pertanyaan selanjutnya instansi atau lembaga apa sajakah yang diajak kerjasama yang pernah diajak kerjasama nih dengan program ini dengan Tren Digital Printing mungkin lembaga apa yang pernah diajak kerjasama ?

Narasumber : adaaa kerjasama dengan pihak kampus, fakultas organisasi mahasiswa eeuuhh terus dari pesantren juga salah satunya dengan pesantren di Jawa Barat

Peneliti : Apa Pesantrennya ?

Narasumber : Al-Itqon..

Peneliti : oke okee oke, banyak instansi yaa di kampus, pesantren dan yang lain sebagainya yaa,, eeeuuu mengenai eeeuu apa instansi perusahaan udah ada yang apa eeuuh mengajak kerjasama seperti itu,

Narasumber : kalo dari organisasi sudah berlangganan, sistem kerjasamanya kan kita kasih produk-produk terus langganan dan kita kasih diskon-diskon seperti itu,

Peneliti : seperti itu yaa, okeeee pertanyaan selanjutnya nih dari mana sih anda mendapatkan keahlian dalam mendesain seperti tadi baju, pin, mug dan lain sebagainya apakah ada pelatihannya waktu dulunya ataupun eeupp belajar otodidak belajar sendiri seperti itu ?

Narasumber : eeeuuu kalo keahlian dasar itu didapat dari produsen apa distributor mesin dikasih pelatihan terus pengembangannya searching-searching belajar-belajar sendiri

Peneliti : berarti untuk pengembangannya belajar sendiri yaa, browsing sendiri belajar sendiri dan eeuu apa mendesain sendiri seperti itu, kreatif diri sendiri seperti itu, nah selanjutnya nih Fan untuk mas Irfan apa yang menjadi penghambat dan pendukung dalam menjalankan usaha ini mungkin penghambat-penghambatnya apa pendukung-pendukungnya apa bisa disebutkan silahkan

Narasumber : kalo pendukungnya dulu, pendukungnya ketikan tim bekerja sama pasti hasilnya jadi bagus terus untuk keberlangsungan usaha juga lebih lancar hambatannya ketika anggota tim ini sudah mulai terpecah-pecah ini sudah mulai jadi susah untuk mengembangkan usaha itu,

Peneliti : mungkin dari segi modal ada hambatan mungkin ?

Narasumber : ngga kalo modal itu sudah bisalah berjalan lancar lah, modal modal terus untuk penambahan itu nyari dari hasil-hasilnya jadi nambah modal

Peneliti : mungkin modal pertama usaha Digital Printing ini bisa dikatakan dari mana seperti itu ?

Narasumber : kaloo usaha pertama dari pak kyai

Peneliti : dari pak kyai sendiri ya dari pengasuh pondok pesantren Daarul Ulum Wal Hikam yaa, yang memang di pondok pesantren ini pendidikan Entrepreneur sangat diangkat sekali seperti itu, okeeee yang selanjutnya ada beberapa pertanyaan lagi apa manfaat yang ada diperoleh dari produk apa,, dari produksi bidang pendesainan ini

seperti baju, mug, gantungan kunci dan lain sebagainya, apa sih yang apa manfaat yang anda peroleh

Narasumber : kalo manfaatnya pertama pasti keuntungan, kedua menambah pengalaman ketiga hasil produksi ini sudah apa yaa, memberikan manfaat kepada konsumen iya

Peneliti : manfaat-manfaatnya mungkin untuk diri pribadi juga ada dan untuk konsumen juga mungkin ada yaa seperti itu, dari pribadi mungkin eehmm manfaatnya kita lebih leluasa dalam apa yaa dalam membuat ataupun dalam mendesain kreasi sendiri seperti itu dan untuk orang lain mungkin bisa bermanfaat eeeuh dari hasil eeu apa pekerjaan kita seperti itu, naah nih yang selanjutnya apa harapan anda kedepannya mengenai eeuuu usaha Digital Printing ini, apa harapannya

Narasumber : harapannya semoga kedepannya semakin banyak yang bisa diajak kerjasama itu aja..

Peneliti : gitu yaa, apa semakin banyak yang bekerja sama mungkin ada strateginya ngga sih untuk semakin banyak nanti orang yang memesan kepada kita gitu ada strategi khususnya ngga sih ?

Narasumber : kalo strategi khususnya kita apa yaa mengadakan pendekatan kepada konsumen jadi menjaga kualitas produk terus tidaaak, tidaaak, tidak plinplan menyusun harga gitu

Peneliti : okee. Okee..naaah ini yang terakhir adakah saran anda untuk meningkatkan eeuu keterampilan ini atau meningkatkan usaha ini apa saran anda ?

Narasumber : sarannya untuk meningkatkan yang pasti terus menekuni dan belajar, belajar berlatih sudah..

Peneliti : okee seperti itu,, terus belajar dan belajar yaa untuk bisa meningkatkan keterampilan nantinya dan juga mungkin nantinya akan berimbas pada produk yang kita eeuh produksi seperti itu, eeuh yang terakhir lagi bonus yang terakhir apakah, wi, eeeuuuh usaha ini usaha digital printing ini dapat meningkatkan ataupun menumbuh kembangkan kemandirian pribadi nih sebagai seorang santri ?

Narasumber : bisa lah, soalnya kita belajar,, meee, apa mengetahui kebutuhan orang kebutuhan pasar terus mempelajari tentang produksi apa pemasaran dan lain-lain lah heheu..

Peneliti : dan lain-lain yaa, berarti sangat penting sekali yaa bagi kemandirian para santri disamping untuk hobi sendiri yaa mendesain, juga mungkin bisa nantinya pada apa kalo sudah berjalan pada perekonomian kita mungkin kebutuhan kita bisa terpenuhi seperti itu yaa, seperti itu, okeee sekian terimakasih untuk mas Irfan yang bersedia untuk diwawncarai pada malam hari ini mudah-mudahan Digital Printing nantinya akan bermanfaat dan akan sukses menjalankan segala apa yang diusahakan seperti itu, terimakasih cukup sekian Wassalamu'alaikum warohmatulloh wabarikatuh..



WAWANCARA V

TRANSCRIPT HASIL WAWANCARA SANTRI PP. DAWAM

Hari/tanggal : Jum'at, 08 April 2016

Jam : 06.26 WIB

Lokasi/tempat : Asrama I PP. DAWAM

Narasumber : Arif Sudrajat

Status : Santri Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam

Peneliti : Bismillahirrohmanirrohih Assalamu'alaikum warohmatulloh wabarokatuh, Alhamdulillah untuk pada kesempatan kali ini eeeuhhh saya Mahrus Ali dapat apa melakukan wawancara dengan salah satu santri dari pondok pesantren Daarul Ulum Hikam eeeeeu dalam usaha eeummm dalam menjalankan usaha kopi cantrik yaa mas ?

Narasumber : iyaa,,

Peneliti : kopi cantrik yang memang adalah salah satu usaha yang dikembangkan di pondok pesantren Daarul Ulum Wal Hikam, ini ada beberapa pertanyaan yang memang nanti saya akan tanyakan mengenai program ataupun wirausaha kopi cantrik tersebut, naah ini mas yang pertama eeeuhh berap,, ada berapa sih ada berapa gubuk sih eeeuh café kopi di pesantren ini silahkan ?

Narasumber : untuuuk,, ini kan namaya kopi cantrik yaa, dan itu emang baru satu, ya ada di pondok pesantren juga istilahnya eeeuuh kopi cantrik pertama emang baru dimulai beberapa bulan yang lalu emang belum, belum membuka cabang cabang di tempat yang lain jadi baru satu di pondok pesantren ini

Peneliti : okeeeee, baru satu ya mas eeeuu mungkin apa sih sejarahnya sehingga café kopi cantrik ini diberi nama kopi cantrik seperti itu mungkin ada sejarah tersendiri seperti itu dibalik nama tersebut..

Narasumber : nah jadi kan eeeuu,, pernah suatu ketika di pondok ini itu ada salah satu tokoh politik bisa dibilang eeuu dosen bisa juga dibilang seperti itu, jadi eeeuuu bapak Ahmad Mubarak, Prof. Ahmad Mubarak pernah memeberikan semacam ceramah disini tentang sejarah, tentang sejarah pondok pesantren jadi asal mula kata pondok, asal mula pondok pesantren, asal mula kata santri jadi kalo beliau mengatakan santri itu awal mulanya berasal dari kata yunani

yaitu cantrik, cantrik cantrik kemudian sampai ke Indonesia sendiri namanya santri kayak gitu, jadi kan sebenarnya kita mau menunjukkan ini lho tempat nongkrongnya santri tapi kalo kita berikan nama kopi santri itu terlalu, terlalu mainstream kayaknya jadi kan kita istilahnya kita, kita telurkan jadi cantrik, jadi kopi cantrik kayak gitu

Peneliti : begitu yaaa sejarahnya yaa, okeeee oleh bapak Ahmad Mubarak waktu dulu itu oke sehingga dinamai kopi cantrik, nah ini mas selanjutnya dari jam berapa sih gubuk,, sampai jam berapa gub,,gu,, gubuk café kopi cantrik ini buka seperti itu

Narasumber : jadi kita untuk jam kerjanya kita buka mulai menyesuaikan sama jam ngajinya ngaji di pondok pesantren jadi kan kalo jam ngajinya kelar jam sembilan jadi kita jam Sembilan mulai buka nanti tutupnya menyesuaikan eeeuuuuu kalo lagi rame yaa mungkin sampe jam dua jam tiga kalo ada pertandingan sepak bola yaa mungkin bisa sampe jam segitu kalo mungkin sudah mulai sibuk kita tutup lebih awal jadi lebih fleksibel tapi kita cantumkan di brosur itu jam Sembilan sampe jam dua pagi

Peneliti : okeee mengenai buka dan tutupnya eeeuu ehm terus eeuu dari mana sih dapat mendapatkan ilmu pengetahuan tentang membuat kopi cantrik, kopi-kopi yang memang kopi yang tidak hanya satu jenis kopi saja ada beberapa kopi yang memang di ambil dari daerah-daerah yaa dari nusantara seperti itu silahkan

Narasumber : jadi disini kita bukan mengambil eeeu mengambil biji kopinya jadi kita sudah mengambil serbuk kopi dari masing-masing daerah jadi kan,, sebenarnya kita punya angan-angan buat kita meracik sendiri eeuu kita ambil kita mengambil biji kopinya kita olah sendiri disini tapi kita karena belum punya alat jadi langsung serbuk kopinya kemudian untuk pengetahuannya kita lebih ini yaa lebih ke otodidak jadi kita kan juga belajar dari artikel-artikel belajar dari youtube jadi kan ketika orang disini besiknya suka dengan kopi yaa kita pengetahuan yaa dari ini dari otodidak, artikel-artikel kita baca kayak gitu

Peneliti : dari searching- searching yaa diiii, di youtube ataupun artikel-artikel yang memang ada di internet seperti itu, naah apa saja ,,eeuuu apa yang menjadi penghambat, nah pasti kana da penghambat dan pendukung nih ketika proses menjalankan usaha kopi cantrik seperti ini apa sih penghambat-penghambatnya dan pendukungnya eeuuh apakah lebih banyak pendukungnya ataupun penghambatnya silahkan apa saja mungkin bisa disebutkan

Narasumber : mungkin kalo penghambat pendukung saya kalo persentase mungkin 50:50 mungkin yaa jadi kan mungkin jadi penghambatnya

yaa saya kan disini masih, masihs santri ibaratnya jadi kan kalo mau fokus ke usaha yaa agak susah jadi kan kita harus eeuuu bagi,, bagi,, bagi pikiran juga tenaga saatnya ngaji yaa ngaji saatnya nanti buka yaa buka warung jadi kita mungkin belum terlalu bisa untuk fokus ke buka warungnya jadi kan juga masih ada kegiatan di pondok jadi kan kita kalo mau buka lebih awal itu agak susah jadi kan harus menyesuaikan dengan, dengan jam yang ada kegiatannya, jam kegiatan di pondok pesantren gitu jadi kan yaa itu mungkin salah satu penghambat juga kemudian, sebenarnya kalo kita mau,, sebenarnya kalo,, kalo warung kopi itu biasanya buka jam lima sore jam enam itu sudah buka nanti sampe malem, nah kalo kita mau menerapkan system yang seperti itu agak susah jadi yang kembali lagi kita yaa menyesuaikan sama jam, jamm di pondok pesantren gitu, dan untuk pendukungunnya mungkin ini karena,, karena kita masing-masing mahasiswa juga, juga punya link ke temen-temen yang lain di pondok pesantren yang lain kita eeeuuh mempermudah kita untuk mengeshare ini lhoo ada tempat nongkrong ngopi gitu dii,di disini, jadi kan antusias dari temen-temen sendiri di pesantren juga lumayan, lumayan mendukung juga, jadi kan ini salah satu cara kami untuk belajar buat menjadi wirausaha kayak gitu,

Peneliti : mungkin dalam menjalankan usaha ini ada strategi tersendiri mungkin dari mas arif ada ngga ?

Narasumber : straategiii,, mungkin ya, mungkin dari ini ya, dari promosinya mungkin dari mulut ke mulut kayak gitu kemudian juga, kita menerapkan ini eeeuuu setiap eeu hari itu adaa eeeu nasi angkring, nasi angkring gratis,ya mungkin, mungkin ga ga banyak emang itu sebetulnya ide dari, dari romo yai juga jadi kan emang dikhususkan untuk nasinya itu memang gratis setiap hari kemudian untuk minumnya, minumnya yang bayar kemudian juga untuk promosinya juga kita ini dari, dari mulut ke mulut tadi mungkin itu yaa, kemudian kita tidak terlalu ngoyok buat, buat punya strategi harus ini warung kopi harus, harus begini ngga terlalu ngoyok kita, kita jalani aja yang ada gitu,

Peneliti : oh begitu yaa,, okeee okeee, terus eeeummmh apa sih manfaat yang anda rasakan ketika mulai usaha ataupun dari usaha café kopi cantrik ini

Narasumber : mungkin yang saya dapatkan yang paling jelas itu semacam, semacam apa yaa,, semacam kayak naluri yaa, naluri untuk berwirausaha jadikan semisal saya pergi ke toko kopi atau atau toko teh atau apapun lah yang sekiranya itu menjadi salah satu bahan eeeuuh bahan untuk buat warung saya semacam punya perhitungan ini eeeuu misalkan teh yaa teh satu bungkus ini

beratnya sekian gram itu langsung saya itung-itung ini kira-kira kalo saya jual di warung untungnya berapa langsung punya semacam punya intuisi kayak gitu jadi langsung ini hasil segini dijual segini nanti untungnya segini, jadi semacam muncul naluri sendiri untuk eeuu langsung perhitungan-perhitungan ke untung sama rugi, kemudian juga kita juga semacam apa yaa eeeuu,, mental buat jadi wirausahawan itu sedikit demi sedikit memang mulai muncul nah mulai tumbuh, soalnya kan saya sebenarnya ngga sama sekali ngga terlalu punya fashion buat jadi wirausahawan tapi semenjak eeuu ngurus eeeuu warung ini yaa lumayan meski ga menjajikan yaa lumayan kayak gitu, dan juga kita juga belajar eeeu memanaje warung yang dengan berbagai macam kekurangan dan kelebihanannya yang, yang ada di warung tersebut

Peneliti : berarti secara tidak langsung dari pendidikan eeeu apa entrepreneurship yang memang dii apa dii munculkan oleh pengasuh sendiri oleh pak kyai gitu yaa dapat apa yaa, dapat menumbuhkan ataupun jiwa kewirausahaan yang memang ada dalam diri santri terus juga mungkin apakah bisa meningkatkan juga kemandirian-kemandirian para santri ini, bisa ngga seperti itu

Narasumber : kalo saya sendiri sangat bisa mungkin kayak gini mungkin meskipun keuntungan secara finansial diwarung itu sendiri memang tidak terlalu banyak tapi eeeu tetep ada pemasukan kemudian juga Alhamdulillah sampai sekarang modal sudah kembali yaa untungnya yaa sedikit-sedikit ga masalah ya dan itu saya fikir emang kalo sekarang untuk, untuk kemandirian bener-bener mandiri emang belum Cuma sedang menuju tahap kesana semua kan berdasarkan proses yaa sedikit-sedikit kayak gitu,

Peneliti : okee, oke oke,, berarti adalah ya untuk menumbuh kembangkan kemandirian para santri lewat dari pendidikan entrepreneur,penerapan pendidikan entrepreneur disini yaa, okee selanjutnya apakah ada keinginan anda untuk membuat usaha seperti ini di masa depan, ataupun setelah mungkin setelah lulus dari pesantren ataupun seperti itu silahkan

Narasumber : kalo saya secara pribadi ingin soalnya itu kan sudah, sudah mimpi jaman dulu ketika saya pengennya itu punya eeeu tempat nongkrong, tempat ngopi ituu yaa terus kemudian saya di kasih tempat buat baca buku dan seterusnya jadi kayak gitu tapi saya juga punya keinginan eeeu kopi cantrik ini juga tidak hanya di pondok pesantren ini tapi juga berada di Jogja, seluruh daerah di Jogja, diwilayah Jogja, kemudian juga saya juga pengen membuka caa,, kalo memang punya rezeki pengen buka cabang di kota lain misalnya kan kemarin juga sudah ditawari sama temen ini

seandainya kita buka warung kopi namanya kopi cantrik di kota Blora itu gimana, nah oke bagus ini eeuu saya temen saya ya udah jenengan cari tempatnya nanti masalah gimana-gimananya nanti kita urus bareng, mungkin sudah, sudah ada wacana kemaren-kemaren sama temen yang ada di Blora

Peneliti : bararti udah, udah udah ada plan yaa dari sekarang yaa untuk membuka apa,, membuka warung kopi cantrik yang serupa di mungkin di wilayah ini di wilayah selain dari Jogja tersendiri yaa okee seperti itu, eeeuu untuk eeuuu selanjutnya apa sih harapan anda dengan adanya program kewirausahaan kopi cantrik ini ataupun program kewirausahaan yang memang sudah terkonsepkan dari pondok pesantren oleh eeeuu pengasuh tersendiri silahkan

Narasumber : secara pragmatis mungkin yang kita harapkan usaha-usaha yang sekarang kita jalani eeeuu kelak bisa menjadi salah satu penopang finansial kita itu kalo itu kalo secara pragmatisnya kemudian kalo eeuu apa eeeuuu secara apa ya yang ada yaa ini bisa buat kita belajar lebih dan lebih kayak gitu jadi yaa kita tempat eeuu kita gunakan buat belajar untuk kedepannya apa namanya yaa kita tu langsung-langsung terjun ke lapangan tidak hanya bergulan sama teori gitu, teori usaha-usaha kalo, kalo kita yang namanya usaha kan langsung, langsung ke lapangan ya semisalnya kita jalan ya jalan kalo rugi ya rugi kalo untung yaa untung kayak gitu jadi ngga Cuma perhitungan perhitungan kayak gitu kemudian yang kita harapkan juga ini usaha ini terus berkembang gitu lho, meskipun pelan-pelan tapi kan berkembang-berkembang kan nantikan pada akhirnya juga sampai di titik yang bener-bener puncak kayak gitu

Peneliti : okee,, oke oke ini pertanyaan yang terakhir ehmmm apa saja sih saran anda terhadap program kewirausahaan kopi cantrik ini ataupun program kewirausahaan yang lainnya seperti itu silahkan

Narasumber : untuk kopi cantrik kita mungkin ini ya, butuh kalo emang bener-bener mau diseriuskan yaa mungkin kita butuh eeuu, karyawan, karyawan tetap yang bisa jaga professional seperti warung-warung yang lain gitu untuk kedepannya, untuk sekarang ya kita, untuk sekarang yaa seperti ini kita jalani yang ada tapi untuk kedepannya yaa eeuuh mungkin itu bisa diagendakan buat pertama yaa, eeu punya karyawan sendiri kemudian punya alat-alat sendiri untuk apa untuk apa namanya juga buka tempat lagi di tempat yang lain buka cabang lagi di tempat yang lain itu, mungkin itu untuk kopi cantrik tapi untuk usaha-usaha yang lain juga sama juga usaha kopi cantrik kemudia usaha yang lain itu eeuu saling mendukung itu ibaratnya kayak gitu jadi kan disini kita satu keluarga, keluarga DAWAM, yaa sebenarnya harus saling mendukung antara usaha yang ini dan usaha yang itu juga saling mendukung dan yaaa kita sih harapannya

yaa ini bisa berjalan terus selain buat eeuu ibaratnya mencari rezeki yaa juga buat silaturahmi dengan teman-teman yang lain yang ada diluar sana

Peneliti : okeee,, mungkin iya harapannya memang bisa apa yaa bisa yaa bisa berkembang juga bisa memberi manfaat bagi semua santri yang memang ada disini itu khususnya dan umumnya masyarakat sekitar yang memang penggemar kopi seperti itu yaa, mungkin seperti itu,, eeuuh Alhamdulillah ini wawancaranya sudah selesai Alhamdulillah dan terimakasih atas waktunya atas waktu yang diberikan kepada saya untuk mewawancarai mas Arif nih pada pagi hari ini mudah-mudahan apa yang menjadi usaha kopi cantrik ini eeuu sukses dan borikah untuk semuanya terimakasih Wassalamu'alaikum warohmatulloh wabarokatuh.



WAWANCARA VI

TRANSCRIPT HASIL WAWANCARA USTADZ PP. DAWAM

Hari/tanggal : Rabu, 21 Juni 2016

Jam : 08.00 WIB

Lokasi/tempat : Asrama I PP. DAWAM

Narasumber : Gus Mohammad Sobirin

Status : Ustadz Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam

Peneliti : Bismillahirrohmaanirrohim, ini yang pertama mungkin mengenai materi atau kurikulum penerapan pendidikan entrepreneur di pondok pesantren Daarul Ulum Wal Hikam, nah ini pertanyaan untuk yang pertama mungkin siapa saja sih yang menyusun kurikulum pendidikan entrepreneur di pondok pesantren?

Narasumber : untuk entrepreneur kurikulumnya di pondok DAWAM itu penyusunannya secara prinsipil secara mendasar, prinsipnya apa saja sih itu hasil musyawarah antara pak kyai dengan saya, terus *mem-break down* itu menjadi sebuah kurikulum yang terapan yang di aplikasikan itu konsep-konsepnya tugasnya ada di saya.

Peneliti : mengenai yang selanjutnya apa sebenarnya visi dan misi dari pendidikan entrepreneur yang ada di pondok DAWAM ?

Narasumber : visinya tidak lain adalah lahir dari sebuah latar belakang melihat kondisi bangsa atau rakyat Indonesia secara nasional yang memperlihatkan situasi dimana perekonomian kita ini khususnya umat islam khususnya lagi kalangan santri ini cenderung terbelakang terlebih ketika melihat perkembangan dari dunia entrepreneurship ditanah air ketika dibandingkan dengan Negara-negara tetangga dimana indikator supaya Negara itu ketika ingin menjadi Negara maju adalah prosentase dari jumlah entrepreneurshipnya atau pengusahanya maka posisi pondok DAWAM ini dengan kurikulum dan visi untuk mencetak para entrepreneur- entrepreneur muslim entrepreneur yang memiliki akhlak artinya dalam agama mapan dalam perekonomian juga menguasai ini adalah visinya, jadi mengapa disusun sebuah kurikulum sebuah system pembelajaran yang mengarahkan untuk terciptanya tadi entrepreneur, dilain sisi juga sebagaimana visi DAWAM yaitu adalah mencetak para pemimpin DAWAM mempunyai satu keyakinan bahwa seorang pemimpin yang tidak

lahir dari sebuah entrepreneurship entah dilevel paling kecil sampai level paling tinggi maka itu akan sulit memberikan dampak benar-benar berguna kepada masyarakat karena entrepreneur itu biasanya diciptakan melalui proses bagaimana dia bisa *survive* secara pribadi dan menjadikan orang lain sukses juga sebagaimana dirinya menciptakan lapangan pekerjaan dan macam-macam itu kreativitas.

Peneliti : baik untuk selanjutnya apa yang gus ketahui tentang entrepreneur ataupun tentang entrepreneurship tersendiri ?

Narasumber : entrepreneurship itu adalah sebuah bisa dikatakan disiplin ilmu, bisa dikatakan sebuah *why of life* cara hidup, inspirasi dari pondok DAWAM adalah Rosululloh dan beberapa sahabat Rosul yang memiliki cara hidup atau laku hidup sebagai seorang entrepreneur nah itu dan entrepreneurship itu yaa itu lebih banyak bagaimana seseorang itu didalam dirinya terbentuk yang namanya leadership terbentuk yang namanya kemandirian *independensi* dan terbentuk dalam dirinya bagaimana mengenai tanggung jawab social bagaimana mungkin mau memiliki tanggung jawab social sementara yang diperlukan social saat ini yang dominan adalah masalah perekonomian kalau tidak ditempuh memalui jalur entrepreneurship itu pula.

Peneliti : untuk selanjutnya ini mengapa sih pak kyai bersama gus sobirin khususnya mendirikan pesantren yang memang didalamnya terdapat pendidikan entrepreneur/entrepreneurship untuk santrinya ?

Narasumber : yaa tadi, jadi kita pengen ada,, bahkan kita sudah mempunyai desainnya dan sudah berlangsung secara kuantitas sehingga santri memang kita karena keterbatasan tempat dan masih belum,,, sebagaimana target kita 1 tahun mencetak 1000 entrepreneur, atau kita memakai istilahnya bukan entrepreneur tapi santripreneur jadi kita ingin menggabungkan *value* nilai-nilai dari santri dimana dalam santri itu ada nilai islam secara universal dan nilai budaya adiluhung yang basisnya, penggabungan santri dengan dunia entrepreneur inilah kita menyebutnya dengan santripreneur, jadi entrepreneurship dikawinkan dengan santrijadilah santripreneur nah itu, itu yang ingin kita lakukan kayak gitu orientasinya ,visinya ya jelas kita pengen apa istilahnya memberikan solusi bagi situasi kekinian dimana kemiskinan selalu tampak dihadapan kita terusan pengangguran para sarjana lulusan mahasiswa ini kan banyak kenapa gamau ke entrepreneur semuanya masalah orientasi kita menjadi pegawai ini kan indicator negative ini untuk menciptakan Negara yang maju nantinya, walaupun pesantren kita pengen memposisikan diri sebagai penggerak dan pabrik bagi entrepreneur terbesar diIndonesia yang berbasis pada santri.. itu.

Peneliti : untuk selanjutnya apa saja yang menjadi materi dalam kurikulum pendidikan entrepreneur di pondok pesantren Daarul Ulum Wal Hikam ?

Narasumber : jadi kita memakai istilahnya santripreneurship, jadi entrepreneurship kita itu mengacunya kurikulumnya pada entrepreneurship yang ada di Negara-negara maju kita referensinya pada kurikulum *World Bank* yang diproduksi *World Bank* kemudian dari PBB juga ada kita gabungkan dengan santripreneur akhirnya kita mempunyai empat nilai yang kita usung dalam pendidikan entrepreneur ini pertama, Entrepreneurship itu sendiri kedua, mengenai bisnis jadi ada manajemen, system, pembuatan cash flow, bisnis plan, dan bagaimana membangun *human capital* jadi nanti ada di HRD, dan ada lagi etik, etika bagaimana nanti ketika menjadi seorang santripreneur terus dan keempat itu ada social, jadi gimana ini seorang entrepreneur/ santripreneur ini benar-benar hadir ditengah masyarakat tidak hanya berfikir untuk dirinya sendiri nah itu perbedaannya dengan entrepreneur- entrepreneur yang lembaganya dibuat oleh mereka saudara kita yang mungkin tidak memiliki visi berbasis pada nilai keagamaan terlebih nilai keagamaan Islam yang ke-Indonesiaan atau santri itu, pesantren itu, ini kita mencoba memisionisasi itu,

Peneliti : untuk materi entrepreneurnya tersendiri yang diberikan kepada santri itu apakah berkala atau seperti perhari/perminggu/perbulan seperti itu ?

Narasumber : kalau itu kita itu, sifatnya tidak,, kita sebenarnya ada sistem kelas ada sistem apa kelas ini ya biasanya itu ada apa tutor-tutor trainer memang pakar kemudian dari itu kita tidak banyak teori karena kita masih tetep meyakini didalam dunia bisnis itu teori itu nanti dinamis mengikuti perkembangan praktek, teori-teori dasar nah kita berikan semuanya diawal ketika mereka masuk disini kita kasih sampai sekian pertemuan ada trainer seperti itu, ada bapak Norwahjudi itu dulunya konsultan di *World Bank* dan beberapa lainnya kita kasih bagaimana *cash flow*, manajemen, membaca peluang, *opportunity*, terus tantangan dan lain-lain setelah itu kita memberikan praktek, praktek usaha seperti rumah makan lah kemudian ada digital printing dan lain-lain ada ikan, nah ini semuanya memang dilakukan dalam rangkanya memperkenalkan secara langsung karena kalau hanya teori nanti naah lulusan-lulusannya kayak dikuliah, kampus, akhirnya mereka pada akhirnya tidak bisa memahami secara melekat pada dirinya, kita apa istilahnya basisnya adalah praktek makanya ada beberapa usaha seperti itu dan lain-lain yang dikelola oleh santri langsung, jadi ruang prakteknya itu disitu.

Peneliti : kemudian untuk materinya tersendiri berapa lama sih durasinya gus perpertemuan itu apakah memang ada ditentukan atau fleksible seperti itu?

Narasumber : ini biasanya fleksible ini karena santri ini kan juga kebanyakan kuliah jadi kita atur waktunya itu penyesuaian antara waktu santri dengan waktu dari apa trainernya , nah ini biasanya pas hari libur sabtu, minggu full tapi sabtu pagi sampai sore minggu juga, bahkan yaa tidak jarang ya sampai malem gitu, terus dikasih tugas karena sudah usia-usia mahasiswa, baru setelah itu mereka setiap hari berfikir kreatif bagaimana seorang entrepreneur tidak dikasih satu jam kamu harus gini ,, ngga,, tapi dikasih prinsip-prinsipnya saja misalkan ada usaha rumah makan , kelola gimana waktunya mereka waktu sendiri, menumbuhkan kedewasaan mereka.

Peneliti : untuk selanjutnya apakah pendidikan entrepreneur di pondok DAWAM ini diwajibkan bagi untuk semua santri atau yang berminat saja yang mengikuti pendidikan entrepreneur ini ?

Narasumber : semuanya wajib untuk mengikuti tapi ditengah jalan terkadang ada santri yang memang punya apa istilahnya, itu yang pertama memang kita ingin apa, *mind set* mereka berubah ,ayam ketika mengerami telurnya ini tidak semuanya kan menetas menjadi ayam , itu., makannya ada, tapi semua diwajibkan

Peneliti : apakah yang sebenarnya berperan melatar belakanginya adanya pendidikan entrepreneur di pondok pesantren ?

Narasumber : itu seperti tadi ya sebenarnya, yang melatar belakanginya yaa,, pertama, dunia santri ini identik dengan dunia yang terbelakang dalam ekonomi dari keluarga santri, santri tersendiri, biasanya kayak gitu, karena memang dulunya pesantren berdirinya didesa- desa identiknya terbelakang kalau dibandingkan dengan kota nah ini akhirnya kita membikin itu, kedua, karena kita melihat situasi nasional dimana Negara kita ini masih minus entrepreneur dan itu pula yang mengakibatkan Negara kita ini menjadi negara yang kalah dibandingkan dengan Negara tetangga, seperti Malaysia, singapura, nah ada lagi Negara benua amerika eropa itu maju dan semuanya itu dikarenakan jumlah entrepreneurnya yang banyak bukan jumlah pegawainya yang banyak, lah kita berfikir keras dan bekerja keras untuk berkontribusi dari sisi itu, kita menciptakan itu makannya target pertahun kita membikin/ menciptakan 1000 entrepreneur

Peneliti : oke untuk selanjutnya sejauh mana sih gus para santri ini menguasai materi dari pendidikan entrepreneur yang selama ini sudah disampaikan secara berkala di pondok pesantren ?

Narasumber : penguasaan mereka itu ketika kita mencoba untuk melakukan evaluasi memang hampir bisa dipastikan untuk penguasaan teori itu cenderung menguasai mereka ini, kita kerjasama dengan kementerian koperasi UKM juga menyelenggarakan training juga itu dari para trainer itu menyampaikan yaa semuanya menguasai, kemudian dari trainer yang lain dari kegiatan-kegiatan yang sifatnya kelas itu hampir bisa dipastikan menguasai cuman ketika dilapangan ini memang ada apa hal yang bisa disimpulkan bahwa namanya bisnis ketika bisa menjalani ini ada yang jiwanya belum kuat makannya putus asa ketika menghadapi goncangan ada yang masih itu, masih *fight* ini hanya masalah di praktek saya rasa itu memang dialami semua entrepreneur

Peneliti : untuk eeuu apa.. materinya tersendiri tadi apakah ada ketentuan apabila santri belum lulus dalam materi pendidikan entrepreneur yang disampaikan maka belum bisa langsung mengaplikasikannya dalam bentuk usaha yang rill ?

Narasumber : memang untuk mereka yang,, eeu apa istilahnya pasrahi kita kasih amanah untuk menjalankan usaha-usaha yang rill, kita kasih apa projek-projek itu untuk mereka ini menjadi aktornya menjadi desainernya menjadi creator dari sebuah jenis bisnis tertentu ini mereka yang memang sudah benar-benar memiliki kesiapan penguasaan teori jelas sudah terlebih mereka dalam apa melakukan prakteknya ini sudah mempunyai pengalaman, jadi memang tidak semuanya ada diantara mereka mungkin 60 % sampai 70 %, karena tidak semuanya apa istilahnya, ada yang berani dipendidikannya saja tapi praktek mereka tidak berani menjalani kayak gitu karena ini modal kita suport dari pesantren gitu, ini misalnya kita bikin ini ayo dijalanin programnya gini-gini, timnya siapa saja yang sudah-sudah itu seperti itu.

WAWANCARA VII

TRANSCRIPT HASIL WAWANCARA USTADZ PP. DAWAM

Hari/tanggal : Rabu, 21 Juni 2016

Jam : 08.00 WIB

Lokasi/tempat : Asrama I PP. DAWAM

Narasumber : Gus Mohammad Sobirin

Status : Ustadz Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam

Peneliti : Berlananjut keini gus, strategi/metode pelaksanaan pendidikan entrepreneur di pondok pesantren DAWAM tersendiri bagaimanasih strateginya ataupun metode yang dipakai dalam pelaksanaan pendidikan entrepreneur di pondok pesantren?

Narasumber : Strategi dan metodenya pertama, kelas kedua, ada apa,, ada tugas disusurh nanti digasih tugas seperti itu, membikin perusahaan itu Visi, Misinya gimana terusan membuat apa bisnis plan terus manajemennya seperti apa nah ini ada penugasan, kelas teori terus penugasan, terus mereka disuruh membikin tim membaca potensi, membaca peluang kenapa memilih membuat bisnis ini kan gitu, misalkan itu kayak gitu, jadi kelas terus ceramah euehh terus penugasan

Peneliti : mungkin apakah strategi yang digunakan efektif dan efisien dalam pelaksanaan penerapan pendidikan entrepreneur selama ini yang ada di pondok pesantren ?

Narasumber : keefektifan dari apa, dari strategi itu,, itu tolak ukurnya adalah dari apa hasil kita melihatnya *out put dan out come* nya hasil dari apa pendidikan itu yang membentuk apa peserta didik ini kayak gitu, hasilnya juga kita mengukurnya dari prosentase dari mereka semuanya dalama kaitannya kesiapan untuk menjalankan usaha atau menjadi seorang pengusaha itu dan prakteknya memang banyak dari mereka yang disini akhirnya mengelola usaha itulah akhirnya bisa disimpulkan apa istilahnya efektifitasnya bisa dikatakan 50 % keatas,

Peneliti : mungkin dari strategi atau metode yang ada sih yang sering digunakan nah dalam pelaksanaan penerapan yang paling sering digunakan dalam pelaksanaan pendidikan entrepreneur di pondok pesantren ?

Narasumber : kita punya istilah strategi *leaving* jadi strategi kita *leaving* itu tidak dikelas kayak kuliah, terus kita *leaving* artinya hidup secara langsung jadi tiap hari kita apa sering interaksi antara pengasuh dan para santri yang mengelola usaha itu untuk memikirkan dan membahas apapun terkait dengan apa istilahnya strategi dilapangan, prinsip-prinsipnya gimana, terkait masalah usaha-usaha yang kita miliki nah kedepannya seperti apa, ini menjadi apa ya menjadi asahan sebuah apa ,, alat pengasah sebenarnya yang paling efektif membentuk karakter peserta didik, mereka ini menjadi apa , entrepreneur yang sejati

Peneliti : mungkin adakah hambatan atau kesulitan ketika menerapkan strategi atau metode yang dipakai dalam pelaksanaan pendidikan entrepreneur di pondok pesantren ?

Narasumber : hambatan kesulitan itu pasti ada mulai dari kelas terusan, kemudian apa lebih-lebih di praktek ini hambatannya ya biasanya kita apa melihat mereka ini apa namanya masih anak muda terkadang apa cara berfikirnya itu masih berubah-ubah ketika dihadapkan kepada suatu apa masalah ada istilahnya labil itu kita menyelesaikan hambatan itu ya sering kita apa, seperti konsultasilah gimana ini, jadi dekat, dengan dekat mereka menceritakan masalahnya apa-apa nah itu jadi setiap hambatan yang menghambat para santri ini menjadikan santripreneur ini bisa kita eliminir itu hambatannya paling lebih kesitu jadi putus asa, males mereka sudah mendapatkan sudah mendapatkan tugas untuk minggu depan nah seperti itu.

WAWANCARA VIII

TRANSCRIPT HASIL WAWANCARA USTADZ PP. DAWAM

Hari/tanggal : Rabu, 21 Juni 2016

Jam : 11.00 WIB

Lokasi/tempat : Asrama I PP. DAWAM

Narasumber : Gus Mohammad Sobirin

Status : Ustadz Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam

Peneliti : untuk selanjutnya mengenai jenis-jenis kewirausahaan ya gus atau entrepreneurship di pondok pesantren Daarul Ulum Wal Hikam berapa jumlahnya sih usaha yang memang dijalankan di pondok pesantren Daarul Ulum Wal Hikam saat ini ?

Narasumber : wah kalo jumlahnya berapa ya itu

Peneliti : mungkin kira-kira

Narasumber : kiro-kiro yo,, jadi jumlahnya berapa ya itu ada jenisnya yaa, ada perikanan terusan butik konveksi pakaian, digital printing terusan ada property kontruksi sebentar lagi insya Alloh habis lebaran kita apa memegang proojek ada nilainya cukup apa besar untuk seorang apa pengusaha santri itu sampai sekian puluh “M” terus EO terus apa desain kreatif terus ada rumah makan itu, kafe terus apa jual beli online terus yaa macem-macem ada banyak secara detailnya itu nanti bisa langsung ke santri yang bersangkutan begitu,

Peneliti : sejauh mana sih prospek dari perkembangan usaha yang ada di pesantren tersendiri yang dijalankan di pondo pesantren ?

Narasumber : prospeknya secara objektif bisa dikatakan sangat bagus secara subjektif kembali ke para santri ini bagaimana mereka sebagai actor, creator dalam apa bisnis-bisnis yang dibuat oleh mereka sendiri ini mereka jalankan secara konsisten dan secara apa eeuu secara progresif, ya kedepannya mengenai progres-progresnya itu sudah ada *plan-plannya* gitu *plan-plannya* ada dan kita tidak hanya berhenti pada tadi itu, kita juga menularkan entrepreneurship kita ini pada kalangan-kalangan yang lain termasuk komunitas-komunitas gitu,

Peneliti : mengenai jenis-jenis usaha yang dijalankan apakah hanya buah hasil pemikiran dari pihak pondok pesantren mungkin seperti pak

kyai dang us tersendiri atau para santri juga berperan bebas dan ikut serta dalam merancang sebuah usaha dan menjalankan usaha yang akan mereka rintis nantinya ?

Narasumber : porsinya bisa dikatakan *fifty-fifty* kenapa karena ketika kita melepas total ide bisnis itu ke santri-santri terkadang ada kekhawatiran karena apa belum terujinya mereka dalam menjalankan bisnis kan gitu sementara modal yang ada itu memang dari pesantren kan gitu kalo total mereka menjalankan juga pernah beberapa bisnis ketika jatuh benar-benar jatuh gitu kan tapi ketika ada penyeimbang dari pengasuh ,kita dimana mereka punya ide itu jika idenya datang dari mereka kita mencoba menguji kayak kemaren ada yang apa mengusulkan mebikin percetakan besar nah kita uji itu, ada sampai 2 M –an modalnya kita uji kenapa harus begitu kita mencoba melihat nah ternyata tidak efektif untuk saat ini percetakan yang banya gulung tikar nah kita mencoba menyimpulkan ohh udah kita ga perlu menempuh cara-cara 10 tahun yang lalu itu kan kalo cara seperti itu akhirnya ini dijalankan dengan *style* yang berbeda percetakannya gitu.

Peneliti : ketika para santri sudah ingin menjalankan sebuah usaha darimanakah modal atau *budget* yang akan dikeluarkan apakah dari pesantren ataupun dari pihak para santri tersendiri ?

Narasumber : modalnya dari pesantren tapi ada santri-santri yang memang berinisiatif sendiri modalnya mungkin dari keluarganya dan mereka berbisnis nah ini bisanya untuk bisnis-bisnis yang memang permodalan tidak besar

Peneliti : apa yang ingin dicapai ketika menjalankan dan mengembangkan usaha yang memang dijalankan di pondok pesantren ini ?

Narasumber : yang ingin dicapai kita yaa pengen mempunyai santri-santri yang mandiri dalam ekonomi berdikari dala hidupnya terus yang pasti namanya santri harus Alim harus tahu tentang agama nah dari situ mereka ketika apa di masyarakat penerimaan masyarakat itu sangat apa welcome sangat apa sangat menerima mereka karena mereka tidak menjadi apa istilahnya beban di masyarakat tetapi menjadi problem solvernya masyarakat kan gitu

Peneliti : apa ada peluang dan ancaman ketika menjalankan dan mengembangkan usaha yang dijalankan di pondok pesantren ?

Narasumber : peluangnya euu kita ada jejaring-jejaring dunia pengusaha santri secara nasional dan jejaring dengan apa pihak kementerian jaringan dengan swasta juga ini adalah peluang kita sudah membangun jaringan itu tantangannya , tantangannya yaa bagaimana kita mampu merealisasikan visi misi dan program kerja kemudian

dengan rencana strateginya nah ini itu, perealisasiannya itulah tantangannya bisa nggak gitu seperti kita tahun ini bisa memiliki misalkan karena bisnis sekali lagi itu secara mendasar adalah terkait dengan profit nah kan gitu itu kan harus memiliki keuntungan masuk nah minimal 100 M caranya kita sudah bikin program ada macem-macam nah itu merealisasikan itu tantangannya

Peneliti : apakah dalam berwirausaha terdapat juga struktur organisasi terkait dengan perusahaan ataupun usaha yang dijalankan ?

Narasumber : ada yaa dirut, direktur keuangan masing-masing bidang jenis usaha dengan payung legalitas usaha PT, CV semuanya ada struktur usahanya nah itu, siapa menjadi apa, siapa yang berposisi sebagai apa gitu, sesuai dengan apa kapasitas-kapasitas asing-asing seperti itu.

WAWANCARA IX

TRANSCRIPT HASIL WAWANCARA USTADZ PP. DAWAM

Hari/tanggal : Rabu, 21 Juni 2016

Jam : 11.00 WIB

Lokasi/tempat : Asrama I PP. DAWAM

Narasumber : Gus Mohammad Sobirin

Status : Ustadz PP. Daarul Ulum Wal Hikam

Peneliti : untuk selanjutnya gus, untuk faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan penerapan pendidikan entrepreneur di pondok pesantren Daarul Ulum Wal Hikam, disini yang pertama apa saja sih faktor pendukungnya baik internal maupun eksternal dalam pelaksanaan penerapan pendidikan entrepreneur ?

Narasumber : secara internal faktor pendukungnya apa SDM kita bagi, SDM apa istilahnya yang mengejar atau melatih atau memberikan materi dan juga memberikan pendampingan, itu terbagi dalam dua kategori, satu sosok figure yang apa yang memang aktif memberikan ilmu pengetahuan kedua, adalah figure yang menginspirasi kita menghadirkan dua itu dihadapan para santri ini sehingga satu secara *skill* juga *knowledge*-nya dapet kedua, mereka motivasinya juga dapet melalui inspirasi-inspirasi orang-orang yang sukses berusaha, dari kalangan pengusaha santri kan gitu, atau pengusaha muslim, nah faktor eksternal pendukungnya adalah jaringan dari pesantren ini pengasuh itu dengan para pengusaha-pengusaha di level nasional yang bahkan punya kapasitas di internasional itu adalah sebagai apa penunjang dalam apa proses pembelajaran, seperti kementerian kemudia apa pengusaha-pengusaha yang apa bahkan ekspor, impor kemudian pengusaha-pengusaha yang lokal itu semuanya ada didaftar jaring pengusaha, organisasi-organisasi seperti hipunan pengusaha santri, santripreneur HIPSI terusan HIPMI juga kemudian bisnis kontraktor-kontraktor , kita punya banyak jaringan yang link dengan apa kita nah itulah faktor penunjang suksesnya proses belajar mengajar yang tidak selesai hanya di belajar mengajar tetapi dalam prektek kewirausahaannya ini kita menjadi pendukung suksesnya seperti itu,

Peneliti : untuk faktor penghambatnya tersendiri gus, baik internal maupun eksternal mungkin ada atau gimana ?

- Narasumber : untuk faktor penghambatnya secara internal biasa pengembangan itu butuh modal jadi di bisnis direalisasikan juga itu butuh modal biasanya ada ide cemerlang dan menarik, misalkan kita sekarang mau bikin apa pasar tradisional online gitu aplikasi ini kita misalkan ada hambatan dala masalah apa itu *financing* jadi permodalan modalnya ini masih belum dapet sehingga perealisasiannya pun yang sudah di jadwalkan bulan kemarin harus mndur dulu untuk memenuhi sesuai bisnis plan yang sudah dibuat gitu , itu internalnya jadi modal, terus eksternalnya biasa seperti umumnya usaha yaitu adalah persaingan usaha namun kita memang bersyukur karena diberikan ide-ide yang memang cenderung bisa dikatakan ide terobosan intinya kita memiliki apa ya seperti halnya pemikiran kreatif target usaha tidak seperti umumnya , kita bisa meng-online-kan pasar tradisional pengelolaannya seperti apa kita detail sudah ada aplikasi *software*-nya gitu kan terus lagi bisnis yang lain juga kayak gitu
- Peneliti : mungkin langkah apa yang diambil ketika faktor ada dan sangat mengganggu ketika penerapan pendidikan entrepreneur ?
- Narasumber : langkahnya tentu kita memanaje tadi itu hambatan-hambatan, hambatan terkadang itu tidak bisa dihilangkan nah itu, tapi kita apa ya melakukan improvisasi melalui memanaje-nya hambatan itu, oh ini kita harus hambatannya gak usah dihindarin kayak tadi kayak modal kita mau gak mau ah kita gimana kita bikin saham ayo buka ayo, sehingga ada banyak yang membuka saham dan itu jadi solusi, jadi hambatan itu kita rubah justru menjadi sebuah peluang dan keuntungan gitu hambatan itu, hambatan itu kita melihatnya yaaa kekurangan pada kita tapi itu justru menghadirkan keuntungan/kelebihan untuk kita kan gitu namanya manajemen hambatan bagi kita itu,
- Peneliti : sejauh ini apa yang paling banyak datang antara pendukung dan penghambatan dalam proses pelaksanaan penerapan pendidikan entrepreneur ?
- Narasumber : kalo diprosentasekan antara pendukungnya dan penghambatnya dalam proses ini sebenarnya faktor pendukungnya itu lebih banyak karena penghambat kita cukup bersyukur juga karena apa penghambat-penghambat itu kita mampu itu merubahnya menjadi sebuah keuntungan peluang yang menghasilkan untung itu apa yang sudah berjalan seperti itu, hambatan-hambatan kita sering kena hambatan tapihambatan itu tidak pernah menyurutkan asa harapan kita untuk mewujudkan visi dari pondok DAWAM ini yaitu menciptakan generasi penerus bangsa yang menjadi pengusaha dan menjadi pemimpin-pemimpin itu,

WAWANCARA X

TRANSCRIPT HASIL WAWANCARA USTADZ PP. DAWAM

Hari/tanggal : Rabu, 21 Juni 2016

Jam : 11.00 WIB

Lokasi/tempat : Asrama I PP. DAWAM

Narasumber : Gus Mohammad Sobirin

Status : Ustadz Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam

Peneliti : nah untuk selajutnya mengenai kontribusi penerapan pendidikan entrepreneur di pondok pesantren Daarul Ulum Wal Hikam dalam upaya membangun kemandirian santri untuk yang pertama, apa saja manfaat dari penerapan pendidikan entrepreneur di pondok pesantren Daarul Ulum Wal Hikam ?

Narasumber : manfaat ini kita apa kategorisasikan pada manfaat secara mikro dan secara makro, secara mikro artinya manfaat untuk santri sendiri dan untuk pesantren gitu, secara sempit manfaat itu, manfaatnya mikro ini ada manfaatnya yaitu terciptannya jiwa, pertama jiwa di *mind set* juga terus cara pandang hidup dari santri ini untuk menjadi insan atau orang yang mandiri orang yang punya apa istilahnya jiwa mandiri, ini yang berat saat ini menciptakan orang yang mempunyai jiwa mandiri kita bergantung dengan siapapun dan dimanapun hanya kepada Allah nah ini yang sulit menciptakan itu karena itu kaitannya nanti dengan keimanan sejauh mana kadar keimanan, nah itu ditentukan juga bisa diukur secara praktis dengan kemandirian seseorang kita menciptakan itu itu secara apa istilahnya nilai yang didapatkan dari kemanfaatan secara mikro kemudian secara praktis jelas banyak keuntungan karena disisi itu apa tujuannya adalah profit untung kita juga cukup mendapatkan keuntungan gitu, jadi semula santri yang kesulitan tidak mendapatkan apa kiriman dari orang tua paling engga dari kerjasama perekonomian mereka semuanya bisa untuk kebutuhan sehari-hari kuliah makan kan gitu, terus secara makronya manfaat itu, bagi banyak orang ini santri dawam ini santri-santripreneurnya ini sudah mampu mengerjakan dan apa istilahnya menghubungkan para individu santripreneur yang ada di tanah air Indonesia secara nasional hal itu dilakukan secara monumental saat tahun lalu yaitu di ajang apa BSA Santripreneur Award itu tadi dengan adanya ide itu dan realisasi itu bekerjasama dengan Bank Syariah Mandiri nah ini akhirnya para pengusaha santri diseluruh penjuru tanah air ini

mengikatkan dirinya dalam satu wadah santripreneur dan ini akhirnya menjadi sebuah gelombang gerakan baru perekonomian dinasional, ini adalah peran penting dari apa dari santripreneur atau pengusaha-pengusaha santri di pondok DAWAM ini dalam kancan nasional gitu, menginspirasi mereka yang belum menjadi pengusaha ayo jadi pengusaha menguatkan mereka yang sudah berusaha apa lebih kuat karena meyakini oh ternyata banyak sahabat kita saudara kita yang sudah berusaha dalam bentuk berwirausaha ketika jatuh bisa saling bergandengan tangan puluhan tangan membantu kan gitu, ini menguatkan mental menguatkan apa istilahnya spirit dan menguatkan keyakinan untuk apa melaju kedepan secara lebih kokoh kan gitu,

Peneliti : apakah sangat membantu sekali dalam membangun kemandirian para santri dari penerapan pendidikan entrepreneur ini ?

Narasumber : itu sangat fatal artinya sangat mendasar sangat penting sekali itu adalah jantung kemandirian itu jadi kemandirian dalam kewirausahaan itu adalah ibarat tubuh dan jantungnya kan gitu, ketika kemandirian itu jadi maka entrepreneurnya tubuhnya itu akan sehat kan gitu, usahanya akan sehat kan gitu karena kemandirian itu kaitannya dengan keimanan kepada Allah rizki dari Allah kan gitu, diiringi dengan entah *life skill* manajemen, nah nanti ini dua ini yang dihadapi dengan skill- skill yang ini akan menampilkan sosok apa istilahnya wirausahawan yang benar-benar eueh apa diharapkan gitu, yang ideal.

Peneliti : untuk kemandirian di dalam dunia pesantren pasti mutlak sekali ya setiap santri harus mempunyai dan melatihnya dengan kata lain apakah kontribusi yang paling dirasa sudah bagus dan mendukung dipenerapan pendidikan entrepreneur ini dalam upaya membangun kemandirian santri ?

Narasumber : jadi kemandirian ini kita itu memang apa kurikulumnya tentang pengertian rizki terus tentang takdir Allah terus tentang bagaimana kita berdo'a, terus tentang bagaimana kita berinteraksi dengan social terus bagaimana kita dalam menjalani hidupnya itu menentukan sekali bagi apa usaha yang dikelola dan dijalaninya artinya ini semua itu pengaruhnya disitu kenapa berpengaruh karena kewirausahaan itu ibarat orang dia menjadi *leader* dia yang memegang kendali kan gitu, nah dia mau gimana kemana-kemana dan partner dengan siapa inilah nantinya akan ditentukan oleh tadi itu jiwa kemandirian misalkan dia percaya bahwa semua itu diatur oleh Allah kita hanya berfikir caranya hasilnya itu Allah nah ini akhirnya dia akan bekerja sebaik mungkin dengan cara-cara yang sesuai dengan apa syariat Allah artinya didalam bab muamalah dia menguasai kan dalam tasawuf itu juga mereka memiliki *software*

yang terinstal dalam dirinya yaitu tentang rizki Allah itu ya udah itu semuanya ditentukan Allah nah ini akhirnya dia mandiri meminta ke Allah bekerja keras berpatner dengan orang yang baik dengan apa ajaran yang didapatkan akhirnya ya itu membentuk usahanya ini berjalan dengan baik nah itu,

Peneliti : apa yang gus bersama pak yai harapkan setelah para santri mengikuti pelaksanaan pendidikan entrepreneur ini dan juga menjalankan usaha-usaha yang memang ada di pondok pesantren ?

Narasumber : harapan kami mereka bisa menjadi inspirasi dari masyarakat Indonesia sebagai apa pemuda-pemuda atau generasi baru bangsa Indonesia yang sukses dalam berwirausaha artinya sukses untuk dirinya dan juga sukses untuk banyak orang kan gitu , karena pengusaha itu tidak hanya berfikir tentang dirinya kita tidak mencetak *self employing* artinya bekerja untuk dirinya ngga, tetapi gimana memberdayakan masyarakatnya menjadi *khairunnas anfauhu linnas* itu tadi melalui berwirausaha itu nah itu harapan kami kedua, mereka ini terkhusus bisa menjadi penggerak dunia pesantren dunia santri dimana dunia santri yang sudah beku hanya berfikir berputar dengan apa-apa yang terkait dengan biasanya isu-isu keagamaan toleransi pluralisme dan dan sebagainya bisa diarahkan ke yang lebih produktif terhadap problem sekitar santri atau problem bangsa yang sesungguhnya sangat menjadi dasar dari problem-problem yang lainnya yaitu isu kemiskinan kan gitu pengangguran nah ini masalah paling utama kalau bisa mengatasi itu, itu sesungguhnya telah melakukan apa ijtihad yang sangat rill yang bisa memangkas adanya tadi itu semuanya, jadi sibuklah dengan orang miskin biasanya tidak sensitive itu para kyai para santri mengenai kemiskinan, tetapi kalau berbicara perbedaan agama masalah sekte ini malah sangat sensitive kan gitu ini apa yang salah sebenarnya ada problem yang nyata tapi tidak segera disikapi dengan bersama kita berharap mereka ini bisa menjadi agen-agen perubahan social.

Peneliti : untuk selanjutnya setelah mengikuti pendidikan entrepreneur dan juga menjalankan usaha yang ada di pondok pesantren apakah motivasi para santri juga untuk menjadi seorang entrepreneur tumbuh juga ? apa alasannya?

Narasumber : ada yang kebanyakan memang tumbuh tapi ada yang tidak tumbuh dalam dirinya karena memang mind set-nya adalah mind set yang coles minded bukan open minded jadi tertutup dia sudah membentengi dirinya dari itu tadi untuk terjun untuk jadi sorang pengusaha walapun juga bisa menjadi seorang yang lain kan gitu, pemikir pendakwah atau mungkin jadi politisi menjadi akademisi dan fokus yang lain ada yang memang menutup diri itu sehingga

tidak sukses mengikuti apa program yang memang diharuskan untuk semua santri disini yaitu program kewirausahaan itu, pendidikan entrepreneurship/ santripreneurship itu nah itu memang ada mayoritas mereka antusias dan menjalani itu karena kita juga menyodorkan kenyataan hidup bahwa itu persaingan didunia kerja ya itu banyak resikonya jadi pasat penuh resiko seperti itu, nah gimana resiko ini kita kelola sehingga bisa menjadi sebuah daya untuk menjadi untuk memproduksi kemanfaatan- kemanfaatan yang besar tidak lain adalah dengan menjadi pengusaha itu,

Peneliti : mengenai kemandirian apakah dengan pelaksanaan kegaitan pendidikan entrepreneur ini akan sangat berperan besar sekali dalam dalam membangun dan juga mengembangkan kemandirian santri ?

Narasumber : iya jelas itu sangat berpengaruh karena pendidikan kewirausahaan ini *core*-nya salah satunya adalah kemandirian itu nah makannya pengaruhnya bagi santri-santri misalnya ada para santri yang sudah tidak mendapatkan kiriman dari rumah tidak berusaha sendiri dan Alhamdulillah mereka masih bisa tetap hidup nah itu berarti mereka tidak takut untuk tidakj bergantung kepada kedua orang tuanya dan hanya bergantung kepada Allah dan berusaha dengan dirinya dan ini adalah wujud rill dari adanya dampak nyata langsung dari pendidikan kewirausahaan dari tadi itu kemandirian dan kadang memang kepepet gitutapi kita memberi penekanan biasanya ciptakanlah kondisi kepepet sebelum nantinya kepepet kan gitu, kalau biasanya orang yang kepepet itu akan bergerak semaksimal mungkin nah itu yang terjadi disini gitu,

Peneliti : bila kemandirian itu dilihat dari pendekatan emosional apa yang didapat santri dari pendidikan entrepreneur ini ?

Narasumber : yang didapat mereka akan apa karakter emosionalnya terlihat sebagai orang yang salalu percaya diri orang yang tidak minder dalam pergaulan orang yang apa tidak takut dalam menjalani profesi apapun nantinya gitu, orang yang punya cita-cita besar tapi dalam proses kesuksesan itu belajar dia merencanakan dan dibuat perencanaannya nah ini yang tampak dari sikap emosional dari para anak-anak ini jadi mereka cenderung punya tadi itu tidak menjadi orang yang merengek artinya apa istilahnya lemah atau menjadi orang yang mentalnya adalah sebagai dibawah tapi bagaimana mentalnya adalah mental seorang pengusaha seorang yang berada diatas.

Peneliti : bila kemandirian dilihat dari pendekatan nilai mungkin yang didapatkan santri dari pelaksanaan ini pendidikan entrepreneur ini apa ?

Narasumber : nilai dalam pengertian ini pendidikan yang apa yang menghadirkan kemandirian itu adalah nilainya adalah para santri mengetahui tentang arti dari sebuah kerja keras kan gitu, arti dari sebuah waktu , untuk bisa menghargai waktu arti dari berperan atau membantu orang lain nah gitu, terus nilai lainnya adalah nilai arti dari niali rizki dari Allah nah gitu kan gitu, bahwa segala sesuatu itu tadi itu kalau kualitasnya baik kemandiriannya baik ini akan berhubungan langsung dengan kualitas rizki Allah kepada kita artinya nilain kualitas kemandirian itu kualitas rizki Allah kepada kita kemandirian itu memang kita punya definisi yang sangat filosofis sekali kemandirian itu memang benar-benar berhubungan langsung dengan Allah jadi tidak benar orang yang mandiri itu adalah orang yang lepas landas dari Allah kalau biasanya orang mengartikan mandiri dia seolah-olah berdiri sendiri tidak bergantung dengan orang lain iya, dan terkadang tidak juga bergantung kepada Allah artinya karya yang dia lakukan itu dikatakan sebagai hasil karya dirinya sendiri tidak ada campur tangan dari Allah jadi kita menerapkan satu modelnya itu bahwa mandiri itu ya tetep menggantungkan dengan Allah nilai-nilai tadi itulah yang kita internalisasikan dalam tadi itu sosok wirausahawan santri, santripreneur itu tadi

Peneliti : untuk yang terakhir ini gus niali kemandirian dilihat dari pendekatan bertindak tadi kan pendekatan *emosional autonomy*, *value autonomy*, dan yang terakhir ini *behavioral autonomy* ini seperti apa ?

Narasumber : dalam bertindak penerapannya biasanya gini apa barometer yaa,, dia tidak menjadi orang yang apa misalkan dalam lobi, menjadi orang yang merendahkan dirinya tapi rendah hatinya itu itu kemandirian dia rendah hati dan bukan rendah diri kan gitu dia menjadi orang yang, jadi itu membentuk nilai-nilai *wiro'i* jadi berhati-hati nilai-nilai rendah hati itu adalah sikap yang akan tampak dari peserta didik kami yang kita didik dengan entrepreneurship yang berbasis pada santri atau santripreneurship.

LAMPIRAN VIII
CATATAN WAWANCARA

Catatan lapangan I

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/tanggal : Senin, 04 April 2016
Jam : 08.22 WIB
Lokasi/ tempat : Meeting Room PP. DAWAM
Sumber data : Muhammad Tomi Kurniawan

Deskripsi data:

Informan adalah Muhammad Tomi Kurniawan santri PP. Daarulu Ulum Wal Hikam, beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT. Dawam Teknologi dan Informasi. Disampaikan dalam wawancara beliau menyatakan bahwa PT. Dawam Teknologi dan Informasi merupakan sebuah perusahaan yang fokus bergerak di bidang Teknologi dan Informasi. Perusahaan ini juga fokus dalam melakukan pengembangan dan inovasi dalam bidang IT.

Perusahaan ini mempunyai beberapa produk dan jasa, produk dan jasa yang dihasilkan dari PT. DTI ini bermacam-macam diantaranya adalah pertama yaitu mulai dari *Adsense publishing*, *Internet Service Provider*, Jasa desain grafis, Jasa pembuatan website, Jasa Web Desain, Jasa Servis PC & perangkat elektronik, juga ada jual Domain & *Hosting Provider*, terus selain itu ada beberapa jasa, yaitu jasa pembuatan aplikasi, Jasa Pembuatan Software, kemudian *Online Promotion*, IT Konsultan, *Affiliate marketing* dan produk-produk inovasi yang berkaitan dengan teknologi dan informasi.

Tetapi dari berbagai macam produk dan jasa yang ada didalam perusahaan PT. DTI ini hanya ada beberapa yang sudah berjalan, dikarenakan menurut beliau perusahaan ini baru berdiri dan berjalan sekitar ± 1 tahun, maka untuk tahun-tahun awal ini perusahaan terlebih dulu fokus pada ke tiga hal yaitu yang pertama jasa desain grafis, jasa pembuatan website dan jasa web desain.

Interpretasi Data:

Usaha ataupun perusahaan yang ada didalam ruang lingkup pesantren Daarul Ulum Wal Hikam, salah satunya yaitu PT. Dawam Teknologi dan Informasi, PT. DTI ini merupakan perusahaan yang fokus bergerak di bidang Teknologi dan Informasi. Beberapa produk dan jasa yang tawarkan bermacam-macam, tetapi yang baru berjalan ada tiga, diantaranya adalah jasa desain grafis, jasa pembuatan website dan jasa web desain.

Catatan lapangan II

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/tanggal : Senin, 04 April 2016
Jam : 23.55 WIB
Lokasi/ tempat : Meeting Room PP. DAWAM
Sumber data : Muhammad Choirul Anam

Deskripsi data:

Informan adalah Muhammad Choirul Anam, santri PP. Daarulu Ulum Wal Hikam, beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT. Rumah *Entrepreneur* Indonesia. PT. Rumah *Entrepreneur* Indonesia merupakan perusahaan yang sengaja didirikan oleh pengasuh pondok pesantren, perusahaan ini bergerak di berbagai bidang kewirausahaan berupa perdagangan umum dan jasa, pendidikan dan pelatihan, serta berbagai program kewirausahaan penunjang kekuatan ekonomi bangsa.

Dalam penuturan yang disampaikan oleh kang Anam selaku Dirut PT. REI, Perusahaan ini memiliki *Goal* ataupun cita-cita yaitu "*Kiblat Wirausahawan Indonesia*", mengenai visi dari perusahaan tersendiri adalah "*Menjadi Pusat usaha kreatif global untuk memperkuat perekonomian Indonesia*", dan juga memiliki beberapa misinya diantaranya adalah *pertama*, senantiasa menciptakan peluang usaha baru, jadi perusahaan ini akan senantiasa menciptakan usaha-usaha baru dimana dari para pengusaha ataupun yang belum pernah berwirausaha akan dilatih dan akan diberi permodalan untuk mendirikan usaha baru dan usaha-usaha yang mereka jalankan akan dibawah naungan PT. Rumah Entrepreneur Indonesia.

Kedua, mendampingi unit usaha yang ada dalam lingkaran rumah entrepreneur agar tumbuh dan berkembang, jadi artinya orang yang sudah memiliki usaha namun sepertinya usahan yang dijalankan belum begitu maju atau berkembang maka mereka boleh konsultasi kepada perusahaan, jadi perusahaan ini juga membuka layanan jasa konsultan.

Ketiga, menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang kreatif dan inovatif kepada kalangan muda. jadi sasaran dari PT. REI ini adalah kalangan anak muda, dilihat dari generasi yang ada anak muda bangsa Indonesia ini dalam melakukan berwirausaha itu sangat sedikit para pemuda ini harus didukung untuk berwirausaha agar bangsa Indonesia lebih maju dalam hal perekonomian.

Keempat, melahirkan pengusaha baru yang mampu bersaing di pasar global, jadi ada program terkait Rumah Entrepreneur Indonesia ini salah satunya adalah *training and edication* artinya pendidikan atau pelatihan berkaitan dengan kewirausahaan, selanjutnya ada juga *Santripreneur Institute*, jadi ini merupakan

suatu pendidikan untuk para santri, mengapa santri memang potensi santri menurut beliau ini sangat bagus di Indonesia.

Interpretasi Data:

Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam selain mempunyai unit-unit usaha yang berjalan, juga memiliki beberapa perusahaan yang berdiri salah satunya PT. Rumah *Entrepreneur* Indonesia, perusahaan ini bergerak dalam berbagai bidang kewirausahaan, diantaranya bergerak di bidang perdagangan umum dan jasa, pendidikan dan pelatihan, serta berbagai program kewirausahaan. Perusahaan ini mempunyai visi sebagai “*Kiblat Wirausahawan Indonesia*”, dan juga dengan misi senantiasa menciptakan peluang usaha baru, mendampingi unit usaha yang ada dalam lingkaran rumah entrepreneur agar tumbuh dan berkembang, menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang kreatif dan inovatif kepada kalangan muda, melahirkan pengusaha baru yang mampu bersaing di pasar global.



Catatan lapangan III

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/tanggal : Rabu, 06 April 2016
Jam : 09.35 WIB
Lokasi/ tempat : Asrama II PP. DAWAM
Sumber data : Ahmad Yafiuddin

Deskripsi data:

Informan adalah Ahmad Yafiuddin, santri PP. Daarulu Ulum Wal Hikam, sebagai santri yang berwirausaha ikan koi dan lele. Beliau menyampaikan bahwa usaha ini adalah usaha ikan koi dan lele merupakan sebuah usaha yang fokus bergerak di bidang peternakan ikan hias dan ikan konsumsi.

Dalam wawancara yang berlangsung di asrama II PP. DAWAM, beliau menuturkan bahwa usaha perikanan ini adalah salah satu jenis usaha yang dikembangkan di pondok pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM), jenis ikan yang di budidayakan di pesantren ini adalah jenis ikan konsumsi dan jenis ikan hias, ikan konsumsinya yang di budidayakan adalah ikan lele dan ikan hiasnya adalah ikan koi. Kolam tempat membudidayakan ikan ini terletak di asrama II PP. DAWAM, dengan jumlah kolam baru ada 3 kolam dengan ukuran kolam adalah 3x4, lokasinya berada di belakang asrama II PP. DAWAM, untuk rencana selanjutnya santri yang berfokus pada budidaya perikanan ini kedepannya apabila sudah sedikit-sedikit maju maka akan di buat kolam-kolam ikan lebih banyak lagi, sekitar 50 kolam akan di buat untuk membudidayakan ikan nantinya.

Interpretasi Data:

Unit usaha yang dikembangkan di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam, salah satunya yaitu usaha peternakan ikan, dengan dua jenis ikan yang ditenakan yaitu ikan hias dan ikan untuk dikonsumsi, ikan hias berupa ikan koi dan ikan konsumsi yaitu ikan lele. Lokasi kolam ternak tersendiri berada tepat dibelakang asrama II PP. DAWAM dengan ukuran 3x4 dan hanya baru 3 kolam.

Catatan lapangan IV

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/tanggal : Rabu, 06 April 2016
Jam : 22.00 WIB
Lokasi/ tempat : Asrama II PP. DAWAM
Sumber data : Arif Irfan

Deskripsi data:

Informan adalah Arif Irfan santri PP. Daarulu Ulum Wal Hikam, sebagai Santri yang berwirausaha *Digital Printing*. usaha *Digital Printing* merupakan anak usaha dari CV. Trensindo yang terdapat di pondok pesantren DAWAM, usaha ini sudah berjalan $\pm$ 3 tahun, dengan berbagai produk yang diproduksi, produk-produk ini diantaranya adalah Mug, Jam kramik, Pin, Sablon Baju, *ID Card* dan Gantungan Kunci.

Dalam memasarkan produk-produknya kang Irfan menuturkan sering mengadakan kerjasama, Lembaga atau instansi yang sering diajak kerjasama adalah dari mulai tingkat universitas, organisasi-organisasi mahasiswa dan instansi seperti pondok pesantren juga ada. Mengenai sistem kerjasamanya beliau terlebih dahulu memperlihatkan produk-produk yang dimiliki dan sudah di produksi, setelah itu apabila sudah berlangganan maka diberikan diskon. Kang Irfan ini dalam menjalankan usaha *Digital Printing* ini berbekal dari ilmu yang didapatkannya ketika pelatihan dari seorang dari distributor mesin seperti itu, kemudian beliau mengembangkan ilmu yang dimilikinya itu dengan cara belajar secara otodidak melalui internet dengan cara *searching- searching* dan lain sebagainya. Mengenai harga dari setiap produk berbeda-beda sesuai pemesanan dari konsumen produk apa yang akan di order.

Interpretasi Data:

Unit usaha lain yang ada di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam adalah *Digital Printing*, unit usaha ini merupakan anak usaha dari CV. Trensindo, dengan memproduksi bebrapa produk. Produk-produk yang dihasilkan antara lain adalah Mug, Jam kramik, Pin, Sablon Baju, *ID Card* dan Gantungan Kunci. Produk dipasarkan dengan cara bekerjasama dengan instansi ataupun organisasi-organisasi mahasiswa yang ada di kampus.

Catatan lapangan V

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/tanggal : Jum'at, 08 April 2016
Jam : 06.26 WIB
Lokasi/ tempat : Asrama I PP. DAWAM
Sumber data : Arif Sudrajat

Deskripsi data:

Informan adalah Arif Sudrajat santri PP. Daarul Ulum Wal Hikam, sebagai santri yang berwirausaha kopi cantrik. Usaha cafe kopi cantrik adalah salah satu usaha yang di kembangkan di pondok pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM), usaha ini di buka ± sudah setengah tahun oleh santri-santri yaitu kang Arif sudarajat dan dua orang lainnya yaitu Ahmad Muzaaki Abdillah dan M. Imron Yusuf, cafe kopi cantrik ini baru satu terdapat di depan asrama II DAWAM.

Dalam wawancara beliau menuturkan ketika membuka usaha tersebut, ketika mendapatkan bahan kopi beliau memesannya atau mendatangkannya dari setiap daerah seperti Pati, Rembang, Bandung dan lain-lain, sebenarnya beliau ada keinginan untuk meracik dan mengolah kopinya sendiri tetapi karena hambatan berupa alat-alatnya belum ada maka solusinya adalah dengan cara mendatangkannya langsung dari daerah-daerah.

membuka cafe kopi cantrik tersendiri kang Arif bersama dua orang lainnya menyesuaikan jam pulang pengajian pondok, jika jam ngaji pondok selesai jam 21.00, maka bukanya jam 21.00 fleksibel mengikuti kegiatan pondok selesai. Dalam brosur resmi yang beliau buat adalah dari jam 21.00-02.00 WIB, tetapi dalam pelaksanaanya fleksibel dengan melihat situasi yang ada jika cafe kopi cantrik sedang ramai maka jam 03.00 WIB baru tutup tetapi jika sebaliknya maka jam 02.00 WIB sudah tutup.

Intrepretasi:

Unit usaha cafe cantrik cantrik adalah salah satu usaha yang di kembangkan di pondok pesantren Daarul Ulum Wal Hikam, usaha ini dipegang dan dijalankan oleh para santri dengan di koordinir oleh kang Arif Sudrajat. Usaha ini telah berjalan setengah tahun. Kopi yang dijual kepada konsumen adalah kopi yang berasal dari beberapa daerah yang berbeda. Target panjangnya adalah bisa menyajikan kopi-kopi yang berada diseluruh nusantara. Mengenai jam kerja cenderung fleksibel tidak menentu karena menyesuaikan selesainya jadwal mengaji di pesantren.

Catatan lapangan VI

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/tanggal : Rabu, 21 Juni 2016
Jam : 08.00 WIB
Lokasi/ tempat : Asrama I PP. DAWAM
Sumber data : Gus Mohammad Sobirin

Deskripsi data:

Informan adalah Gus Mohammad Sobirin, beliau menjabat sebagai ketua yayasan PP. Daarul Ulum Wal Hikam. Dalam sesi wawancara yang dilakukan di Asrama I PP. DAWAM, terkait dengan kurikulum atau materi yang dipakai dalam pendidikan *entrepreneur* di PP. DAWAM, beliau menjelaskan bahwa semua konsep dari kurikulum *entrepreneur* dibuat dan disusun oleh ketua yayasan pondok pesantren Daarul Ulum Wal Hikam yaitu Gus Mohammad Sobirin, sedangkan Pak Kyai dibantu adalah sebagai penyusun prinsip-prinsip yang tertera dalam kurikulum pendidikan *entrepreneur*, setelah prinsip-prinsip itu telah dibuat maka yang selanjutnya adalah *mem-break down* itu kedalam sebuah kurikulum.

Pendidikan *entrepreneur* di pondok pesantren Daarul Ulum Wal Hikam mempunyai visi yaitu “mencetak para *entrepreneur-entrepreneur* muslim, *entrepreneur* yang memiliki akhlak mapan dalam perekonomian”. Visi dari pendidikan *entrepreneur* ini masih berkolerasi dan sejalan lurus dengan visi pondok pesantren Daarul Ulum Wal Hikam tersendiri yaitu “Mencetak Generasi Pemimpin Masa Depan Bangsa yang Shidiq, Amanah dan Fathonah”, menurut penuturan beliau Gus Mohammad Sobirin bahwa DAWAM ini mempunyai satu keyakinan bahwa seorang pemimpin yang tidak lahir dari sebuah *entrepreneurship* entah di level paling kecil sampai level paling tinggi maka itu akan sulit memberikan dampak benar-benar berguna kepada masyarakat, karena *entrepreneur* itu biasanya diciptakan melalui proses bagaimana dia bisa *survive* secara pribadi dan menjadikan orang lain sukses juga, sebagaimana dirinya menciptakan lapangan pekerjaan dan macam-macam kreativitas.

Interpretasi:

Penerapan pendidikan *entrepreneur* di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam bagi para santri mengacu pada kurikulum yang telah dibuat oleh ketua yayasan dan juga selaku dewan asatidz yaitu Gus Mohammad Sobirin dengan mengembangkan prinsip-prinsip yang telah disusun oleh pengasuh yaitu KH. Ahmamd Sugeng Utomo. Pendidikan *entrepreneur* di pondok pesantren

Daarul Ulum Wal Hikam mempunyai visi yaitu “mencetak para *entrepreneur-entrepreneur* muslim, *entrepreneur* yang memiliki akhlak mapan dalam perekonomian”. Dengan berpijak pada visi ini diharapkan para santri akan menjadi generasi bangsa yang bisa mengatasi problem-problem yang ada di negara Indonesia, khusus masalah perekonomian untuk bisa meminimalisir angka kemiskinan di Indonesia.



Catatan lapangan VII

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/tanggal : Rabu, 21 Juni 2016
Jam : 08.00 WIB
Lokasi/ tempat : Asrama I PP. DAWAM
Sumber data : Gus Mohammad Sobirin

Deskripsi data:

Informan adalah Gus Mohammad Sobirin, beliau menjabat sebagai ketua yayasan PP. Daarulu Ulum Wal Hikam. Ketika diwawancarai berkenaan dengan metode/strategi yang di pakai dalam penerapan pendidikan *entrepreneur* di PP.DAWAM, Penerapan strategi atau metode dalam pelaksanaan pendidikan *entrepreneur* di pondok pesantren Daarul Ulum Wal Hikam, menurut beliau pembelajaran dilaksanakan pertama dengan sistem kelas kedua, dengan memberikan tugas-tugas kepada para santri. Pembelajaran sering menggunakan metode pembelajaran interaktif dan bermain peran (*role playing*), tugas-tugas itu berupa para santri harus membuat konsep usaha atau perusahaan dari mulai membuat visi dan misi, bisnis plan, sampai pada manajemennya seperti apa, selanjutnya para santri juga diberi tugas dengan hal-hal lain, seperti mencari peluang bisnis dengan cara membaca peluang yang ada di ruang lingkup sosial saat ini dengan cara dibentuk beberapa tim, tujuan tim ini dibentuk adalah nantinya para santri tidak hanya bisa membaca peluang usaha yang ada juga bisa saling bekerja satu sama lain dalam menjalankan tugas yang diberikan dalam pendidikan *entrepreneur* di pondok pesantren.

Interpretasi:

Metode atau strategi yang digunakan dalam pendidikan *entrepreneur* di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam yaitu memakai beberapa cara atau metode salah satunya yaitu dengan metode pembelajaran interaktif dan bermain peran (*role playing*), tugas-tugasnya yaitu menyusun konsep usaha atau perusahaan, membuat visi dan misi, bisnis plan, menyusun juga manajemennya selain itu berlatih melihat peluang bisnis dengan cara membaca peluang yang ada di ruang lingkup sosial.

Catatan lapangan VIII

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/tanggal : Rabu, 21 Juni 2016
Jam : 11.00 WIB
Lokasi/ tempat : Asrama I PP. DAWAM
Sumber data : Gus Mohammad Sobirin

Deskripsi data:

Informan adalah Gus Mohammad Sobirin, beliau menjabat sebagai ketua yayasan PP. Daarulu Ulum Wal Hikam. Pada wawancara selanjutnya membahas terkait dengan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan penerapan pendidikan *entrepreneur* di PP. DAWAM, faktor pendukung dan penghambat yang ada terbagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor pendukung secara internal adalah dari sumber daya pengajarnya atau trainer yang memberikan materi dan juga memberikan pendampingan kepada para santri.

Sosok pengajar atau figur trainer disini juga terbagi menjadi dua yang pertama, figur yang aktif memberikan pengetahuan-pengetahuan berkaitan dengan *entrepreneur* dan *entrepreneurship* kepada para santri dan kedua, figur yang menginspirasi para santri berangkat dari kisah ataupun pengalaman seorang trainer dalam kiprahnya sebagai seorang *entrepreneur*, sehingga dari kedua figur yang dihadirkan ini para santri akan mendapatkan *skill* dan juga *knowledge* dari pengetahuan yang didapatkan dan juga pengalaman yang terinspirasi dari kedua figur trainer.

Selanjutnya mengenai faktor eksternalnya adalah jaringan-jaringan yang dimiliki oleh pesantren khususnya oleh pengasuh tersendiri, pengasuh pesantren tersendiri mempunyai jaringan atau relasi pengusaha-pengusaha dari mulai level nasional dan bahkan jaringan yang sudah mempunyai kapasitas pada tahap internasional. Faktor eksternal ini bisa dikatakan sebagai penunjang juga dalam proses pembelajaran.

Interpretasi:

Faktor pendukung dan penghambat dari penerapan pendidikan *entrepreneur* di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam adalah sebagai berikut: faktor pendukung secara internal yaitu pengajar atau trainer yang berkompeten dan sudah mempunyai banyak pengalaman diruang lingkup bisnis atau berwirausaha, faktor eksternalnya adalah jaringan-jaringan wirausahawan dan juga organisasi-organisasi kewirausahaan dalam ruang lingkup nasional yang dimiliki pesantren. Sedangkan faktor penghambatnya adalah secara internal yaitu

berada pada diri santri itu sendiri yaitu rasa malas dan juga dalam hal biaya atau *budget* untuk nantinya menjalankan usaha, selanjutnya penghambat secara eksternal adalah persaingan dalam dunia usaha yang sangat ketat, tetapi itu tidak menjadikan rintangan yang perlu dicemaskan karena pendidikan *entrepreneur* di PP. DAWAM memang dilatih harus siap mental dan juga fisik mengenai hambatan-hambatan yang ada di lapangan.



Catatan lapangan IX

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/tanggal : Rabu, 21 Juni 2016
Jam : 11.00 WIB
Lokasi/ tempat : Asrama I PP. DAWAM
Sumber data : Gus Mohammad Sobirin

Deskripsi data:

Informan adalah Gus Mohammad Sobirin, beliau menjabat sebagai ketua yayasan PP. Daarulu Ulum Wal Hikam. Wawancara kali ini terkait dengan jenis-jenis kewirausahaan yang ada di PP. DAWAM menurut beliau diantaranya adalah perikanan, butik konveksi pakaian, digital printing, property kontruksi. Selain itu ada juga *Even Organizer*, desain kreatif, rumah makan, kafe, Jual beli *online*.

Prospeknya secara objektif bisa dikatakan sangat bagus, secara subjektif kembali lagi kepada para santri bagaimana mereka sebagai aktor, kreator dalam bisnis-bisnis yang dibuat oleh mereka sendiri, mereka jalankan secara konsisten dan secara progresif. Kedepannya mengenai progres-progresnya sudah ada *plan-plannya*, tidak hanya berhenti disitu, para santri juga diharapkan bisa menularkan semangat *entrepreneurship* pada kalangan-kalangan yang lain termasuk komunitas-komunitas. Dari pendidikan *entrepreneur* ini yang ingin dicapai adalah mempunyai santri-santri yang mandiri dalam ekonomi berdikari dalam kehidupannya, santri harus Alim harus tahu tentang agama dan ketika terjun di masyarakat tidak menjadi beban di masyarakat, tetapi menjadi *problem solver*nya masyarakat.

Interpretasi:

Jenis-jenis kewirausahaan yang ada di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam banyak sekali salah satu diantaranya adalah sebagai berikut: perikanan, butik konveksi pakaian, digital printing, property kontruksi. Selain itu ada juga *Even Organizer*, desain kreatif, rumah makan, kafe, Jual beli *online*. Mengenai progres dari usaha-usaha yang dijalankan sangat bagus sekali dan diharapkan para santri ini bisa menularkan semangat untuk menjadi seorang *entrepreneur* kepada masyarakat sekitar khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya. Berguna dilingkungan dan bisa menjadi pemecah masalah terhadap problem-problem yang sedang masyarakat hadapi.

Catatan lapangan X

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/tanggal : Rabu, 21 Juni 2016
Jam : 11.00 WIB
Lokasi/ tempat : Asrama I PP. DAWAM
Sumber data : Gus Mohammad Sobirin

Deskripsi data:

Informan adalah Gus Mohammad Sobirin, beliau menjabat sebagai ketua yayasan PP. Daarulu Ulum Wal Hikam. Pada wawancara selanjutnya membahas mengenai kontribusi pendidikan *entrepreneur* untuk para santri dalam membangun kemandirian di PP. DAWAM, Gus Mohamamd Sobiri menuturkan bahwasannya menciptakan jiwa kemandirian ini sangat sulit, dikarenakan berhubungan dengan latihan diri untuk tidak selalu bergantung pada orang lain ataupun orang tua, tetapi tidak lupa bahwa kita sebagai makhluk yang beriman tetap selalu bergantung kepada Allah tidak takabur dan sombong. Nah menurut beliau inilah yang sulit membentuk jiwa mandiri yang senantiasa tidak bergantung pada orang lain dan juga tidak lupa bahwasannya kita harus selalu senantiasa bergantung kepada Allah SWT bukan kepada urusan duniawi.

Manfaat secara praktis yang akan didapatkan dari kegiatan *entrepreneur* ini khususnya untuk para santri adalah dalam sisi finansial terbantu, karena dalam menjalankan kegiatan *entrepreneur* ini dan juga usaha-usaha yang dijalankan seringkali mendapatkan keuntungan, karena memang ada beberapa santri yang sudah tidak lagi mendapatkan kiriman uang dari orang tuanya ataupun uang kirimannya yang telat dari orang tuanya, ini sangat membantu sekali untuk kebutuhan santri sehari-hari seperti makan ataupun kebutuhan untuk bekal kuliah.

Interpretasi:

Berkaitan dengan kemandirian para santri, dengan adanya pendidikan *entrepreneur* dan juga usaha-usaha yang dijalankan di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam, para santri sangat terbantu sekali terutama disisi finansial ini sangat membantu sekali dalam menumbuhkan jiwa kemandirian para santri, dengan adanya usaha-usaha yang dijalankan dengan sedikit demi sedikit santri akan senantiasa berfikir untuk senantiasa tidak bergantung pada kedua orang tua. Dengan hal itu, maka kesadaran akan kemandirian itu akan tumbuh cepat didalam diri.



SURAT KETERANGA
NO: B.1/118/DAWAM/VI/2016

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan orang-orang yang senantiasa istiqamah di jalan-Nya.

Dengan ini kami memberitahukan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama	: Mahrus Ali
NIM	: 12490103
Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam
Semester	: VIII

Telah melaksanakan penelitian terkait Penerapan Pendidikan *Entrepreneur* dalam Upaya Membangun Kemandirian Santri untuk memenuhi tugas akhir/ skripsi dari tanggal 01 Juni s/d 12 Juni 2016 dengan judul "Penerapan Pendidikan *Entrepreneur* di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM) Malangan Giwangan Umbulharjo Yogyakarta dalam Upaya Membangun Kemandirian Santri".

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Juni 2016
Pengasuh PP. DAWAM

KH. Ahmad Sugeng Utomo

LAMPIRAN X
FOTO LOKASI PONDOK PESANTREN



PAPAN NAMA PONDOK PESANTREN DAARUL
ULUM WAL HIKAM



ASRAMA I PONDOK PESANTREN DAARUL
ULUM WAL HIKAM



PERPUSTAKAAN DAN LABORATORIUM



ASRAMA II PONDOK PESANTREN DAARUL
ULUM WAL HIKAM



ASRAMA III PONDOK PESANTREN DAARUL
ULUM WAL HIKAM



KEDIAMAN PENGASUH PONDOK PESANTREN
DAARUL ULUM WAL HIKAM



KOLAM PETERNAKAN IKAN KOI DAN LELE



KOLAM TERNAK IKAN KOI



CAFÉ KOPI CANTRIK



SUASANA PENGUNJUNG CAFE KOPI CANTRIK



KANTOR PT. DAWAM TEKNOLOGI DAN
INFORMASI



PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN
BEKERJASAMA DENGAN KEMENKOP



AWARDING BSA SANTRIPRENEUR 2015 (PT
REI BEKERJASAMA DENGAN BSM)



PIALA DAN MEDALI AWARDING BSM
SANTRIPRENEUR 2015



PROSES PEMBUATAN PIN DENGAN ALAT
PRES PIN (DIGITAL PRINTING)



CONTOH PIN YANG TELAH JADI (DIGITAL
PRINTING)



CONTOH PRODUKSI KAOS OBLONG PEGON
(DIGITAL PRINTING)



CONTOH PRODUKSI KAOS OBLONG PEGON
(DIGITAL PRINTING)

LAMPIRAN XI
DATA SANTRI PP. DAWAM TAHUN AJARAN 2015/2016

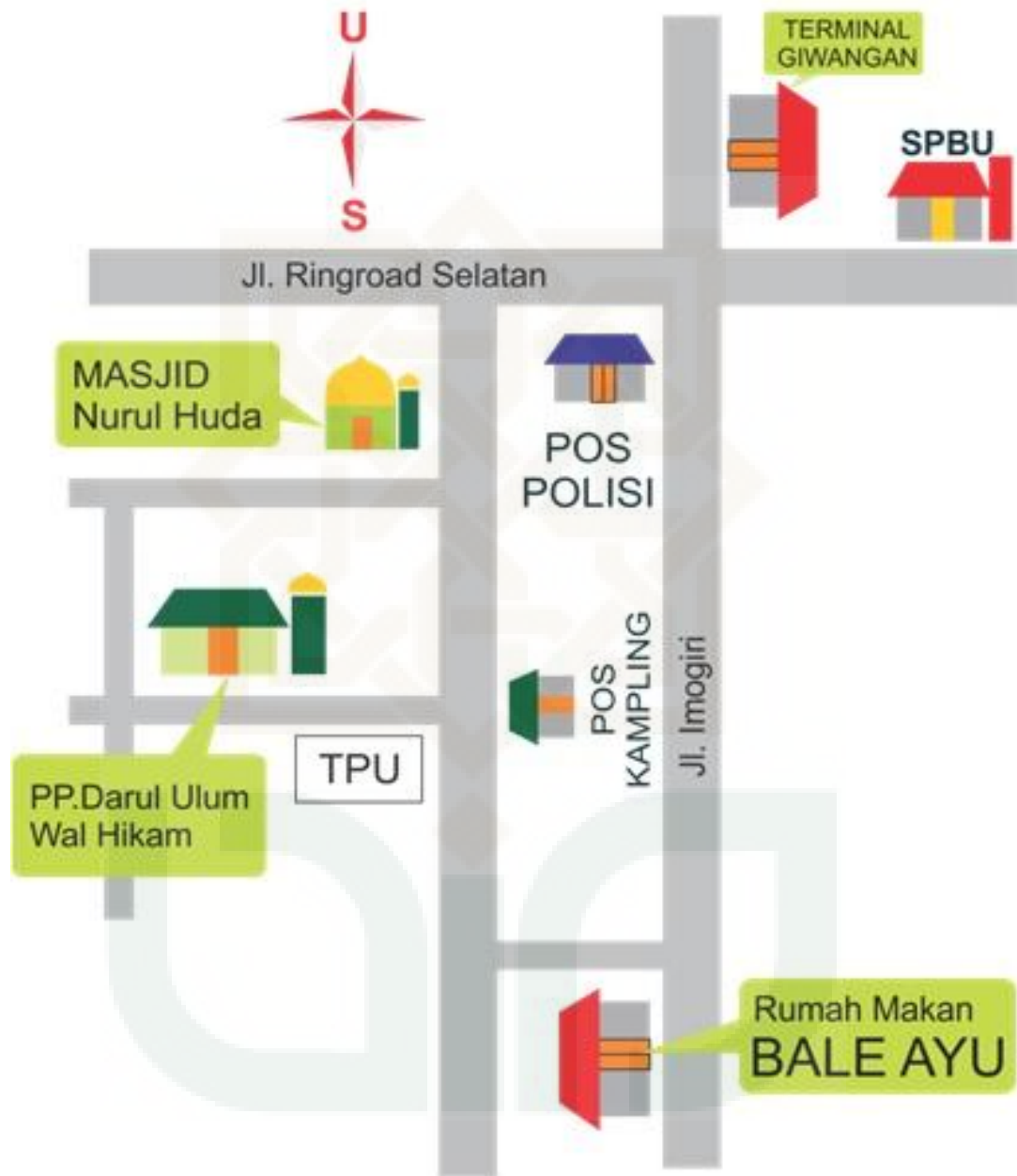
No	Nama Lengkap	Tempat Lahir	Lahir	Alamat
1	Gina Ilma Fitriani	Ciamis	09/08/1994	Pangandaran
2	Heni Puji Lestari	Blora	10/10/1993	Blora
3	Siti Maghfirotn M	Blora	18/03/1993	Ds. Plosolerejo Kec. Banjarejo. Kab. Blora
4	Siti Maslahah	Demak	08/06/1993	Bumiharjo Bakung Kec. Guntur Kab. Demak
5	Nurul Mahfudloh	Pati	09/04/1994	Sumberejo Jaken Pati
6	Romlah	Wonosobo	10/06/1992	Jambi
7	Nur Sita Galih P	Blora	16/05/1994	Plumbon, Ngawen, Blora
8	Dewi Nurul Fitri	Jepara	11/03/1996	RT 03/RW 02 Kalongan Tahunan Jepara
9	Fatimah Bilqis	Semarang	07/01/1995	Purwosari RT 01/RW 02 Kec. Sayung Demak
10	Siti Khoirotun Nisa	Blora	21/11/1995	Blora
11	Jauharotul Asfia	Semarang	15/09/1993	Tlogosari Wetan Pedurungan, Semarang
12	Shofia Nadia F	Rembang	27/04/1991	Jl. Pahlawan No. 45 RT 06/RW 01 Rembang
13	M. Khoirul Anam	Jepara	23/09/1993	Ds. Ngasem RT 02/RW 01 Batealit Jepara
14	M. Syarifuddin Ghozali	Demak	01/08/1992	Wringinajar RT 01/RW 01 Mranggen Demak
15	Ilham Dwi Maryadi	Pati	13/03/1995	Bulumanis Kidul, Margoyoso Pati
16	Solehan	Blora	13/12/1994	Ds. Dalangan Todanan Blora
17	Nurul Yakin	Bali	10/04/1994	Ds. Pengambangan Negara Bali
18	Robi Firmansyah	Bali	27/09/1996	Ds. Loban Timur Jembrana Bali
19	Agus Arianto	Bali	01/08/1995	Ds. Air Kuning Jembrana Bali

20	A.Muzaki Abdillah	Tanggerang	30/08/1994	Tanggerang Banten
21	Arif Sudrajat	Blora	05/09/1994	Ds. Plosorejo
22	M. Nur Huda	Semarang	18/03/1993	Jl. Cembaka Rengganono Lor Genuk SMG
23	M. Tomi Kurniawan	Pati	08/12/1994	Kajen Margoyoso Pati
24	Mahrus Ali	Ciamis	06/08/1993	Ds. Karangpawitan, Dsn. Patinggen II Ciamis
25	Nizar Moch Yasir	Ciamis	28/11/1992	Bulakbanjar Kalipucang Ciamis
26	A.Riris Muldani	Blora	20/08/1993	Ds. Wada RT 01/RW 04 Kedungtuban Blora
27	M. Imron Yusuf	Grobongan	01/12/1992	Putat Ngaten
28	Encep Ridwan H	Ciamis	26/11/1993	Ds. Langensari Cimerak Ciamis
29	Abdul Muis	Rembang	26/05/1989	Ds. Ukir Sale Rembang
30	Saifuddin	Rembang	10/10/1994	Ds. Jeruk Pancur Rembang
31	Abdurrahman Wahid	Rembang	03/07/1985	Tasik Agung Rembang
32	Samsul huda	Rembang	07/07/1993	Ds. Ukir Sale Rembang
33	Sholahuddin	Pati	09/07/1994	Ds. Waturoyo Margoyoso Pati
34	Nur Fuadi	Blora	06/02/1997	Karanggeneng Kec. Kunduran Kab. Blora
35	Alek Hidayatullah	Sragen	17/02/1997	Celep Kec. Kedawung Kab. Sragen
36	Moh. Rijaluddin	Rembang	18/03/1997	Rembang Kec. Pamotan Kab. Rembang
37	Muh. Yasin Iskandar	Tanggerang	04/02/1994	Kp. Rawa Bokor
38	Fatah	Rembang	12/10/1994	Kec. Pamotan Kab. Rembang Jawa Tengah
39	Arif Irfan	Rembang	16/12/1993	Ds. Tulung RT 01 RW 01 Kec. Pamotan Rembang
40	Aji Dimas Yusuf	Tanggerang	28/11/1999	Tanggerang Kab.

				Banten
41	Muh. Sirot Luthfi	Rembang	27/04/1993	Dukung Ngepreh Ds. Japirejo RT 01 RW. 03 Pamotan Rembang



PETA LOKASI PP.DAWAM



KOMPLEK PP. DARUL ULUM WAL HIKAM
MALANGAN UH VII/512 A GIWANGAN
UMBULHARJO, YOGYAKARTA

LAMPIRAN XIII
SERTIFIKAT SOSPEM

Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : MAHRUS ALI
NIM : 12470103
Jurusan/Prodi : Kependidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012


Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan
Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

LAMPIRAN XIV
SERTIFIKAT PKTQ



LAMPIRAN XV
SERTIFIKAT PLP I



LAMPIRAN XVI
SERTIFIKAT PLP-KKN INTEGRATIF


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

sertifikat

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4313.b/2015

Diberikan kepada **MAHRUS ALI** Nomor Induk Mahasiswa 12490103 yang telah melaksanakan kegiatan PLP-KKN Integratif
tanggal 1 Juni sampai dengan 5 September 2015 di MTs N Maguwoharjo dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) **Muhammad Qowim, M.Ag.** dan dinyatakan lulus dengan nilai **95.55 (A)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PLP-KKN Integratif


Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Mahrus Ali
NIM : 12490103
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	30	E
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	76.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 25 April 2016

Kepala PTIPD



Ageng Fatwanto, Ph.D.
NIP. 18770103 200501 1 003



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.49.22.13310/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Mahrus Ali :

تاريخ الميلاد : ٦ أغسطس ١٩٩٣

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٩ مارس ٢٠١٦، وحصل
على درجة :

٤٩	فهم المسموع
٤٨	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المقروء
٤٣٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٩ مارس ٢٠١٦
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Pd.





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.49.9.20222/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Mahrus Ali**
Date of Birth : **August 06, 1993**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **April 29, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	44
Total Score	410

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 29, 2016
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



LAMPIRAN XX
CURRICULUM VITAE

Curriculum Vitae

1. Nama : Mahrus Ali
 2. No Telp/Hp : 089699044206
 3. Tempat, Tgl Lahir : Ciamis, 06 Agustus 1993
 4. Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 5. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 6. Agama : Islam
 7. Alamat di Yogyakarta : Malangan UH VII A 512 Giwangan Umbulharjo
Yogyakarta
 8. Pendidikan : (2006) MIS Karangpawitan
(2007) MTs Padaherang
(2012) MAN Sukajadi
 9. Orang Tua a) Ayah : Cecep Sudrajat umur: 42
Pekerjaan : Wiraswasta
b) Ibu : Tati Sumiati umur: 52
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
- Alamat Orangtua : Dsn. Patinggen II RT.016 RW. 004
Ds. Karangpawitan Kec. Padaherang
Kab. Pangandaran
- No Telp/HP : 089603504228



Yogyakarta, 16 Februari 2017
yang membuat

Mahrus Ali
12490103